



# **RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) 2021 - 2026**



**DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN  
PEMERINTAH PROVINSI JAMBI  
TAHUN 2021**

# KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah S.W.T, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penyusunan Rencana Strategis Pembangunan Tanaman Pangan dan Hortikultura dan Peternakan Tahun 2021 – 2026 ini dapat tersusun dengan baik.

Penyusunan Rencana Strategis Pembangunan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan ini merupakan penjabaran atas Visi dan Misi Gubernur Jambi 2021 – 2026. Kami menyadari, sangat dimungkinkan dalam penyusunan Rencana Strategis Pembangunan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan ini masih terdapat kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diperlukan demi kesempurnaan penyusunan Rencana Strategis ke depan.

Besar harapan kami program dan kegiatan yang tersusun dalam Rencana Strategis Pembangunan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan ini, dapat terlaksana untuk mewujudkan Jambi MANTAP 2021-2026.

Terima Kasih..

Jambi, September 2021  
Kepala Dinas  
Tanaman Pangan, Hortikultura  
dan Peternakan

Ir. Akhmad Maushul  
Pembina Utama Madya  
NIP. 19651211 199009 1001



# DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
Kata Pengantar .....	i
Daftar isi .....	ii
Daftar Tabel .....	iv
Daftar Gambar .....	viii
Daftar Lampiran .....	ix
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Landasan Hukum .....	5
1.3. Maksud dan Tujuan .....	11
1.4. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II. GAMBARAN PELAYANAN SKPD</b>	
2.1. Tugas Pokok, Fungsi, dan Struktur Organisasi SKPD .....	14
2.2. Sumber Daya Perangkat Daerah .....	35
2.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah .....	45
2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah .....	125
<b>BAB III. PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS</b>	
3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah .....	130
3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih .....	131
3.3. Telaahan RENSTRA K/L .....	138
3.4. Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis .....	145
3.5. Penentuan Isu-Isu Strategis .....	151
<b>BAB IV. TUJUAN DAN SASARAN</b>	
4.1. Tujuan .....	168
4.2. Sasaran .....	168



<b>BAB V. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN</b>	
5.1. Strategi .....	174
5.2. Arah Kebijakan .....	176
<b>BAB VI. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN</b>	
6.1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah .....	183
6.2. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian .....	185
6.3. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian .....	186
6.4. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner .....	187
6.5. Program Perizinan Usaha Pertanian .....	188
6.6. Program Penyuluh Pertanian .....	189
6.7. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian .....	190
<b>BAB VII. KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN .....</b>	
	219
<b>BAB VIII. PENUTUP .....</b>	
	222



# DAFTAR TABEL

## Halaman

Tabel 2.1. Jumlah PNS dan CPNS Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2021 .....	35
Tabel 2.2. Jumlah Petugas Teknis Lapangan Tahun 2021 .....	36
Tabel 2.3. Sarana Pelayanan Operasional Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2021 .....	38
Tabel 2.4. Daftar Barang inventaris Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2021 .....	39
Tabel 2.5. Luas Baku Lahan Sawah di Provinsi Jambi Tahun 2020 .....	40
Tabel 2.6. Daftar Lokasi BBI/BBU/BBP Pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten/Kota Se-Provinsi Jambi Tahun 2020 .....	42
Tabel 2.7. Daftar Penangkar Benih Binaan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jambi Tahun 2020 .....	43
Tabel 2.8. Data Sebaran Varietas Unggul Padi Yang Dominan di Provinsi Jambi Tahun 2020 .....	44
Tabel 2.9. Data Sebaran Varietas Unggul Jagung Yang Dominan di Provinsi Jambi Tahun 2020 .....	44
Tabel 2.10. Data Sebaran Varietas Unggul Kedelai Yang Dominan di Provinsi Jambi Tahun 2020 .....	45
Tabel 2.11. Nilai Tukar Petani (NTP) Sub Sektor Pertanian dan Peternakan di Provinsi Jambi tahun 2018 – 2020 .....	46



Tabel 2.12. Perkembangan Produksi Padi di Provinsi Jambi (2016 – 2020) .....	47
Tabel 2.13. Perkembangan Produksi Jagung di Provinsi Jambi (2016 – 2020) .....	48
Tabel 2.14. Perkembangan Produksi Kedelai di Provinsi Jambi (2016 -2020) .....	49
Tabel 2.15. Perkembangan Pengeluaran Sertifikasi Benih Padi dan Palawija di Provinsi Jambi Tahun 2020 .....	49
Tabel 2.16. Luas Serangan dan Luas Pengendalian OPT Pada Tanaman Padi di Provinsi Jambi Tahun 2019 dan 2020 .....	50
Tabel 2.17. Luas Serangan dan Luas Pengendalian OPT Pada Tanaman Jagung di Provinsi Jambi Tahun 2019 dan 2020 .....	50
Tabel 2.18. Luas Serangan dan Luas Pengendalian OPT Pada Tanaman Kedelai di Provinsi Jambi Tahun 2019 dan 2020 .....	51
Tabel 2.19. Perkembangan Produksi Bawang Merah, Cabe Merah dan Kentang di Provinsi Jambi (2016 – 2020) .....	55
Tabel 2.20. Perkembangan Produksi Buah-buahan Unggulan Daerah (Durian, Duku dan Jeruk) di Provinsi Jambi (2016 – 2020) .....	55
Tabel 2.21. Luas Serangan dan Luas Pengendalian OPT Pada Tanaman Cabai di Provinsi Jambi Tahun 2019 dan 2020 .....	56
Tabel 2.22. Peran Subsektor Peternakan dalam PDRB Provinsi Jambi (Berdasarkan Harga Konstan) .....	57



Tabel 2.23. Perkembangan Populasi Ternak di Provinsi Jambi .....	58
Tabel 2.24. Perkembangan APBD dan PAD Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi .....	59
Tabel 2.25. Evaluasi terhadap Hasil Renstra Perangkat Daerah Lingkup Provinsi Dinas Tanan Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Periode Pelaksanaan 2016 – 2020 .....	60
Tabel 3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas Pokok, Fungsi dan Kewenangan Urusan SKPD .....	130
Tabel 3.2. Program Prioritas Dinas TPHP Tahun 2021-2026 .....	136
Tabel 3.3. Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Gubernur dan Wakil Gubernur Jambi .....	137
Tabel 3.4. Permasalahan Pelayanan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi berdasarkan Sasaran Renstra Kementerian Pertanian beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Pelaksanaan .....	141
Tabel 3.5. Permasalahan Pelayanan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan berdasarkan Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah beserta Faktor Penghambat dan Pendorong .....	149
Tabel 3.6. Analsis SWOT .....	166



Tabel 4.1. Tujuan dan Sasaran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2021 – 2026 .....	169
Tabel 5.1 Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan .....	181
Tabel 6.1. Rencana Program dan Kegiatan serta Pendanaan Tahun 2022 – 2026 .....	192
Tabel 6.2. Rencana Program dan Kegiatan serta Pendanaan kegiatan BioCF Tahun 2022 – 2026 .....	216
Tabel 7.1. Penetapan Indikator Kinerja Daerah terhadap Capaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Provinsi Jambi .....	220



# DAFTAR GAMBAR

## Halaman

Gambar 2.1	Struktur Organisasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Peternakan Provinsi Jambi .....	34
Gambar 3.1	Segi Tiga Pertumbuhan ISM – GT .....	145
Gambar 3.2	Peta Pembagian Wilayah Kawasan Tanaman Pangan .....	148
Gambar 3.3	Peta Pembagian Wilayah Kawasan Tanaman Hortikultura .....	148



# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.



### 1.1. LATAR BELAKANG

Dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional maupun regional, perlu disusun suatu perencanaan strategik yaitu berupa proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 sampai 5 tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhatikan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin akan timbul.

RPJMD Provinsi Jambi merupakan penjabaran dari visi, misi dan program Gubernur Jambi yang memuat sasaran dan strategi pembangunan di Provinsi Jambi selama 5 (lima) tahun masa pemerintahan. Untuk menjabarkan serta mewujudkan amanat pembangunan jangka menengah, diperlukan dokumen perencanaan pembangunan daerah yang dapat menjadi acuan bagi SKPD untuk mendukung pencapaian program prioritas Gubernur tersebut. Dokumen perencanaan tersebut adalah Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD) yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan serta program dan kegiatan SKPD untuk melaksanakan tugas dan fungsinya serta berpedoman pada RPJMD Provinsi Jambi 2021 – 2026.

Rencana strategi (Renstra) SKPD adalah suatu dokumen perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1-5 tahun sehubungan dengan tugas dan fungsi SKPD dengan memperhitungkan

perkembangan lingkungan strategis yang digunakan untuk melakukan proyeksi kondisi pada masa depan. Di dalam Renstra digambarkan tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan yang merupakan proses berkelanjutan dari pembuatan keputusan. Keputusan itu diambil melalui proses pemanfaatan sebanyak mungkin pengetahuan antisipatif dan mengorganisasikannya secara sistematis untuk dilaksanakan dan mengukur hasilnya melalui *feedback* yang sistematis.

Sebagai salah satu unsur perangkat daerah, SKPD berkewajiban menyiapkan Renstra yang secara teknis merupakan penjabaran dari RPJMD Pemerintah Daerah. Renstra sendiri berfungsi sebagai dokumen perencanaan teknis operasional dalam menentukan arah kebijakan serta indikasi program dan kegiatan setiap urusan bidang dan/atau fungsi pemerintahan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

Dalam pelaksanaannya, Renstra tersebut akan dijabarkan kembali ke dalam dokumen Rencana Kerja (Renja) yang memuat prioritas program dan kegiatan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun anggaran. Kemudian hasil capaian program dan Kegiatan tersebut wajib diinformasikan dan dilaporkan kepada *stakeholders*, yang dituangkan melalui Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP), Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) dan Laporan Keterangan Pertanggung jawaban (LKPj).

Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2021 – 2026 merupakan dokumen perencanaan yang berlandaskan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jambi Tahun 2021 – 2026. Hal ini sesuai



dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 yang antara lain menyatakan bahwa Satuan Kerja Perangkat Daerah menyusun Rencana Strategis yang selanjutnya disebut Renstra.

Sejalan dengan RJPMD Provinsi Jambi, pembangunan pertanian sampai saat ini memberikan sumbangan yang cukup berarti bagi sektor pertanian maupun perekonomian nasional, yang dilihat dari pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), jumlah rumah tangga yang mengandalkan sumber pendapatan dari sub sektor pangan, hortikultura dan peternakan, peningkatan pendapatan masyarakat, pangan masyarakat dan sinergisme dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Oleh karena itu, untuk meningkatkan kontribusi sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan peternakan sekarang dan ke depan diperlukan peningkatan peran dari berbagai kalangan (*stake holders*).

Dengan penerapan sistem penganggaran terpadu berbasis kinerja, membawa konsekuensi akan pentingnya pengaturan sistem dan mekanisme perencanaan pembangunan yang mengakomodasi semangat reformasi yang lebih demokratis, desentralistik, sinergis, komprehensif dan berkelanjutan. Sistem penganggaran yang lebih responsif diperlukan guna memenuhi tuntutan peningkatan kinerja dalam bentuk hasil pembangunan, kualitas layanan, dan efisiensi pemanfaatan sumberdaya serta mempermudah pencapaian sasaran program pembangunan pertanian secara efektif, efisien, akuntabel dan terukur.



Dalam pengembangan agribisnis tanaman pangan, hortikultura dan peternakan secara keseluruhan, usaha produksi yang berkaitan dengan pilihan varietas dan pilihan jenis komoditas masing-masing memiliki peluang ekonomi yang besar, tergantung dari lokasi, segmen target konsumen, ketersediaan sumberdaya dan kemampuan modal dari pelaku usaha. Dengan demikian, sebenarnya tidak tepat untuk membatasi pengembangan komoditas hanya pada jenis komoditas yang memiliki pasar dan peluang ekonomi spesifik.

Komoditas tanaman pangan merupakan komoditas yang sangat penting dan strategis karena jenis komoditas ini merupakan kebutuhan pokok manusia yang hakiki, yang setiap saat selalu harus tersedia dalam jumlah yang cukup dengan mutu yang layak, aman dikonsumsi. Disamping itu, komoditas produk hortikultura yang merupakan sumber vitamin memegang peranan yang tidak kalah dibandingkan komoditas pangan, karena merupakan penyedia buah-buahan, sayur-sayuran, dan obat-obatan, disamping tanaman hias. Demikian pula produk peternakan juga memegang peranan penting dalam upaya ketahanan pangan dan mencerdaskan manusia berkualitas. Fungsi protein hewani menentukan dalam mencerdaskan manusia karena kandungan asam aminonya yang tidak dapat tergantikan. Protein hewani biasanya berasal dari daging, telur dan susu. Dari tahun ke tahun, kebutuhan produk tanaman pangan, hortikultura dan peternakan menunjukkan kecenderungan yang semakin meningkat sejalan dengan peningkatan laju pertumbuhan penduduk Indonesia serta perbaikan kondisi perekonomian masyarakat.



Untuk usaha peternakan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem usahatani masyarakat, terutama di wilayah pedesaan. Pengelolaan ternak tidak saja ditujukan untuk menghasilkan sumber protein hewani (daging, telur dan susu) tetapi juga merupakan pendukung dalam pengembangan sub sektor lain seperti tanaman pangan, perkebunan dan industri pengolahan hasil pertanian. Pemanfaatan kotoran ternak sebagai pupuk organik merupakan salah satu contoh dukungan tersebut. Oleh karena itu, pengembangan sub sektor peternakan memiliki *multiplier effects* yang sangat luas dalam pembangunan perekonomian masyarakat pertanian.

## **1.2. LANDASAN HUKUM**

Dasar Penyusunan Rencana Strategi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2021 – 2026 yaitu peraturan perundang-undangan yang menjadi landasan hukum adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;



4. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 84, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5015) yang disempurnakan melalui Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009;
5. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2009 tentang Perlindungan lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan;
6. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2010 tentang Hortikultura;
7. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
8. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani;
9. Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan peraturan pemerintah pengganti Undang Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5589);



10. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penetapan Standar Pelayanan Minimal;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Pemerintah Daerah;
14. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
15. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan;
16. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
17. Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2000 tentang Karantina Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 161 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4002);
18. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2011 tentang Sumber Daya Genetik Hewan dan Perbibitan Ternak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5260);



19. Peraturan Pemerintah Nomor 95 Tahun 2012 tentang Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Kesejahteraan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 214, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5356);
20. Peraturan Pemerintah Nomor 6 tahun 2013 tentang Pemberdayaan Peternak;
21. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Tata Ruang;
22. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 35/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pedoman Pelestarian dan Pemanfaatan Sumberdaya Genetik Ternak;
23. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 35/Permentan/OT.140/7/2011 tentang Pengendalian Ternak Ruminansia Betina Produktif;
24. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 48/Permentan/OT.140/9/2011 tentang Pewilayahan Sumber Bibit;
25. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
26. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 53 Tahun 2011 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah;
27. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan



Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;

28. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodifikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah;
29. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 99 Tahun 2019 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;
30. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2022;
31. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodifikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
32. Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 7 tahun 2008 tentang Urusan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Provinsi Jambi;
33. Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Jambi;



34. Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2009 tentang RPJPD Provinsi Jambi Tahun 2005 – 2025;
35. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2016 tentang RPJMD Provinsi Jambi Tahun 2016 – 2021;
36. Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan susunan Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Jambi;
37. Peraturan Gubernur Jambi Nomor 10 Tahun 2015 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi Jambi;
38. Peraturan Gubernur Jambi Nomor 42 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi;
39. Peraturan Gubernur Jambi Nomor 25 tahun 2021 tentang Tata cara Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jambi;
40. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 tahun 2017 tentang Tata cara perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah, penyusunan RPJPD, RPJMD dan RKPD;
41. Peraturan Gubernur Jambi Nomor 35 tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi.



### **1.3. MAKSUD DAN TUJUAN**

Penyusunan Rencana Strategi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2021 – 2026 dimaksudkan untuk menghasilkan rumusan strategi dan arah kebijakan serta program pembangunan pertanian Provinsi Jambi secara terarah, efektif, efisien dan terpadu dalam mendorong terwujudnya visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan yang telah ditetapkan oleh Gubernur dan wakil Gubernur Jambi 2021-2026 dengan berpedoman pada RPJMD Provinsi Jambi 2021-2026.

Dokumen Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi merupakan acuan dan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah untuk mencapai sasaran indikator kinerja Perangkat Daerah yang telah ditetapkan 5 tahun ke depan dan dijabarkan dalam rencana kerja tahunan serta sebagai kerangka dasar dalam merencanakan dan merumuskan berbagai kebijakan dan strategi untuk mencapai kinerja pembangunan Pertanian di Provinsi Jambi.

Tujuan dari penyusunan Rencana Strategi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2021 – 2026 antara lain adalah sebagai berikut :

1. Menyempurnakan arah kebijakan dalam menjabarkan visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan program Gubernur dan wakil Gubernur Jambi ke dalam program pembangunan pertanian di Provinsi Jambi yang terarah dan terukur.



2. Merencanakan dan merumuskan program prioritas pembangunan pertanian di Provinsi Jambi dalam mencapai indikator kinerja perangkat daerah yang telah ditargetkan 5 tahun ke depan yang dijabarkan dalam rencana kerja tahunan.
3. Mempermudah dalam mengukur dan mengevaluasi kinerja setiap Bidang/UPTD di Lingkup Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi.
4. Memudahkan penyusunan dan penyampaian laporan kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi atas pelaksanaan program dan kegiatan yang terukur.
5. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pemanfaatan sumber daya daerah serta pengelolaannya.

#### **1.4. SISTEMATIKA PENULISAN**

Penyusunan Rencana Strategi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2021 – 2026 disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan

##### **BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH**

- 2.1. Menyampaikan gambaran tugas, fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah
- 2.2. Sumber Daya Perangkat Daerah;



2.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah;

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

### BAB III PERMAALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS

#### PERANGKAT DAERAH

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala daerah dan wakil kepala daerah Terpilih

3.3. Telaahan Renstra K/L

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

3.5. Penentuan Isu-isu Strategis

### BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

### BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

### BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

### BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

### BAB VIII PENUTUP



# BAB II

## GAMBARAN PELAYANAN SKPD

### 2.1. TUGAS POKOK, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI SKPD

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Jambi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi dan Peraturan Gubernur Nomor 35 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan terdiri dari Sekretariat dan empat Bidang serta Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD).

Adapun UPTD yang dimiliki oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan adalah terdiri dari UPTD Balai Pembibitan Ternak; UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner; UPTD Kebun Binatang Taman Rimbo; UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Perbenihan Tanaman (BPSPT); UPTD Balai Proteksi Tanaman pangan dan hortikultura (BPTPH); UPTD Balai Pendidikan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPSDMP); UPTD Balai Perbenihan Tanaman Pangan dan Hortikultura.



Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan mempunyai tugas membantu Gubernur dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan kesehatan hewan dan tugas pembantuan yang ditugaskan Kepada Daerah Provinsi sesuai peraturan yang berlaku. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura, dan peternakan dan kesehatan hewan serta penyuluhan pertanian;
- b. Penyusunan program penyuluhan tanaman pangan, hortikultura, dan peternakan dan kesehatan hewan;
- c. Penataan prasarana tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan kesehatan hewan;
- d. Pengawasan mutu dan peredaran benih tanaman, benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak;
- e. Pengawasan sarana tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan kesehatan hewan;
- f. Pembinaan produksi tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan kesehatan hewan;
- g. Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman dan penyakit hewan;
- h. Pengendalian dan penanggulangan bencana alam;
- i. Pembinaan pengolahan dan pemasaran hasil tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan kesehatan hewan;

- j. Penyelenggaraan penyuluhan tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan kesehatan hewan;
- k. Pemberian izin usaha/rekomendasi teknis bidang tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan kesehatan hewan;
- l. Pemantauan dan evaluasi urusan tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan kesehatan hewan;
- m. Pelaksanaan administrasi dinas tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan kesehatan hewan; dan
- n. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Adapun susunan organisasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan, terdiri dari :

**1. Kepala Dinas,**

**2. Sekretariat,** terdiri dari :

- a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
- b. Sub Bagian Keuangan dan Aset; dan
- c. Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi.

**3. Bidang Peternakan,** terdiri dari :

- a. Seksi Pembibitan dan Produksi;
- b. Seksi Pakan Peternakan;
- c. Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian.

**4. Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner,** terdiri dari :



- a. Seksi pengendalian dan pemberantasan penyakit hewan dan kelembagaan sumber daya kesehatan hewan;
- b. Seksi kesehatan masyarakat veteriner dan perlindungan hewan; dan
- c. Seksi pengamatan penyakit hewan dan pengawas obat hewan.

**5. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura,** terdiri dari :

- a. Seksi Produksi Tanaman Pangan;
- b. Seksi Produksi Tanaman Hortikultura;
- c. Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan dan Hortikultura.

**6. Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian,** terdiri dari :

- a. Seksi Lahan dan Irigasi;
- b. Seksi Pupuk, Pestisida dan Pembiayaan;
- c. Seksi Alat Mesin Pertanian.

**7. UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Perbenihan Tanaman (BPSPT),** terdiri dari :

- a. Sub. Bagian Tata Usaha;
- b. Seksi Penilaian Kultivar dan Sertifikasi Benih Tanaman;
- c. Seksi Pengawasan Mutu Tanaman; dan
- d. Kelompok Jabatan Fungsional.

**8. UPTD Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (BTPH),** terdiri dari:

- a. Sub Bagian Tata Usaha;



- b. Seksi Pelayanan Teknis;
- c. Seksi Pengendalian OPT dan Penanganan DPI; dan
- d. Kelompok Jabatan Fungsional.

**9. UPTD Pelatihan dan Penyuluh Pertanian** , terdiri dari :

- a. Sub Bagian Tata Usaha;
- b. Seksi Penyuluhan;
- c. Seksi Pelatihan; dan
- d. Kelompok Jabatan Fungsional.

**10. UPTD Balai Perbenihan Tanaman Pangan dan Hortikultura**, terdiri dari :

- a. Sub Bagian Tata Usaha;
- b. Seksi Pengelolaan Benih Tanaman Pangan;
- c. Seksi Pengelolaan Benih Tanaman Hortikultura; dan
- d. Kelompok Jabatan Fungsional.

**11. UPTD Balai Pembibitan Ternak**, terdiri dari :

- a. Sub Bagian Tata Usaha;
- b. Seksi Pembibitan Ternak;
- c. Seksi Sarana dan Prasarana Inseminasi Buatan; dan
- d. Kelompok Jabatan Fungsional.

**12. UPTD Balai Pelayanan Kesehatan Hewan, Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Klinik Hewan**, terdiri dari :

- a. Sub Bagian Tata Usaha;
- b. Seksi Laboratorium;
- c. Seksi Klinik; dan



d. Kelompok Jabatan Fungsional.

**13. UPTD Kebun Binatang Taman Rimbo**, terdiri dari :

- a. Sub Bagian Tata Usaha;
- b. Seksi Pemeliharaan Satwa;
- c. Seksi Konservasi;
- d. Kelompok Jabatan Fungsional.

Berdasarkan Bab VIII Peraturan Gubernur Nomor 35 tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi, maka masing-masing Eselon III pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi mempunyai Tugas Pokok dan Fungsi sebagai berikut :

**1. Sekretariat Dinas**

Sekretariat mempunyai tugas membantu dinas dalam rangka mengkoordinasikan pelaksanaan tugas serta memberikan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unit kerja di lingkup Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Sekretariat mempunyai fungsi :

- a. Pengkoordinasian penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang produksi tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan kesehatan hewan, serta penyuluhan tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan kesehatan hewan;



- b. Pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, kerumahtanggaan, kerja sama, hubungan masyarakat, arsip, dan dokumentasi;
- c. Penataan organisasi dan tatalaksana;
- d. Pengkoordinasian dan penyusunan peraturan perundang-undangan;
- e. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara; dan
- f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

## **2. Bidang Peternakan**

Tugas pokok dan fungsi Bidang Peternakan adalah membantu Dinas dalam rangka menyusun bahan kebijakan, pengelolaan dan penjaminan, penyediaan, pengujian, pengawasan, pengendalian, dan pemberian bimbingan teknis serta pembinaan di bidang perbibitan, produksi dan kelembagaan, pakan ternak, prasarana dan sarana peternakan serta koordinasi dengan mitra/stakeholder terkait serta pembinaan di Bidang Peternakan.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Peternakan mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan rencana dan anggaran di bidang perbibitan, produksi dan kelembagaan, pakan ternak, prasarana dan sarana peternakan;
- b. Pengidentifikasian kebutuhan dan penataan di bidang perbibitan, produksi dan kelembagaan, pakan ternak, prasarana dan sarana peternakan;

- c. Penyiapan dan perumusan kebijakan bimbingan teknis dan pembinaan di bidang perbibitan, produksi dan kelembagaan, pakan ternak, parasarana dan sarana peternakan;
- d. Penyediaan, pengelolaan dan penjaminan mutu dan kelangsungan wilayah sumber bibit, pengendalian dan pengawasan peredaran benih/bibit ternak, peningkatan populasi dan produktifitas ternak, pemberdayaan dan pembentukan kelompok;
- e. Penyediaan pengelolaan, pengendalian dan pengawasan serta pengujian mutu pakan;
- f. Pemberian rekomendasi izin usaha di Bidang Peternakan; dan
- g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

### **3. Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner**

Tugas pokok dan fungsi Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Pengolahan adalah membantu Dinas dalam rangka menyusun bahan kebijakan, pelaksanaan dan pemberian bimbingan teknis serta pembinaan, penjaminan, pengawasan teknis dan pengendalian serta pembinaan.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Kesehatan Hewan, Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Pengolahan, Pemasaran Hasil Peternakan mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan rencana dan anggaran di Bidang Kesehatan Hewan, Kesehatan Masyarakat Veteriner;
- b. Perumusan kebijakan kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner;
- c. Penyusunan petunjuk pelaksanaan di Bidang Kesehatan Hewan, Kesehatan Masyarakat Veteriner;
- d. Pembinaan, pengawasan dan pengendalian teknis di Bidang Kesehatan Hewan, Kesehatan Masyarakat Veteriner;
- e. Penyiapan dan perumusan kebijakan bimbingan teknis dan pembinaan di Bidang Kesehatan Hewan, Kesehatan Masyarakat Veteriner;
- f. Penyediaan, pengelolaan, penjaminan mutu dan peredaran produk di Bidang Kesehatan Hewan, Kesehatan Masyarakat Veteriner;
- g. Penjaminan dan penetapan status kesehatan dan penyakit hewan;
- h. Pemberian rekomendasi teknis usaha di Bidang Kesehatan Hewan, Kesehatan Masyarakat Veteriner;
- i. Penyusunan pelaporan dan pendokumentasian kegiatan di Bidang Kesehatan Hewan, Kesehatan Masyarakat Veteriner; dan
- j. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas bidangnya.

#### **4. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura**

Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura mempunyai tugas membantu dinas dalam rangka



melaksanakan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura mempunyai fungsi :

- a. penyusunan kebijakan produksi, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang tanaman pangan, hortikultura;
- b. pelaksanaan persiapan petunjuk dan paket teknologi usaha tanaman pangan dan hortikultura;
- c. perencanaan kebutuhan dan penyediaan sarana produksi bidang tanaman pangan dan hortikultura;
- d. perencanaan kebutuhan dan penyediaan sarana pasca panen, pengolahan dan pemasaran bidang tanaman pangan dan hortikultura;
- e. pelaksanaan pengembangan, pemantauan, pengendalian dan pelaporan di bidang tanaman pangan dan hortikultura;
- f. pelaksanaan bimbingan penerapan peningkatan produksi di bidang tanaman pangan dan hortikultura;
- g. pemberian bimbingan pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil dibidang tanaman pangan dan hortikultura
- h. pemberian ijin usaha/rekomendasi teknis produksi, pasca panen, pengolahan dan pemasaran di bidang tanaman pangan dan hortikultura;

- i. pelaksanaan pengembangan, pemantauan, pengendalian dan pelaporan di bidang tanaman pangan dan hortikultura; dan
- j. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

## **5. Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian**

Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan mempunyai tugas membantu dinas dalam rangka melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, program dan pemberian bimbingan teknis, pemantauan dan evaluasi.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian mempunyai fungsi :

- a. penyusunan kebijakan dibidang prasarana, sarana, dan penyelenggaraan penyuluhan;
- b. penyediaan dukungan infrastruktur tanaman pangan, hortikultura dan peternakan;
- c. pengembangan potensi dan pengelolaan lahan dan irigrasi tanaman pangan, hortikultura dan peternakan;
- d. pemberian bimbingan pembiayaan dan fasilitasi investasi di bidang tanaman pangan, hortikultura dan peternakan;
- e. penyediaan dan pengawasan peredaran pupuk, pestisida serta alat dan mesin tanaman pangan, hortikultura dan peternakan;
- f. pemberian bimbingan kelembagaan dan ketenagaan dibidang penyuluhan;

- g. pemberian fasilitasi penumbuhan dan pengembangan kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
- h. peningkatan kapasitas penyuluh ASN, swadaya dan swasta serta pengembangan metode penyuluhan dan pengelolaan informasi penyuluh tanaman pangan, hortikultura dan peternakan;
- i. pemantauan dan evaluasi dibidang prasarana, sarana dan penyelenggaraan penyuluhan; dan
- j. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang dan tugasnya.

#### **6. UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Perbenihan Tanaman (BPSPT)**

UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Perbenihan Tanaman mempunyai tugas melaksanakan sebagian kewenangan dan tugas teknis tertentu yang diberikan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan di bidang pelayanan sertifikasi benih, penilaian kultivar dan klon, analisa mutu benih, penilaian mutu dan perdagangan benih serta pengelolaan keberbenihan tanaman.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, UPTD BPSPT mempunyai fungsi :

- a. pelaksanaan perencanaan, evaluasi dan bimbingan perbenihan tanaman pangan dan hortikultura, pelaksanaan pembinaan kebijaksanaan teknis dibidang perbenihan tanaman berdasarkan kebijaksanaan yang telah ditetapkan;

- b. pelaksanaan pelayanan operasional, sertifikasi benih dalam rangka menghasilkan benih bermutu dan bersertifikat;
- c. pelaksanaan pengujian mutu pada laboratorium benih;
- d. pelaksanaan pelayanan penilaian mutu dan perdagangan benih tanaman serta pengesahan label yang bersisi data mutu benih yang layak edar termasuk benih impor serta sesuai dengan standar yang diperbolehkan sesuai peraturan yang berlaku;
- e. pelaksanaan proses pemberian izin untuk produsen/pedagang benih;
- f. pelaksanaan penilaian kultivar dan klon serta penetapan pohon induk hortikultura tahunan;
- g. pelaksanaan pengelolaan perbanyakan benih sumber;
- h. pelaksanaan penyusunan dan penyimpanan pedoman dan atau peraturan perbenihan, tanaman pangan dan hortikultura;
- i. pelaksanaan pembinaan/bimbingan mutu benih pada produsen/ pedagang benih tanaman pangan dan hortikultura;
- j. pelaksanaan bimbingan ketatausahaan pengawasan mutu dan sertifikasi perbenihan tanaman pangan dan hortikultura; dan
- k. pelaksanaan fungsi lain sesuai bidang tugasnya.

#### **7. UPTD Balai Perlindungan Tanaman dan Hortikultura (BTPH)**

UPTD Balai Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura (BTPH) mempunyai tugas melaksanakan sebagian kewenangan dan tugas teknis tertentu yang diberikan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan



Peternakan dalam pengamatan, peramalan, pengembangan, penerapan teknik pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT), pemasyarakatan Pengendalian Hama Terpadu (PHT), pengembangan dan evaluasi sarana pengendalian OPT.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, UPTD BTPPH mempunyai fungsi :

- a. pelaksanaan pengamatan OPT, unsur iklim dan DPI tanaman pangan dan hortikultura;
- b. pelaksanaan pengelolaan data OPT, DPI, teknologi pengendalian OPT dan pengelolaan Pengendalian Hama Terpadu (PHT);
- c. pelaksanaan bimbingan teknis dan evaluasi pengelolaan data OPT, DPI, teknologi pengendalian OPT dan pengelolaan PHT;
- d. pelaksanaan penetapan diagnosa OPT dan rekomendasi pengendalian OPT;
- e. pelaksanaan penyebarluasan informasi OPT dan DPI tanaman pangan dan hortikultura;
- f. pelaksanaan peramalan dan pemetaan OPT tanaman pangan dan hortikultura;
- g. pelaksanaan pengembangan penerapan teknologi pengendalian OPT;
- h. pelaksanaan pemasyarakatan PHT;
- i. pengawasan pupuk dan sarana pengendalian OPT;
- j. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga UPTD BTPPH; dan
- k. pelaksanaan fungsi lain sesuai bidang tugasnya.

## **8. UPTD Pelatihan dan Penyuluhan Pertanian**



UPTD Pelatihan dan Penyuluhan Pertanian mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas teknis operasional terkait penyuluhan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia pertanian pada dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, UPTD Pelatihan dan Penyuluhan Pertanian mempunyai fungsi :

- a. melaksanakan pengembangan sumber daya manusia pertanian melalui penyuluhan dan peningkatan kompetensi penyuluh dan petani;
- b. pemberian bimbingan kelembagaan dan ketenagaan di bidang penyuluhan dan peningkatan kompetensi sumberdaya manusia pertanian;
- c. pemberian fasilitasi penumbuhan dan pengembangan kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
- d. peningkatan kompetensi penyuluh ASN Tenaga Harian Lepas Tenaga Bantu (THLTB), swadaya dan swasta serta pengembangan metode penyuluhan dan pengelolaan informasi penyuluh tanaman pangan, hortikultura dan peternakan;
- e. pemantauan dan evaluasi di bidang penyuluhan dan peningkatan kompetensi sumberdaya manusia pertanian; dan
- f. pelaksanaan fungsi lain sesuai dengan bidang tugasnya.

#### **9. UPTD Balai Perbenihan Tanaman Pangan dan Hortikultura**



UPTD Balai Perbenihan Tanaman pangan dan hortikultura mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas teknis operasional pada dinas dalam rangka ketersediaan benih unggul dan bermutu tanaman pangan dan hortikultura.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, UPTD Balai Perbenihan Tanaman Pangan dan Hortikultura mempunyai fungsi :

- a. pelaksanaan Pengelolaan, pemeliharaan dan pengembangan UPTD PTPH;
- b. pelaksanaan penyusunan rencana tata operasional UPTD PTPH dalam rangka pelayanan terhadap Satker Kebun Benih Induk, produsen benih swasta dan penangkar benih dalam rangka memproduksi benih bermutu dari varietas unggul sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
- c. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Satker Kebun Benih Induk;
- d. pelaksanaan koordinasi kegiatan perbanyak benih bermutu antara UPTD PTPH dengan produsen benih swasta; dan penangkar benih;
- e. pelaksanaan fasilitasi penyediaan benih sumber dalam rangka pola kemitraan untuk memproduksi benih bermutu dari varietas unggul;
- f. pelaksanaan pengadaan sarana dan prasarana perbenihan/pembibitan tanaman pangan dan hortikultura dan fasilitas lainnya;
- g. pelaksanaan bimbingan kepada penangkar tentang teknologi perbenihan/pembibitan;
- h. pelaksanaan pemasaran dan distribusi benih/bibit

- tanaman pangan dan hortikultura unggul;
- i. pelaksanaan pengelolaan administrasi umum, administrasi kepegawaian dan administrasi keuangan;
  - j. pelaksanaan penyusunan laporan dan pertanggungjawaban UPTD PTPH;
  - k. pelaksanaan koordinasi dengan sekretariat dan bidang pada dinas terkait perbenihan; dan
  - l. pelaksanaan fungsi lain sesuai dengan bidangnya.

#### **10. UPTD Balai Pembibitan Ternak**

UPTD Balai Pembibitan Ternak mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas teknis operasional pada dinas dalam bidang peningkatan produksi pangan asal hewani khususnya daging sapi dan kerbau dan melestarikan plasma nutfah. Secara garis besar, UPTD melaksanakan operasional pembibitan, menguji dan menerapkan teknologi pengembangan ternak, mengkaji perkembangan masing-masing ternak dan melaksanakan kebijakan pembibitan ternak.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Balai Pembibitan Ternak mempunyai fungsi :

- a. pelaksanaan kegiatan pembibitan berbagai jenis ternak dalam rangka penyediaan bibit ternak yang berkualitas atau ternak unggul;
- b. pelaksanaan pemeliharaan ternak;
- c. penyediaan hijauan pakan ternak;
- d. pembuatan semen beku untuk kegiatan inseminasi buatan;
- e. pendistribusian semen beku ke daerah kab/kota

dalam Provinsi Jambi;

- f. pengujian dan penerapan teknologi pengembangan ternak;
- g. pengkajian dan analisis perkembangan masing-masing ternak;
- h. pelaksanaan kebijakan pembibitan ternak; dan
- i. pelaksanaan fungsi lain sesuai dengan bidang tugasnya.

#### **11. UPTD Balai Pelayanan Kesehatan Hewan, Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Klinik Hewan**

UPTD Balai Pelayanan Kesehatan Hewan, Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Klinik Hewan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas teknis operasional bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, UPTD Balai Pelayanan Kesehatan Hewan, Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Klinik Hewan mempunyai tugas:

- a. penyusunan rencana, program kerja dan anggaran UPTD Balai Pelayanan Kesehatan Hewan, Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Klinik Hewan;
- b. penyusunan standar pelayanan minimal dan pedoman teknis laboratorium dan klinik;
- c. penyiapan penyusunan kebutuhan sarana, bahan dan peralatan laboratorium dan klinik;
- d. penyediaan jasa pelayanan laboratorium dan klinik;
- e. penerapan teknologi dalam pelayanan laboratorium



- dan klinik;
- f. penyusunan rencana pengamatan penyakit;
  - g. penyusunan laporan pelaksanaan tugas hasil pelayanan jasa laboratorium dan klinik; dan
  - h. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

## **12. UPTD Kebun Binatang Taman Rimbo**

UPTD Kebun Binatang Taman Rimbo Jambi mempunyai tugas melaksanakan sebagian kewenangan tugas dinas di bidang pelestarian keanekaragaman satwa, pemeliharaan, perawatan dan pengamanan satwa serta tempat rekreasi edukatif alam dan ruang hijau.

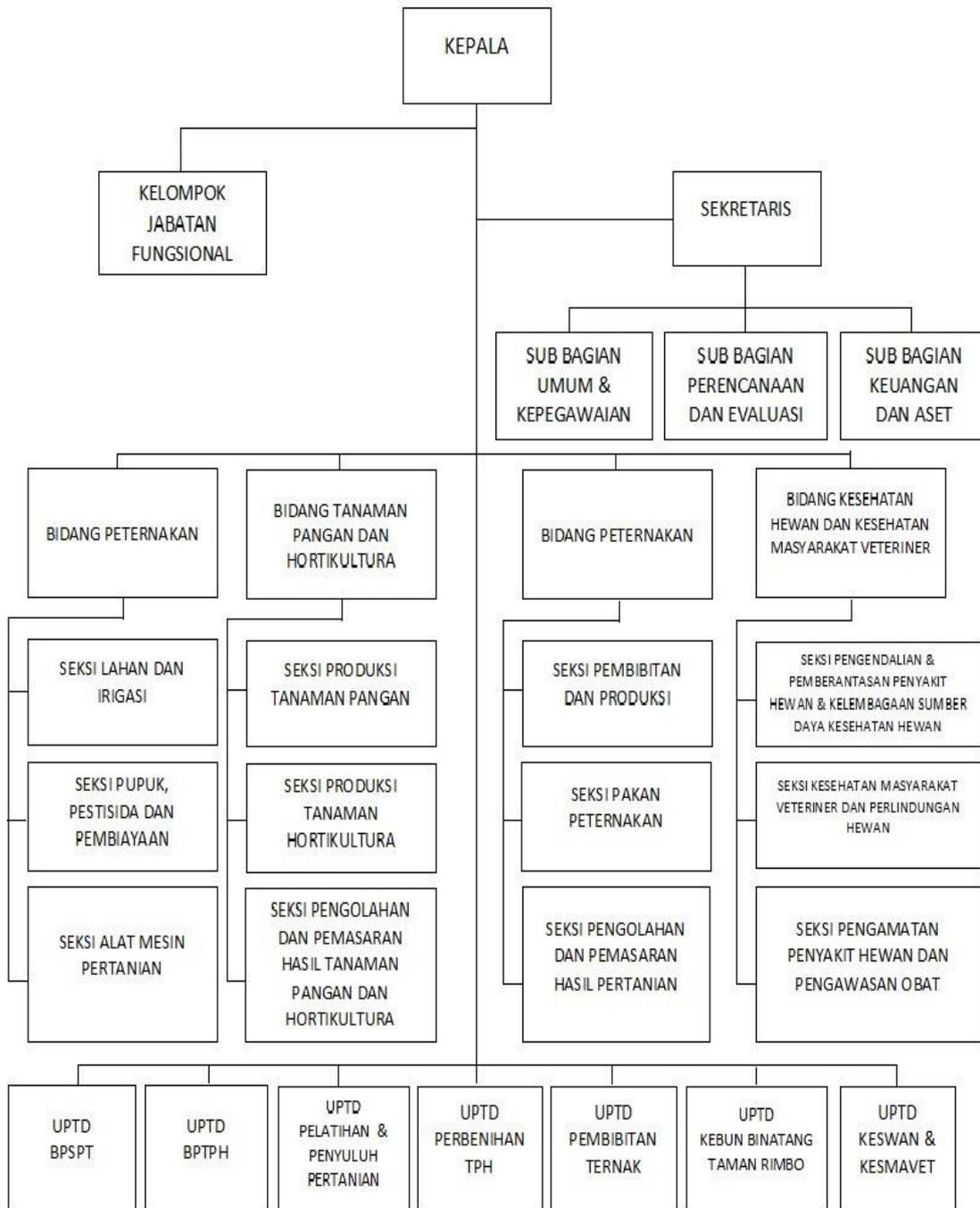
Untuk melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud, UPTD Kebun Binatang Taman Rimbo Jambi mempunyai fungsi:

- a. perencanaan pengembangan sesuai kaidah konservasi, pelestarian keanekaragaman satwa, sebagai sarana pendidikan dan penelitian serta pengembangan ilmu pengetahuan;
- b. pelaksanaan pemeliharaan, perawatan dan pengamanan satwa sesuai dengan kebutuhan satwa dan pengunjung;
- c. pelaksanaan tempat rekreasi edukatif alam dan ruang hijau; dan
- d. pelaksanaan fungsi lain sesuai dengan bidang tugasnya.

Struktur Organisasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 35 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi adalah sebagaimana struktur berikut ini.



**STRUKTUR ORGANISASI DINAS TANAMAN PANGAN,  
HORTIKULTURA  
DAN PETERNAKAN PROVINSI JAMBI**



## 2.2. SUMBER DAYA PERANGKAT DAERAH

### 1. Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai negeri sipil (PNS) dan calon pegawai negeri sipil (CPNS) pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi sampai dengan Tahun 2021 sebanyak 420 orang.

Selengkapnya rincian jumlah PNS dan CPNS Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi menurut golongan adalah sebagaimana tabel 2.1 berikut ini.

Tabel 2.1. Jumlah PNS dan CPNS Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2021

GOLONGAN	ESELON					NON ESELON		JUMLAH
	I	II	III	IV	V	Tenaga Fungsional	Staf	
Golongan IV/e	-	-	-	-	-	-	-	-
Golongan IV/d	-	1	-	-	-	-	-	1
Golongan IV/c	-	-	-	-	-	5	-	5
Golongan IV/b	-	-	4	1	-	5	-	10
Golongan IV/a	-	-	3	7	-	7	6	23
<b>Jumlah Golongan IV</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>-</b>	<b>17</b>	<b>6</b>	<b>39</b>
Golongan III/d	-	-	1	16	-	38	13	68
Golongan III/c	-	-	-	6	-	22	15	43
Golongan III/b	-	-	-	-	-	22	21	43
Golongan III/a	-	-	-	-	-	12	10	22
<b>Jumlah Golongan III</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>22</b>	<b>-</b>	<b>94</b>	<b>59</b>	<b>176</b>
Golongan II/d	-	-	-	-	-	6	32	38
Golongan II/c	-	-	-	-	-	13	5	18
Golongan II/b	-	-	-	-	-	1	5	6
Golongan II/a	-	-	-	-	-	-	4	4
<b>Jumlah Golongan II</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>20</b>	<b>46</b>	<b>66</b>
Golongan I/d	-	-	-	-	-	-	2	2
Golongan I/c	-	-	-	-	-	-	1	1
Golongan I/b	-	-	-	-	-	-	#	-
Golongan I/a	-	-	-	-	-	-	#	-
<b>Jumlah Golongan I</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>TOTAL</b>								<b>284</b>



Sumber : Data DUK Dinas TPHP Provinsi Jambi

Sebagai SKPD tingkat provinsi, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi tidak memiliki aparat yang melakukan tugas operasional di lapangan. Pelaksanaan tugas operasional lapangan pelayanan dalam pengembangan peternakan dan kesehatan hewan sepenuhnya dilaksanakan oleh petugas teknis Kabupaten/Kota, yang saat ini dirasakan sangat terbatas jumlahnya dibandingkan cakupan tugas yang ada. Jumlah petugas teknis operasional lapangan yang tersedia di masing-masing Kabupaten/Kota disajikan pada tabel 2.2 berikut ini.

Tabel 2.2. Jumlah Petugas Teknis Lapangan Tahun 2021

<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>Inseminator</b>	<b>Paramedis</b>	<b>Dokter Hewan</b>	<b>Pengawas Kesmavet</b>
a. Kota Jambi	2	1	7	1
b. Batang Hari	7	9	6	1
c. Muaro Jambi	10	3	3	1
d. Bungo	12	15	6	1
e. Tebo	25	28	4	1
f. Merangin	10	14	5	1
g. Sarolangun	11	0	4	1
h. Kerinci	20	7	2	0
i. Sungai Penuh	5	3	2	2
j. Tanjung Jabung Barat	14	6	6	1
k. Tanjung Jabung Timur	19	22	8	2
l. Provinsi Jambi	0	5	9	1
<b>Jumlah</b>	<b>135</b>	<b>113</b>	<b>62</b>	<b>13</b>



*Sumber : Statistik Peternakan Tahun 2019*

Jumlah petugas teknis lapangan, terutama petugas paramedis, yang tersedia saat ini masih dirasakan sangat kurang jika dibandingkan dengan luas wilayah Provinsi Jambi. Sebagai pembanding antara ketersediaan petugas teknis dengan luas wilayah dapat digunakan jumlah kecamatan di Provinsi Jambi yaitu sebanyak 141 kecamatan. Dengan jumlah tersebut berarti ada petugas paramedis peternakan yang harus melayani lebih dari 1 kecamatan. Kelangkaan petugas ini tentunya akan semakin diperparah dengan kondisi infrastruktur wilayah yang sebagian besar masih sangat terbatas sehingga kemampuan petugas untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat menjadi semakin sulit.

## **2. Sarana dan Prasarana**

Sarana pelayanan peternakan dan kesehatan hewan yang sepenuhnya dikuasai oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi antara lain berupa Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner Type B yang berlokasi di Kota Jambi. Laboratorium ini dikelola oleh UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner. Sedangkan sarana pelayanan yang menunjang kegiatan operasional lapangan sepenuhnya dikelola oleh SKPD Kabupaten/Kota. Sarana pelayanan dimaksud terdiri dari Pos IB (Inseminasi Buatan), Puskesmas (Pusat Kesehatan Hewan) dan RPH (Rumah Potong Hewan). Jumlah sarana pelayanan yang tersedia di masing-masing Kabupaten/Kota disajikan pada tabel 2.3 berikut ini.



Tabel 2.3. Sarana Pelayanan Operasional Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2021

Kabupaten/Kota	Pos IB	Puskesmas	RPH
a. Kota Jambi	1	1	1
b. Batanghari	0	4	1
c. Muaro Jambi	0	4	3
d. Bungo	1	3	1
e. Tebo	1	5	2
f. Merangin	9	4	1
g. Sarolangun	4	4	1
h. Kerinci	4	4	0
i. Sungai Penuh	1	1	1
j. Tanjung Jabung Barat	10	5	0
k. Tanjung Jabung Timur	9	11	0
l. Provinsi Jambi	1	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>41</b>	<b>46</b>	<b>11</b>

Sumber : Statistik Peternakan Tahun 2019

Selain didukung oleh beberapa orang staf yang cukup berkompetensi, kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi juga didukung dengan ketersediaan sarana

dan prasarana pendukung (yang tercatat sebagai asset) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi adalah sebagaimana table 2.4 berikut ini.

Tabel. 2.4. Daftar Barang inventaris Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2021

<b>Nama Barang</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1. Alat-alat Berat</b>	<b>281</b>
<b>2. Kendaraan Roda 4</b>	<b>38</b>
<b>3. Kendaraan Roda 2</b>	<b>255</b>
<b>4. Kendaraan Roda 3</b>	<b>14</b>
<b>5. Gerobak Angkutan</b>	<b>20</b>
<b>6. Alat-alat Bengkel dan Ukur</b>	<b>119</b>
<b>7. Alat-alat Pertanian/Peternakan</b>	<b>231</b>
<b>8. Alat Studio dan Komunikasi</b>	<b>51</b>
<b>9. Alat-alat Kedokteran</b>	<b>2</b>
<b>10. Air Conditioning (AC)</b>	<b>59</b>
<b>11. Alat-alat Laboratorium</b>	<b>413</b>
<b>12. Mesin Potong Rumput</b>	<b>19</b>
<b>13. Mesin Ketik Manual Portable</b>	<b>10</b>
<b>14. Mesin Ketik Manual Standar</b>	<b>12</b>
<b>15. Mesin Calculator</b>	<b>1</b>
<b>16. Lemari Besi</b>	<b>3</b>
<b>17. Rak Besi/Metal</b>	<b>5</b>
<b>18. Rak Kayu</b>	<b>10</b>
<b>19. Filling Besi/Metal</b>	<b>52</b>
<b>20. Filling Kayu</b>	<b>5</b>
<b>21. Brankas</b>	<b>9</b>
<b>22. Lemari Kaca</b>	<b>11</b>
<b>23. Lemari kayu</b>	<b>12</b>
<b>24. Meja Kayu/Rotan</b>	<b>140</b>
<b>25. Kursi</b>	<b>659</b>
<b>26. Kipas Angin</b>	<b>35</b>
<b>27. Komputer (PC)</b>	<b>28</b>
<b>28. Laptop/Note Book</b>	<b>27</b>
<b>29. Printer</b>	<b>50</b>
<b>30. UPS</b>	<b>32</b>
<b>31. Buku Perpustakaan</b>	<b>-</b>

<b>32. Jalan, Irigasi dan Jaringan</b>	<b>58</b>
<b>33. Gedung dan Bangunan</b>	<b>296</b>

Sumber : Laporan Inventarisasi Asset Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2020

### 3. Sumber Daya Lahan

Tahun 2020 luas baku sawah irigasi seluas 29.775 Ha, tadah hujan seluas 34.572 Ha, pasang surut 18.612 Ha dan Rawa Lebak seluas 16.312 Ha, dengan perincian per Kabupaten/Kota sebagaimana Tabel 2.5 berikut ini.

Tabel 2.5. Luas Baku Lahan Sawah di Provinsi Jambi Tahun

No	Kabupaten/Kota	Irigasi	Tadah Hujan	Pasang Surut	Rawa Lebak	Jumlah
1	Kerinci	11.366	717	-	1.206	13.289
2	Merangin	5.122	3.157	39	407	8.725
3	Sarolangun	2.353	3.149	-	715	6.217
4	Batang Hari	148	7.814	-	5.556	13.518
5	Muaro Jambi	-	10.577	2.223	7.426	20.226
6	Tanjab Timur	-	1.424	9.166	94	10.684
7	Tanjab Barat	1.176	98	7.184	153	8.611
8	Tebo	1.030	5.258	-	468	6.756
9	Bungo	6.817	288	-	65	7.170
10	Kota Jambi	-	520	-	-	520
11	Kota Sungai Penuh	1.763	1.570	-	222	3.555
<b>Jumlah Thn 2020</b>		<b>29.775</b>	<b>34.572</b>	<b>18.612</b>	<b>16.312</b>	<b>99.271</b>

Sumber : BPS Provinsi Jambi (data diolah)

### 4. Sumberdaya Institusi

Institusi perbenihan adalah lembaga Pemerintahan maupun swasta yang bergerak dibidang perbenihan, institusi perbenihan di daerah Provinsi Jambi terdiri dari :

#### a. Instansi Pemerintah (BPSPT dan UPTD Perbenihan)

Unit yang menangani Pengawasan dan Sertifikasi Benih di Jambi adalah **UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Perbenihan Tanaman (BPSPT)**, yang mempunyai tugas

melakukan penilaian terhadap suatu varietas tanaman yang akan dilepas ke masyarakat dan pelabelan benih.

Kegiatan ini bertujuan untuk melindungi para konsumen (petani) pemakai benih dalam upaya mendapatkan benih bermutu serta menciptakan iklim perdagangan benih yang sehat antara produsen penyalur atau pedagang penyalur serta konsumen pemakai benih (petani).

Unit lain yang menangani pengembangan perbenihan mulai dari perbanyakan dan penyalurannya ditangani oleh **UPTD Perbenihan**. UPTD ini membawahi beberapa Balai Benih Induk (BBI) yaitu BBI Padi Sukajaya di Lubuk Ruso, BBI Palawija di Sebapo, BBI Hortikultura di Sungai Tiga dan Balai Pengembangan Kedelai Alai Ilir di Muara Bungo, BB Kentang Kayu Aro dan BB Kentang Jangkat.

**b. BUMN (Perum Sang Hyang Seri dan PT. Pertani)**

Perum Sang Hyang Seri dan PT. Pertani yang sebelumnya merupakan produsen sekaligus pedagang benih, bertugas menyediakan benih sebar bagi petani. Perum Sang Hyang Seri dan PT. Pertani Cabang Jambi dalam pengadaan benih melakukan kerjasama dengan kelompok tani/gabungan kelompok tani karena tidak mempunyai areal perbanyakan benih sendiri. Untuk memperluas jangkauan pemasaran benih Perum Sang Hyang Seri dan PT. Pertani melakukan kerjasama dengan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi.

**c. Swasta, terdiri dari produsen benih swasta dan petani penangkar**

Produsen benih swasta bertugas menyediakan benih atau bibit yang diperlukan petani di Provinsi Jambi, dimana

terdapat seluas 225 Ha luas lahan produsen benih di Provinsi Jambi. Jumlah Balai Benih dan produsen benih dimasing-masing Kabupaten/Kota tertera pada Tabel 2.6 dan 2.7 berikut ini

Tabel 2.6. Daftar Lokasi BBI/BBU/BBP Pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten/Kota Se-Provinsi Jambi Tahun 2020

No	Nama	Kabupaten/Kota	Kecamatan	Luas (Ha)	Tinggi Dpl (M)	Kewenangan
1	BBI Hortikultura Sungai Tiga	Muaro Jambi	Jambi Luar Kota	11,5	10	Provinsi
2	BBI Palawija Sebapo	Muaro Jambi	Jambi Luar Kota	7	15	Provinsi
3	BBU Arang-arang	Muaro Jambi	Kumpeh Ulu	5	10	Kabupaten
4	BBI Padi Sukajaya	Batang Hari	Pemayung	40	15	Provinsi
5	BBU Karneo	Batang Hari	Muara Tembesi	3	15	Berfungsi
6	BBP Pulau Temiang	Tebo	Tebo Ulu	3	85	Berfungsi
7	BBU Margoyoso	Merangin	Tabir Ilir	2	90	Berfungsi
8	BBU Kentang Jangkat	Merangin	Jangkat	6,5	1200	Berfungsi
9	BBU Hiang	Kerinci	setinjau Laut	2	600	Berfungsi
10	BBI Kentang Kayu Aro	Kerinci	Kayu Aro	13,7	1200	Berfungsi
11	BBU Limun	Sarolangun	Limun	7	150	Berfungsi
12	BBU Pelawan Singkut	Sarolangun	Pelawan Singkut	20	100	Berfungsi
<b>Jumlah</b>				<b>120,7</b>		

Sumber : Buku Data Dinas Tanaman Pangan Provinsi Jambi (2020)

Tabel 2.7. Daftar Penangkar Benih Binaan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jambi Tahun 2020

No	Komoditi	Kelompok Tani	Luas (Ha)	Kabupaten/Kota	Kecamatan/Desa
1	Padi Sawah	Suka Maju Bersama	25	Muaro Jambi	Kumpeh Ulu/Sakean
2	Padi Sawah	Berkat Usaha	25	Tanjab Barat	Tungkal Ilir/Teluk Sialang
3	Padi Sawah	Usaha Bersama	25	Tanjab Timur	Nipah Panjang/Simp. Datuk
4	Padi Sawah	Tani Makmur	25	Bungo	Jujuhan Ilir/Sari Mulya
5	Padi Sawah	Setia Kawan	25	Bungo	Jujuhan Ilir/Sari Mulya
6	Padi Sawah	Sinar Usaha	25	Tebo	Tebo Ulu/Pagar Puding
7	Padi Sawah	Supra Jaya	25	Kerinci	Air Hangat Timur/kementan Kebalai
8	Padi Sawah	Warung Web		Kerinci	Keliling Danau/Tanjung Pauh Mudik
9	Padi Sawah	KWT Nusa Indah	25	Sungai penuh	Tanah Kampung/Pendung
10	Padi Sawah	Suka Tani II	25	Batang Hari	Pemayung/Lubuk Ruso
<b>Jumlah</b>			<b>225</b>		

Sumber : Buku Data Dinas Tanaman Pangan Provinsi Jambi (2020)

Penangkar benih berperan melanjutkan tugas dari Balai Benih dalam menyediakan benih sebar (ES) bagi petani. Pada umumnya penangkar benih ini hanya menyediakan calon benih, selanjutnya dibeli oleh produsen benih untuk diproses lebih lanjut menjadi benih. Oleh karena itu pembinaan perlu dilakukan secara intensif bagi para penangkar benih padi, palawija dan hortikultura. Adapun dominasi penggunaan benih di Provinsi Jambi adalah sebagaimana tabel 2.8 dan 2.9 berikut ini.

Tabel 2.8. Data Sebaran Varietas Unggul Padi Yang Dominan di Provinsi Jambi Tahun 2020

NO	Varietas	Kabupaten/Kota											Total
		Kota Jambi	M.Jambi	Batang Hari	Tebo	Bungo	Sarolangun	Merangin	Kerinci	Sei penuh	Tanjabbar	Tanjabtim	
1	Inpara 3	657	2.707	858	1.965	4.611	850	987	130	320	5.827	11.418	30.330
2	Ciherang	280	5.175	693	2.821	-	1.697	5.175	15.447	4.683	320	-	36.291
3	Indragiri	-	-	1.779	147	-	1.965	-	-	-	-	-	3.891
4	Inpari 13	-	165	-	-	-	-	-	1.275	635	-	-	2.075
5	Inpari 28 Kerinci	-	-	-	27	249	-	10	2.239	2.055	16	-	4.596
6	Inpari 30 Ciherang sub I	-	-	-	940	445	-	55	356	120	75	-	1.991
7	Batang Piaman	-	-	-	1.063	639	-	90	285	11	-	69	2.157
8	Mekongga	-	349	-	322	889	-	675	797	34	18	4	3.088
9	Cigeulis	-	-	-	-	-	-	-	1.953	24	-	-	1.977
10	PB 42	-	-	-	80	26	51	115	-	-	364	807	1.443
11	Cisokan	-	-	-	53	69	21	71	48	442	1.467	-	2.171
12	IR 64	-	-	-	-	597	148	80	210	198	2.004	-	3.237
13	Lokal	-	-	1.996	4.599	863	4.306	6.154	2.390	1.524	594	5.263	27.689
<b>JUMLAH</b>		<b>937</b>	<b>8.396</b>	<b>5.326</b>	<b>12.017</b>	<b>8.388</b>	<b>9.038</b>	<b>13.412</b>	<b>25.130</b>	<b>10.046</b>	<b>10.685</b>	<b>17.561</b>	<b>120.936</b>

SuSmber : Buku Data Dinas Tanaman Pangan Provinsi Jambi (2020)

Tabel 2.9. Data Sebaran Varietas Unggul Jagung Yang Dominan di Provinsi Jambi Tahun 2020

NO	Varietas	Kabupaten/Kota											Total
		Kota Jambi	M.Jambi	Batang Hari	Tebo	Bungo	Sarolangun	Merangin	Kerinci	Sei penuh	Tanjabbar	Tanjabtim	
1	Bisi 2	58	1.100	101	817	210	214	382	196	33	666	929	4.706
2	Bisi 8	-	100	-	-	-	-	63	-	-	21	-	184
3	Bisi 16	-	-	-	-	-	60	328	-	-	-	-	388
4	Bisi 18	-	-	-	-	-	129	-	-	-	-	-	129
5	Bisi 816	-	660	-	-	-	-	-	17	-	-	-	677
6	Bisi 222	-	-	-	119	20	62	1.430	-	-	-	-	1.631
7	N 35	-	384	-	120	26	-	57	3	-	36	201	827
8	N 37	-	47	22	-	368	17	66	11	-	-	-	531
9	NK 99	-	-	-	-	-	-	-	1.871	27	30	-	1.928
10	NK 22	-	-	-	-	-	-	-	25	-	-	-	25
11	SHS 4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	205	205
12	Bisma	-	48	21	51	134	-	73	64	15	-	-	406
13	Surya	-	-	-	-	-	-	-	10	-	21	-	31
14	Sukmaraga	-	-	-	121	149	-	79	26	22	192	200	789
15	Arjuna	-	-	-	57	-	-	-	-	-	188	-	245
16	Lokal	-	-	12	35	-	16	176	298	13	70	87	707
<b>JUMLAH</b>		<b>58</b>	<b>2.339</b>	<b>156</b>	<b>1.320</b>	<b>907</b>	<b>498</b>	<b>2.654</b>	<b>2.521</b>	<b>110</b>	<b>1.224</b>	<b>1.622</b>	<b>13.409</b>

Sumber : Buku Data Dinas Tanaman Pangan Provinsi Jambi (2020)

Tabel 2.10. Data Sebaran Varietas Unggul Kedelai Yang Dominan di Provinsi Jambi Tahun 2020

NO	Varietas	Kabupaten/Kota											Total
		Kota Jambi	M.Jambi	Batang Hari	Tebo	Bungo	Sarolangun	Merangin	Kerinci	Sei penuh	Tanjabbar	Tanjatim	
1	Anjasmoro	-	60	190	3.454	748	215	867	493	-	85	727	6.839
2	Baluran	-	-	-	50	-	-	18	-	-	-	-	68
3	Gema	-	-	68	32	-	-	-	-	-	-	9	109
4	Grobokan	-	50	-	-	29	-	-	-	-	-	-	79
5	Wilis	-	-	-	-	-	-	11	-	-	-	-	11
6	Argomulyo	-	-	-	-	25	-	-	-	-	-	-	25
7	Lokal	-	-	-	-	-	8	6	110	-	-	-	-
	<b>JUMLAH</b>	-	110	258	3.536	802	223	902	603	-	85	736	7.255

Sumber : Buku Data Dinas Tanaman Pangan Provinsi Jambi (2020)

#### d. Institusi Pengendalian Hama dan Penyakit

Pengendalian hama/penyakit merupakan salah satu upaya untuk mempertahankan produksi potensial pertanian tanaman pangan. Upaya ini dilakukan dengan kerja sama antara Dinas, Balai Proteksi Tanaman pangan, hortikultura dan peternakan serta kelompok tani.

### 2.3. KINERJA PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

Indeks Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP) merupakan indikasi keuntungan ataukah kerugian yang dialami oleh petani dalam berusahatani, dimana nilai tersebut diperoleh dari indeks yang dibayarkan oleh petani selama masa produksi usaha tani yang dilakukan (ib) dibandingkan dengan indeks yang diterima petani dari hasil usaha taninya (it). Indeks yang dibayarkan petani tersebut dapat mengalami peningkatan apabila harga kebutuhan produksi mengalami kenaikan, dan indeks yang diterima oleh petani juga dapat mengalami penurunan jika terjadi penurunan harga jual hasil usaha taninya. Apabila hal ini terjadi maka petani akan mengalami kerugian yang terlihat pada Indeks Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP) jika nilainya < 100, bila nilai tersebut >

100 maka petani memperoleh keuntungan dari usaha taninya.

Pada tahun 2018 Indeks Nilai Tukar Usaha Petani untuk subsektor tanaman pangan (NTUP – Pangan) sebesar 100,85, Nilai Tukar Usaha Petani untuk subsektor hortikultura (NTUP – Hortikultura) sebesar 89,36 dan Nilai Tukar Usaha Petani untuk subsektor peternakan (NTUP – Ternak) sebesar 99,50. Dari tiga sub sektor tersebut yang mengalami keuntung yang cukup baik adalah pada sub sektor tanaman pangan, sedangkan yang kedua adalah sub sektor peternakan dan terakhir sub sektor hortikultura.

Tabel 2.11. Nilai Tukar Usaha Petani Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan di Provinsi Jambi

Tahun	Nilai Tukar Usaha Petani Tanaman Pangan (NTUP-Pangan)	Nilai Tukar Usaha Petani Tanaman Hortikultura (NTUP-Horti)	Nilai Tukar Usaha Peternakan (NTUP-Ternak)
2018	100,85	89,36	99,50
2019	99,21	91,00	102,10
2020	99,73	102,67	97,43
<b>Rata-rata</b>	<b>97,34</b>	<b>94,94</b>	<b>97,23</b>

Sumber : BPS Provinsi Jambi (2018 – 2020)

#### a. Tanaman Pangan

Berdasarkan Angka yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), pada Tahun 2020 Provinsi Jambi mengalami penurunan produksi padi jika dibandingkan tahun 2016. Dari data BPS Produksi padi Jambi selama 5 tahun mengalami penurunan sebesar 73.279 ton (9.73%). Penurunan produksi padi ini terjadi karena adanya penurunan luas panen sebesar 16.087 Ha (9.74 %), akan tetapi produktivitas padi tidak mengalami perubahan. Hal ini

mengindikasikan bahwa petani telah melakukan perbaikan dalam budidaya padi sehingga menghasilkan produksi padi yang cukup tinggi, akan tetapi faktor alam akibat dampak fenomena iklim yang ekstrim menyebabkan petani tidak dapat melakukan usaha tani dengan baik sesuai jadwal tanam yang telah direncanakan yang menyebabkan penurunan luas panen dan produksi padi.

Produksi padi tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 839.188 ton. Namun tahun 2020 mengalami penurunan kembali sebesar 386.415 ton. Hal ini disebabkan adanya perubahan metode perhitungan KSA. Selain itu karena kondisi covid telah terjadi refocusing anggaran, sehingga berpengaruh terhadap pengurangan bantuan program kegiatan untuk masyarakat. Selain itu adanya dampak fenomena iklim kemarau yang panjang dan terjadi kebakaran lahan secara masif. Walaupun telah dilakukan upaya antisipasi dan program untuk meningkatkan produksi padi seperti bantuan pompa air, pembangunan embung, perbaikan jaringan irigasi, benih unggul dan lain sebagainya.

Tabel 2.12. Perkembangan Produksi Padi di Provinsi Jambi (2016 – 2020)

URAIAN	2016	2017	2018	2019	2020	PERKEMBANGAN	
						2016 s/d 2020	
						(+/-)	(%)
<b>LUAS PANEN (Ha)</b>							
<b>Padi</b>	<b>165.207</b>	<b>170.092</b>	<b>170.817</b>	<b>84.773</b>	<b>84.772</b>	<b>- 16.087</b>	<b>(9,74)</b>
- Padi sawah	132.998	140.129	140.992	-	79.079	- 10.784	(8,11)
- Padi ladang	32.209	29.963	29.825	-	5.693	- 5.303	(16,46)
<b>PRODUKSI (TON)</b>							
<b>Padi</b>	<b>752.811</b>	<b>782.049</b>	<b>839.188</b>	<b>386.413</b>	<b>386.415</b>	<b>- 73.279</b>	<b>(9,73)</b>
- Padi sawah	642.096	678.127	740.738	-	366.110	- 55.197	(8,60)
- Padi ladang	110.715	103.922	98.450	-	20.305	- 18.082	(16,33)
<b>PRODUKTIVITAS (Kw/Ha)</b>							
<b>Padi</b>	<b>45,57</b>	<b>45,98</b>	<b>49,13</b>	<b>45,58</b>	<b>45,58</b>	<b>0,00</b>	<b>0,01</b>
- Padi sawah	48,28	48,39	52,54	-	46,30	(0,40)	(0,82)
- Padi ladang	34,37	34,68	33,01	-	35,67	0,26	0,75



Sumber : BPS Provinsi Jambi 2016– 2020 (data diolah)

Komoditi Jagung berdasarkan Angka yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), produksi selama 5 tahun mengalami fluktuasi. Tahun 2018 terjadi peningkatan produksi sebesar 107.652 ton di banding tahun 2016. Tetapi pada Tahun 2020 terjadi penurunan produksi kembali. Namun secara keseluruhan produksi jagung selama 5 tahun terjadi kenaikan sebesar 1.104 ton pipilan kering (1.38%) jika dibandingkan pada tahun awal 2016. Kenaikan produksi Jagung ini diiringi dengan kenaikan produktivitas sebesar sebesar 1,80 kw/ha (2.96%).

Tabel 2.13. Perkembangan Produksi Jagung di Provinsi Jambi (2016 – 2020)

URAIAN	2016	2017	2018	2019	2020	PERKEMBANGAN	
						2016 s/d 2020	
						(+/-)	(%)
LUAS PANEN (Ha)	13.209	15.508	13.851	11.968	12.295	- 183	(1,38)
PRODUKSI (TON)	80.266	98.681	107.652	73.636	85.787	1.104	1,38
PRODUKTIVITAS (Kw/Ha)	60,77	63,63	77,72	61,53	69,77	1,80	2,96

Sumber : BPS Provinsi Jambi 2016 – 2020 (data diolah)

Komoditi Kedelai berdasarkan Angka yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), produksi selama 5 tahun mengalami fluktuasi. Tahun 2018 terjadi peningkatan produksi sebesar 12.158 ton di banding tahun 2016 11.338 ton. Tetapi pada Tahun 2020 terjadi penurunan produksi kembali. Namun secara rata2 keseluruhan produksi kedelai selama 5 tahun terjadi penurunan sebesar 614 ton (5,42 %). Namun rata-rata terjadi kenaikan produktivitas sebesar sebesar 0,49 kw/ha (3.72%).



Tabel 2.14. Perkembangan Produksi Kedelai di Provinsi Jambi (2016 – 2020)

URAIAN	2016	2017	2018	2019	2020	PERKEMBANGAN	
						2016 s/d 2020	
						(+/-)	(%)
LUAS PANEN (Ha)	8.543	7.271	8.514	3.550	5.253	- 658	(7,70)
PRODUKSI (TON)	11.338	10.925	12.158	4.735	8.268	- 614	(5,42)
PRODUKTIVITAS (Kw/Ha)	13,27	15,03	14,28	13,34	15,74	0,49	3,72

Sumber : BPS Provinsi Jambi 2016 – 2020 (data diolah)

Selain uraian kinerja pelayanan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan di atas, beberapa kinerja UPTD lainnya untuk komoditi tanaman pangan dapat dilihat pada tabel 2.15 berikut ini.

Tabel 2.15. Perkembangan Pengeluaran Sertifikasi Benih Padi dan Palawija di Provinsi Jambi Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Komoditi (Jumlah lulus sertifikasi)			
		Padi (kg)	Jagung (kg)	Kedelai (kg)	Kacang Tanah (kg)
1	Kota Jambi	1.000	-	-	-
2	Batang Hari	128.870	-	12.810	-
3	Muaro Jambi	47.500	-	8.800	-
4	Bungo	80.570	-	8.000	-
5	tebo	37.500	-	82.500	-
6	Merangin	153.600	-	1.200	1.000
7	Sarolangun	70.945	-	1.650	-
8	Tanjab Barat	137.635	-	-	-
9	Tanjab Timur	337.550	-	11.800	-
10	Kerinci	38.719	-	-	-
11	Sungai penuh	20.000	-	-	-
12	BBI Padi/Palawija	29.445	3.250	5.900	260
	<b>Jumlah</b>	<b>1.083.334</b>	<b>3.250</b>	<b>132.660</b>	<b>1.260</b>

Sumber : Buku Data Dinas Tanaman Pangan Provinsi Jambi (2020)

Tabel 2.16. Luas Serangan dan Luas Pengendalian OPT Pada Tanaman Padi di Provinsi Jambi Tahun 2019

No	Jenis OPT	Luas Serangan (Ha)		Pengendalian (Ha)	
		2019	2020	2019	2020
1	Tikus	210,25	360,97	215,15	332,02
2	Penggerek batang	258,01	320,07	234,30	202,50
3	Hama Putih palsu	335,18	325,00	415,77	523,00
4	Walang sangit	296,13	422,20	415,15	470,80
5	Kepinding tanah	67,79	28,17	34,38	37,35
6	lalat daun	38,33	48,12	48,44	54,47
7	burung	320,25	418,30	1.790,31	759,20
8	bercak coklat	88,42	66,32	59,35	9,05
9	belalang	36,73	2,93	36,68	2,25
10	ulat grayak	52,79	17,40	64,20	23,97
11	wereng coklat	33,19	40,16	35,00	43,40
12	blast	95,28	140,40	110,03	148,00
13	keong mas	74,98	82,40	86,22	115,30
14	orong-orong	25,85	27,90	46,13	29,96
15	bakteri hawar	41,45	396,80	57,18	183,90
	<b>Jumlah</b>	<b>1.974,63</b>	<b>2.697,14</b>	<b>3.648,29</b>	<b>2.935,17</b>

Sumber : Buku Data Dinas Tanaman Pangan Provinsi Jambi (2020)

Tabel 2.17. Luas Serangan dan Luas Pengendalian OPT Pada Tanaman Jagung di Provinsi Jambi Tahun 2019 dan 2020

No	Jenis OPT	Luas Serangan (Ha)		Pengendalian (Ha)	
		2019	2020	2019	2020
1	Penggerek tongkol	15,76	20,51	18,53	35,37
2	bercak daun	8,69	24,59	3,04	47,67
3	penggulung daun	4,04	4,81	0,70	9,65
4	ulat daun	7,50	2,46	1,57	8,45
5	lalat bibit	4,40	7,68	4,14	12,63
6	ulat grayak	22,03	8,71	9,76	24,90
7	babi	13,17	17,61	3,44	114,00
8	belalang	26,70	27,63	27,16	66,08
9	penggerek batang	5,88	2,25	2,72	7,93
10	tikus	0,04	8,70	0,05	26,65
11	bulai	4,49	4,58	4,92	4,75
12	hawar daun	8,06	4,68	8,73	8,22
	<b>Jumlah</b>	<b>120,76</b>	<b>134,21</b>	<b>84,76</b>	<b>366,30</b>

Sumber : Buku Data Dinas Tanaman Pangan Provinsi Jambi (2020)

Tabel 2.18. Luas Serangan dan Luas Pengendalian OPT Pada Tanaman Kedelai di Provinsi Jambi Tahun 2019 dan 2020

No	Jenis OPT	Luas Serangan (Ha)		Pengendalian (Ha)	
		2019	2020	2019	2020
1	bercak daun	5,99	3,85	2,56	2,53
2	kutu daun	0,55	1,48	-	0,68
3	layu fusarium	1,20	1,69	0,57	1,93
4	ulat grayak	0,81	0,80	1,03	0,90
5	belalang	2,44	1,00	0,90	-
6	penggulung daun	1,09	-	1,60	-
7	karat daun	0,67	1,30	0,43	0,47
	<b>Jumlah</b>	<b>12,75</b>	<b>10,12</b>	<b>7,09</b>	<b>6,51</b>

Sumber : Buku Data Dinas Tanaman Pangan Provinsi Jambi (2020)

## b. Tanaman Hortikultura

Hortikultura merupakan kelompok komoditas yang terdiri dari aneka jenis buah-buahan, aneka sayuran, aneka tanaman hias dan aneka tanaman obat-obatan, meskipun bagi masyarakat awam hortikultura sering diidentifikasi sebagai buah-buahan dan sayuran apa saja karena dua komoditas inilah yang memang banyak dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral.

Rendahnya tingkat konsumsi masyarakat terhadap buah dan sayuran sangat erat kaitannya dengan masih rendahnya produksi maupun kurangnya kesadaran masyarakat akan gizi sebagai akibat budaya pola makan yang kurang baik. Kenyataan menunjukkan bahwa sebagian besar produk hortikultura khususnya buah-buahan masih merupakan hasil alami dan bukan dari upaya

pembudidayaan yang baik, sehingga wajar jika penyediaannya sangat terbatas.

Dalam pengembangan komoditas hortikultura sebagai upaya meningkatkan pendapatan petani beserta keluarganya perlu terus digalakkan, mengingat komoditas ini memiliki nilai ekonomi yang lebih tinggi dibandingkan dengan komoditas pertanian lainnya serta berpeluang besar untuk dikembangkan dalam system agribisnis.

Komoditas hortikultura yang dikelola secara agribisnis dinilai sangat menjanjikan terhadap upaya peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, khususnya petani hortikultura. Pasar produk hortikultura baik didalam maupun diluar negeri masih terbuka lebar, disamping kontinuitas permintaan produk juga semakin meningkat.

Didalam negeri produk hortikultura Indonesia kalah bersaing dengan produk hortikultura impor yang membanjiri super market, bahkan kini merambah hingga pasar-pasar tradisional. Disisi lain ekspor produk hortikultura kita banyak yang ditolak oleh negara negara tujuan sebagai akibat adanya kandungan pestisida dan hama penyakit. Keadaan ini berakibat pada posisi tawar petani selalu berada pada kondisi yang tidak menguntungkan.

Dengan masuknya era pasar bebas yang berarti banjirnya berbagai produk pertanian dari luar negeri, serta semakin meningkatnya tingkat pendapatan penduduk, telah memacu permintaan produk pertanian khususnya buah-buahan yang berkualitas dalam jumlah yang memadai dan berkesinambungan sebagai akibat dari keadaan ini menuntut



kesiapan kita dalam mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan yang diperlukan untuk menanggulangnya.

Secara umum usahatani hortikultura belum banyak mengadopsi teknologi tepat guna yang tersedia, yang disebabkan rendahnya kesadaran dan kemampuan petani dalam melaksanakan kegiatan agribisnis secara menyeluruh. Sementara itu, wilayah Sumatera termasuk Jambi memiliki potensi yang sangat besar bagi pengembangan agribisnis hortikultura. Dengan dukungan agro-ekologi dan agroklimat yang sangat sesuai untuk usahatani hortikultura, maka Jambi merupakan salah satu wilayah andalan produsen komoditi hortikultura.

Potensi Jambi dapat mengangkat citra hortikultura Jambi baik ditingkat nasional, regional maupun internasional dan secara umum dapat dilihat sebagai berikut:

1. Pembagian penggunaan lahan dikelompokkan untuk sawah seluas 209.287 Ha dan Lahan Kering yang merupakan lahan terbesar yaitu 4.890.713 Ha. Potensi lahan kering inilah yang perlu digarap untuk pengembangan sentra-sentra hortikultura.
2. Wilayah Provinsi Jambi umumnya bertipe iklim basah yang memungkinkan tumbuhnya aneka komoditas hortikultura tropika unggulan seperti manggis, durian, jeruk, pisang, nenas dan berbagai sayuran, tanaman hias serta obat-obatan.
3. Tersedianya sentra-sentra hortikultura tradisional rakyat spesifik lokalita yang keunggulannya telah dikenal masyarakat baik dalam provinsi maupun luar provinsi.



4. Tersedianya komoditas potensi untuk dikembangkan berupa plasma nutfah unggulan daerah yang telah dilepas dan wajib dikembangkan.
5. Pengembangan sentra-sentra hortikultura yang difasilitasi pemerintah dalam rangka memberikan kontribusi terhadap penyediaan produk hortikultura Provinsi Jambi.
6. Mulai tumbuh kembangnya agroindustri skala rumah tangga telah menjadi pendorong dalam pengembangan hortikultura di Provinsi Jambi.
7. Berkembangnya pasar swalayan di Jambi menuntut pasokan komoditas hortikultura yang berkualitas.

Dilihat dari perkembangan selama 5 (lima) tahun terakhir, luas panen, produktivitas dan produksi komodity sayur – sayuran (Bawang merah, kentang dan cabe) dan buah – buhan sangat bervariasi. Hal ini sangat tergantung dengan kondisi iklim yang terjadi. Buah – buhan (Durian, Duku dan jeruk) yang merupakan tanaman tahunan yang berdasarkan fisiologinya akan berbuah setiap tahun, Namun kenyataan tidak setiap tahun dapat berproduksi dengan baik. Hal ini terlihat pada tabel 2.19 dan 2.20.

Tabel 2.19. Perkembangan Produksi Bawang Merah, Cabe Merah dan Kentang di Provinsi Jambi (2016 – 2020)

No	Komoditi	TAHUN				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	<b>Cabe Merah</b>					
	- Luas panen (Ha)	4.765	5.536	6.018	5.434	4.367
	- Produktivitas (Ton/Ha)	14,85	5,70	6,31	7,86	10,79
	- Produksi (Ton)	70.771	31.572	38.003	42.698	47.133
2	<b>Bawang Merah</b>					
	- Luas panen (Ha)	788	1.465	1.511	1.507	1.751
	- Produktivitas (Ton/Ha)	6,27	6,10	6,66	6,43	6,84
	- Produksi (Ton)	4.940	8.941	10.058	9.686	11.977
3	<b>Kentang</b>					
	- Luas panen (Ha)	4.682	4.834	4.952	5.998	5.932
	- Produktivitas (Ton/Ha)	19,45	17,02	18,03	18,64	21,07
	- Produksi (Ton)	91.081	82.252	89.308	111.812	125.001

Sumber : BPS Provinsi Jambi 2016 – 2020 (data diolah)

Tabel 2.20. Perkembangan Produksi Buah-buahan Unggulan Daerah (Durian, Duku dan Jeruk) di Provinsi Jambi (2016 – 2020)

No	Urian	2016	2017	2018	2019	2020
1	<b>Durian</b>					
	- Luas Panen (Ha)	738	998	2.562	3.046	1.769
	- Produktivitas (Ton/Ha)	18,57	21,41	7,96	6,82	9,08
	- Produksi (Ton)	13.704	21.372	20.391	20.780	16.063
2	<b>Duku</b>					
	- Luas Panen (Ha)	1.323	1.218	2.845	2.369	2.328
	- Produktivitas (Ton/Ha)	17,89	18,04	7,21	7,62	8,67
	- Produksi (Ton)	23.677	21.967	20.516	18.054	20.186
3	<b>Jeruk Siam/keprok</b>					
	- Luas Panen (Ha)	440	448	2.148	2.632	2.507
	- Produktivitas (Ton/Ha)	39,50	47,36	13,31	14,15	13,36
	- Produksi (Ton)	17.397	21.195	28.584	37.252	33.498

Sumber : BPS Provinsi Jambi 2016 – 2020 (data diolah)

Tabel 2.21. Luas Serangan dan Luas Pengendalian OPT Pada Tanaman Cabai di Provinsi Jambi Tahun 2019 dan 2020

No	Jenis OPT	Luas Serangan (Ha)		Pengendalian (Ha)	
		2019	2020	2019	2020
1	Antraknosa	37,75	6,74	205,86	8,99
2	Bercak daun	2,58	9,93	4,37	10,74
3	Virus keriting	11,6	3,15	9,35	4,08
4	Virus kuning	40,58	90,77	40,53	10,63
5	Layu fusarium	1,28	2,2	0,98	3,96
6	Trips	52,36	37,22	96,1	60,53
7	Tungau	2,48	5,16	5,64	9,16
8	Kutu daun	39,61	72,25	125,76	156,52
9	ulat grayak	0,94	5,25	14,46	13,60
10	Lalat buah	43,06	15,94	82,15	17,69
	Jumlah	232,24	248,61	585,20	295,90

Sumber : Buku Data Dinas Tanaman Pangan Provinsi Jambi (2020)

### c. Peternakan

Peran sub sektor peternakan sebagai salah satu faktor pengungkit (*leverage*) dan penggerak (*mover*) kemajuan pembangunan daerah dapat dilihat dari peranannya dalam struktur perekonomian Provinsi Jambi saat ini. Peran sub sektor peternakan dalam pembangunan di Provinsi Jambi dapat dilihat dari tingkat pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sub sektor peternakan dan kontribusinya terhadap PDRB sektor pertanian dan PDRB Provinsi Jambi sebagaimana disajikan pada tabel 2.22 berikut ini.

Tabel 2.22. Peran Subsektor Peternakan dalam PDRB Provinsi Jambi (Berdasarkan Harga Konstan)

Tahun	Peternakan	Kontribusi Terhadap	
	(Rp Milyar)	Sektor Pertanian (%)	Total (%)
2016	1.496.749,40	22,51	4,87
2017	1.576.248,70	22,74	4,85
2018	1.657.128,78	22,52	4,93
2019	1.738.993,71	23,25	5,04
2020	1.692.981,33	25,69	4,83
<b>Pertumbuhan</b>	<b>3,18%</b>		

Sumber : data olah BPS Provinsi Jambi (2020)

Secara umum dapat dilihat bahwa nilai PDRB pada lapangan usaha peternakan dan hasil-hasilnya di Provinsi Jambi cenderung mengalami peningkatan selama lima tahun terakhir dengan laju pertumbuhan rata-rata sebesar 3,18 % per tahun. Kontribusi PDRB bidang peternakan terhadap sector pertanian setiap tahunnya meningkat, hanya saja pertumbuhan ini tidak berimbang dengan laju pertumbuhan PDRB total Provinsi Jambi karena PDRB peternakan terhadap PDRB total provinsi Jambi cenderung menurun setiap tahunnya.

Peran sub sektor peternakan dalam pembangunan di Provinsi Jambi dapat dilihat dari perkembangan populasi ternak di wilayah ini. Secara umum populasi ternak di Provinsi Jambi selama lima tahun terakhir mengalami peningkatan. Hanya saja populasi yang ada ini belum mampu memenuhi kebutuhan permintaan daerah sehingga masih diperlukan pemasukan ternak dari luar provinsi. Pada tabel

2.23 disajikan data Perkembangan Populasi Ternak selama 5 Tahun di Provinsi Jambi.

Tabel 2.23. Perkembangan Populasi Ternak di Provinsi Jambi

No	Jenis Ternak	POPULASI TERNAK				
		2016	2017	2018	2019	2020
<b>TERNAK BESAR</b>		<b>197.151</b>	<b>204.396</b>	<b>204.737</b>	<b>204.653</b>	<b>204.858</b>
1	Sapi potong	153.220	159.546	159.187	159.470	158.824
2	Kerbau	43.931	44.850	45.550	45.183	46.034
<b>TERNAK KECIL</b>		<b>563.267</b>	<b>574.246</b>	<b>563.671</b>	<b>477.353</b>	<b>478.102</b>
3	Kambing	475.805	496.915	483.889	400.391	404.385
4	Domba	74.848	69.776	74.985	74.658	72.065
5	Babi	12.614	7.555	4.797	2.304	1.652
<b>TERNAK UNGGAS</b>		<b>30.901.494</b>	<b>33.139.318</b>	<b>26.992.783</b>	<b>50.770.034</b>	<b>57.769.660</b>
6	Ayam Buras	15.367.569	16.479.823	15.659.604	12.175.656	14.609.947
7	Ayam Ras Petelur	716.184	714.027	652.517	1.260.469	2.037.006
8	Ayam ras Pedaging	13.507.632	14.782.668	9.720.968	36.469.541	40.371.268
9	Itik	1.310.109	1.162.800	959.694	864.368	751.439

Sumber : data statistik dinas TPHP Provinsi Jambi

Guna mendukung kegiatan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan di Provinsi Jambi maka melalui Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi telah dialokasikan anggaran melalui APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah) Provinsi Jambi. Selain itu juga didukung oleh anggaran yang dialokasikan oleh pemerintah pusat melalui APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) serta anggaran Kabupaten/Kota. Dari aktivitas pembangunan yang dilaksanakan oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi juga dihasilkan PAD (Pendapatan Asli Daerah) dari usaha dan pemanfaatan asset yang ada. PAD yang diperoleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi antara lain diperoleh dari penjualan ternak tidak layak

bibit, ternak penggemukan, retribusi kebun binatang dan pelayanan jasa laboratorium. Pada tabel 2.24 disajikan data alokasi APBD Provinsi Jambi untuk belanja langsung serta PAD yang dikelola oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi selama lima tahun terakhir.

Tabel 2.24. Perkembangan APBD dan PAD Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi

<b>Tahun</b>	<b>APBD (Rp)</b>	<b>PAD (Rp)</b>
<b>2016</b>	23.719.533.000	445.000.000
<b>2017</b>	29.230.645.617	4.352.300.000
<b>2018</b>	39.700.986.000	4.258.746.000
<b>2019</b>	40.145.493.960	4.303.228.000
<b>2020</b>	31.695.075.073	1.741.990.000

*Sumber : Dinas TPHP Provinsi Jambi*

Pemanfaatan anggaran pemerintah sejauh ini belum sepenuhnya efektif untuk mendukung pelayanan pengembangan peternakan dan pembinaan kesehatan hewan di Provinsi Jambi. Hal ini disebabkan karena sebagian dari anggaran tersebut digunakan untuk pengadaan ternak, terutama untuk ternak sapi potong. Kebijakan ini diambil untuk memacu peningkatan populasi sapi potong di Provinsi Jambi, yang saat ini masih sangat rendah. Sementara itu ketersediaan kredit lunak dari sumber permodalan komersial untuk pengadaan bibit ternak masih sangat terbatas sehingga pemerintah daerah harus mengalokasikan anggaran untuk pengadaan ternak.

Tabel 2.25. Evaluasi terhadap Hasil Renstra Perangkat Daerah Lingkup Provinsi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Periode Pelaksanaan 2016 - 2020

No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan		Target Renstra Perangkat Daerah Tahun Ke -									
						2016		2017		2018		2019		2020	
						(7)	(8)	(9)	(10)	(11)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)		(7)	(8)	(9)	(10)	(11)					
				K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
1	Tercapainya kualitas masyarakat tani dan sumber daya manusia yang tangguh, nyaman, adil dan sejahtera	Program pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase Percepatan Pelayanan Administrasi Perkantoran (%)	100	2.880.545.623			100	4.231.401.150	100	5.589.918.357	100	3.915.303.751	100	2.880.545.623
		1 Kegiatan Penyediaan jasa surat menyurat	Lamanya penyediaan Surat Menyurat serta Administrasi (Bulan)	12	4.125.120			12	76.640.000	12	69.360.000	12	68.800.000	12	4.125.120
		2 Kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Lamanya Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air, dan Listrik (Bulan)	12	873.185.184			12	800.000.000	12	975.000.000	12	1.203.000.000	12	873.185.184
		3 Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Lamanya penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor (Bulan)	12	26.800.000			12	148.360.000	12	23.290.000	12	21.800.000	12	26.800.000



No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun Ke -											
					2016		2017		2018		2019		2020			
					(6)		(7)		(8)		(9)		(10)		(11)	
				K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
		4	Kegiatan Penyediaan jasa administrasi keuangan	Lamanya Pembayaran Honor Tenaga Administrasi Keuangan (Bulan)	12	604.580.200			12	495.479.000	12	650.328.000	12	562.870.588	12	604.580.200
		6	Penyediaan alat tulis kantor	Lamanya Penyediaan ATK dan operasional administrasi (Bulan)	12	83.482.191			12	59.300.400	12	152.965.000	12	142.312.426	12	83.482.191
		7	Kegiatan Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Lamanya penyediaan barang cetakan dan penggandaan (Bulan)	12	21.000.710			12	45.000.000	12	60.000.000	12	42.000.000	12	21.000.710
		8	Kegiatan Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Penyediaan peralatan listrik kantor (tahun)	1	9.408.500			1	95.000.000	1	30.200.000	-	26.254.914	1	9.408.500
		9	Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan peraturan perundang undangan	Lamanya penyediaan jasa surat kabar/majalah (Bulan)	12	10.790.780			12	25.000.000	12	25.000.000	12	21.734.201	12	10.790.780
		10	Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman	Lamanya penyediaan makanan dan minuman (Bulan)	12	43.450.000			12	50.000.000	12	100.000.000	12	86.936.802	12	43.450.000



No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun Ke -											
					2016		2017		2018		2019		2020			
					(6)		(8)		(9)		(10)		(11)			
(1)	(2)	(3)		(4)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
		11	Kegiatan Rapat rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	terlaksananya koordinasi, pembinaan, pendampingan dan pengawalan (tahun)	1	131.988.090			1	365.677.000	1	400.482.970	1	385.410.820	1	131.988.090
		12	Kegiatan rancangan penyusunan program, anggaran dan pelaporan	Koordinasi, Pembinaan, pendampingan dan pengawalan kegiatan perencanaan (bulan)	12	500.240.900			12	1.085.696.100	12	2.244.462.000	12	524.344.000	12	500.240.900
				Frekuensi Rapat Koordinasi Musrenbangta n Tingkat Provinsi Jambi (Kali)	1				1		1		2		1	
				Jumlah Penyusunan dokumen laporan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan (Dokumen)	8				7		11		12		8	



No	Sasaran	Program/Kegiatan		Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan		Target Renstra Perangkat Daerah Tahun Ke -									
							2016		2017		2018		2019		2020	
							(6)		(7)		(8)		(9)		(10)	
(1)	(2)	(3)		(4)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
				Jumlah dokumen perencanaan berbasis spasial yang tersusun (Dokumen)	5				0		4		6		5	
				Jumlah Dokumen manajemen perencanaan berbasis aplikasi (Dokumen)	3				0		4		6		3	
		13	Kegiatan Sinkronisasi dan Evaluasi Program Kegiatan	Frekuensi Rapat Koordinasi Sinkronisasi dan Evaluasi (kali)	2	173.378.600			2	267.521.750	2	156.039.250	4	139.934.000	2	173.378.600
				Lamanya monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan (Tahun)	1				0		1		1		1	
				Jumlah sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan berbasis spasial (Jenis)	1				0		1		2		1	



No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun Ke -											
					2016		2017		2018		2019		2020			
					(6)		(7)		(8)		(9)		(10)		(11)	
(1)	(2)	(3)	(4)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
				Jumlah sistem monitoring dan evaluasi berbasis aplikasi (Program)	1				0		1		2		1	
		14	Kegiatan pengumpulan dan pengolahan data statistik pertanian	Jumlah dokumen data statistik pertanian tanaman pangan dan hortikultura (Dokumen)	3	154.129.300			1	263.906.000	1	184.418.037	1	293.050.000	3	154.129.300
				Frekuensi Pertemuan Petugas Data Statistik Pertanian (Kali)	1				3		1		2		1	
		15	Kegiatan Apresiasi Penatausahaan Kepegawaian	pertemuan Implementasi Perpres 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang dan Jasa	-	141.656.498			0	333.820.900	0	349.893.500	0	285.335.000	-	141.656.498
				Jumlah dokumen database kepegawaian (Dokumen)	1				1		1		1		1	



No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun Ke -											
					2016		2017		2018		2019		2020			
					(6)		(7)		(8)		(9)		(10)		(11)	
(1)	(2)	(3)		(4)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
				Jumlah kelengkapan administrasi kepegawaian (Paket)	1				1		1		2		1	
II	Meningkatnya sarana dan prasarana aparatur yang representatif	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		Persentase peningkatan sarana dan prasarana Aparatur (%)	100	1.847.346.377			100	4.753.709.500	100	15.421.184.095	100	13.983.414.049	100	1.847.346.377
		1	Pembangunan Gedung kantor	Jumlah Pembangunan gedung kantor (unit)	-	-			-	-	0	0	0	0	0	-
		2	Pengadaan Kendaraan Dinas/Oprasio nal	Pengadaan Kendaraan Dinas (unit)	-	-			-	-	0	0	13	1.277.020.000	0	-
		3	Pengadaan Meubeler	Jumlah Pengadaan meubeleur kantor (unit)	117	44.051.227			-	-	100	258.858.550	169	628.250.000	117	44.051.227
		4	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor DAK	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor DAK (%)	-	-			100	100.000.000	100	1.961.611.500	-	-	0	-
		5	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Jumlah Pemeliharaan Rutin gedung kantor (%)	100	111.200.000			100	100.000.000	100	200.000.000	-	-	100	111.200.000



No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun Ke -											
					2016		2017		2018		2019		2020			
					(6)		(7)		(8)		(9)		(10)		(11)	
(1)	(2)	(3)		(4)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
		6	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Opreasi onal	Pemeliharaan Rutin atau Berkala Kendaraan Dinas/Opreasi onal (%)	100	985.350.000			100	927.949.500	100	1.656.429.645	100	1.437.156.049	100	985.350.000
		7	Rehabilitasi Sedang/Berat gedung kantor	Rehabilitasi Sedang/Berat gedung kantor (%)	100	665.490.500			100	400.000.000	100	709.350.000	100	10.534.988.000	100	665.490.500
		8	Pengadaan Komputer	Pengadaan Komputer (%)	100	41.254.650			-	-	100	143.900.000	-	-	100	41.254.650
		9	Kegiatan Pengadaan mebeleur (DAK)	Jumlah Pengadaan maubeleur kantor (%)	-	-			100	328.050.000	100	789.779.750	-	-	0	0
		10	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ Berkala Peralatan Gedung Kantor	Lamanya Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasio nal (%)	-	-			100	140.760.000	100	153.160.000	100	106.000.000	0	0
		11	Kegiatan Pengadaan komputer (DAK)	Jumlah pengadaan komputer (Unit)	-	-			4	37.450.000	26	785.815.000	-	-	0	0
		12	Kegiatan Pembangunan /Renovasi Gedung Kantor (DAK)	Jumlah Pembangunan Gedung Kantor (paket)	-	-			3	2.719.500.000	15	8.762.279.650	-	-	0	0



No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan		Target Renstra Perangkat Daerah Tahun Ke -									
						2016		2017		2018		2019		2020	
						(5)		(7)		(8)		(9)		(10)	
(1)	(2)	(3)	(4)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp
III	Meningkatnya aparatur yang mempunyai kedisiplinan yang optimal	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase peningkatan disiplin aparatur (%)	-	-			100	254.800.000	100	260.400.000	100	226.383.433	-	-
		1 Kegiatan Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Jumlah Pengadaan Pakaian Dinas dan Perlengkapannya (paket)	-	-			637	254.800.000	620	260.400.000	650	226.383.433	-	-
IV	Meningkatnya kapasitas sumberdaya aparatur dalam Pelaksanaan Tugas	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase peningkatan kapasitas SDM Aparatur (%)	100	21.125.900			100	46.000.000	100	117.500.000	100	60.000.000	100	21.125.900
		1 Kegiatan Pendidikan dan pelatihan formal	Terlaksananya mengikuti kursus/pelatihan pelatihan (%)	100	21.125.900			100	46.000.000	100	117.500.000	100	60.000.000	100	21.125.900



No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan		Target Renstra Perangkat Daerah Tahun Ke -									
				(6)		(7)		(8)		(9)		(10)		(11)	
				K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp
V	Meningkatnya kualitas laporan capaian kinerja dan keuangan, data	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Tersedianya data peternakan dan kesehatan hewan dalam bentuk angka secara sistematis, dokumen perencanaan dan hasil money sebagai salah satu bahan penyusunan perencanaan pembangunan peternakan dan keswan di Provinsi Jambi (Jenis)	1	34.965.800			3	109.780.000	3	131.531.000	3	100.575.000	1	34.965.800
		1 Kegiatan Koordinasi Perencanaan Pembangunan Peternakan	Dokumen perencanaan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan (dokumen)	1	34.965.800			3	109.780.000	3	131.531.000	3	100.575.000	1	34.965.800
VI	Meningkatnya sistem administrasi perkantoran yang tertib dan lancar	Program peningkatan kualitas SDM pertanian	Persentase peningkatan pengetahuan dan keterampilan SDM Pertanian (%)	100	513.738.060			100	1.916.533.950	100	1.277.830.463	100	1.709.182.291	100	513.738.060



No	Sasaran	Program/Kegiatan		Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan		Target Renstra Perangkat Daerah Tahun Ke -									
							2016		2017		2018		2019		2020	
							(6)		(7)		(8)		(9)		(10)	
(1)	(2)	(3)		(4)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
		1	Kegiatan Diklat Peningkatan Kompetensi SDM Pertanian	Jumlah peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani tentang mekanisasi pertanian (Orang)	15	169.063.800			0	622.984.750	25	628.583.050	0	545.732.703	15	169.063.800
				Jumlah Kegiatan Peningkatan Kompetensi Petani (orang)	-				0		100		60		0	
				Jumlah Kegiatan Peningkatan Kompetensi Petani (angkatan)	-				5		4		0		0	
				Jumlah petani yang mengikuti SLI (Orang)	-						0		25		0	
		2	Kegiatan Pemberdayaan Kelembagaan Penyuluhan dan Kelembagaan Tani	Jumlah kelembagaan petani yang didampingi dan dibina (lembaga)	21	180.505.090			0	237.686.200	0	202.038.100	0	653.361.172	21	180.505.090



No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun Ke -											
					2016		2017		2018		2019		2020			
					(6)		(7)		(8)		(9)		(10)		(11)	
(1)	(2)	(3)	(4)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
			Penilaian kelembagaan penyuluh/petani/petugas teladan (kali)	-				0		1		0		0		
			Inventarisasi kelas poktan per sektor (tahun)	-				1		0		0		0		
			Gapoktan Per Sektor (tahun)	-				1		0		0		0		
			Pendampingan Poktan dalam Penyusunan RK/RDCK (tahun)	-				1		0		0		0		
			Terlaksananya Rapat Kelembagaan Tani (Rembug Madya KTNA) (Kali)	-				0		1		1		0		
			Terlaksananya Pertemuan Kelembagaan Profesi (PERHPTANI) (Kali)	-				0		0		1		0		



No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun Ke -											
					2016		2017		2018		2019		2020			
					(6)		(7)		(8)		(9)		(10)		(11)	
(1)	(2)	(3)	(4)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp			
			Terlaksananya Penilaian Kelembagaan Penyuluh/petani/penyuluh/petugas teladan (Kategori)	-				0		0		6		0		
		3	Kegiatan Penyebaran Informasi dan Teknologi Penyuluhan	Tersebar nya informasi dan teknologi penyuluhan (paket)	11	25.368.530			0	334.975.000	1	169.920.000	1	147.723.014	11	25.368.530
			Temu Aplikasi Teknologi bagi penyuluh THL-TB/Kontrak (kali)	-				0		1		1		0		
			Demplot Penyuluhan (Demplot)	-				0		5		2		0		
		4	Kegiatan Pengembangan Program dan Peningkatan Kapasitas Penyuluh	Jumlah Dokumen program penyuluhan yang disusun dan dievaluasi (dokumen)	1	85.331.920			0	371.508.000	0	141.338.046	0	269.525.402	1	85.331.920
			Tersusun program penyuluhan Prov. Jambi (bk)		20			0		135		147		20		



No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun Ke -											
					2016		2017		2018		2019		2020			
					(6)		(7)		(8)		(9)		(10)		(11)	
(1)	(2)	(3)	(4)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp			
			Pertemuan Penyelenggaraan Penyuluhan Provinsi Jambi (kali)	1				0		1		1		1		
			Apresiasi kelembagaan penyuluhan petani/penyuluh dan petugas teladan (kali)	1				0		0		1		1		
			Pertemuan Komisi Penyuluhan Provinsi Jambi (kali)	1				0		0		1		1		
		5	Kegiatan Pembinaan dan Evaluasi Penyuluhan	Dokumen Pembinaan dan Evaluasi Penyuluhan yang dihasilkan (Dokumen)	1	53.468.720			0	349.380.000	0	135.951.267	0	92.840.000	1	53.468.720
			pertemuan evaluasi penyelenggaraan penyuluhan Provinsi jambi	1				0		0		1		1		



No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun Ke -										
					2016		2017		2018		2019		2020		
					(6)		(8)		(9)		(10)		(11)		
(1)	(2)	(3)	(4)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
			Integritas Penyuluhan dan wilayah Binaan (kab/Kota)	1				0		11		11		1	
			Peningkatan SDM dan tersebarnya Informasi Penyuluhan (OH)	80				0		0		80		80	
			Tercapainya Integritas Penyuluhan dalam pemantapan wilayah binaan (Buku)	-				20		0		0		-	
VII	Meningkatnya nilai tambah dan daya saing produksi tanaman pangan dan hortikultura	Program Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing, Mutu dan Pemasaran Hasil dan Investasi Pertanian	Peningkatan Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) Tanaman Pangan dan Hortikultura (%)	100	226.429.152			100	800.508.417	100	454.063.500	100	2.713.750.136	100	226.429.152



No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun Ke -											
					2016		2017		2018		2019		2020			
					(6)		(7)		(8)		(9)		(10)		(11)	
(1)	(2)	(3)		(4)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
		1	Kegiatan Pembinaan Pengolahan dan Promosi Hasil Pertanian	Meningkatnya pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan Petani/ Pelaku Usaha dalam pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian dan Terciptanya Pusat Etalase Promosi Hasil Pertanian di Provinsi Jambi (paket)	11	208.638.152			0	700.595.917	11	405.466.000	11	345.851.000	11	208.638.152
				Terlaksananya Pasar Tani (Kali)	1				0		0		0		1	
				Terlaksananya Promosi dalam dan luar daerah (kali)	6				0		0		0		6	
				Peningkatan PHP Pertanian melalui Pembinaan Pengolahan dan Promosi Hasil Pertanian (%)	-				100		20		100		-	



No	Sasaran	Program/Kegiatan		Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan		Target Renstra Perangkat Daerah Tahun Ke -											
							2016		2017		2018		2019		2020			
							(6)		(7)		(8)		(9)		(10)		(11)	
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)		(6)		(7)		(8)		(9)		(10)		(11)	
		K	Rp		K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
		2	Kegiatan Peningkatan, Daya Saing dan Mutu Produk Hortikultura	Meningkatkan Pengetahuan dan Ketrampilan Petugas, Pengrajin dan Petani (kegiatan)	1	17.791.000			0	99.912.500	0	48.597.500	1	41.618.000	1	17.791.000		
				Peningkatan PHP Pertanian melalui Peningkatan Mutu Produk Hortikultura (%)	-				100		100		100		-			
<b>VII I</b>	<b>Meningkatnya pemanfaatan sumberdaya alam secara berkelanjutan dan ramah lingkungan</b>	<b>Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan</b>			<b>100</b>	<b>401.920.600</b>			<b>100</b>	<b>1.389.007.061</b>	<b>100</b>	<b>1.236.100.923</b>	<b>100</b>	<b>2.326.281.136</b>	<b>100</b>	<b>401.920.600</b>		



No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun Ke -											
					2016		2017		2018		2019		2020			
					(6)		(7)		(8)		(9)		(10)		(11)	
				K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
			Nilai Peningkatan Produktivitas (Kw/Ha)	-												
			- Padi	9,70				47,26		48,50		49,20		49,70		
			- Jagung	60,00				65,91		59,50		60,00		60,00		
			- Kedelai	13,90				3,4		13,60		13,80		13,90		
			Peningkatan Nilai Produktivitas Tanaman Pangan (Kw/Ha)	0,2				0,2		0,2		0,2		0,2		
		1	Kegiatan Pengelolaan Sistem Pengendalian dan Pengawasan Pupuk dan Pestisida	Jumlah Kab/Kota yang dilakukan pembinaan pengawasan pupuk dan pestisida di lapangan secara 6 tepat untuk menunjang peningkatan produksi tanaman pangan (Kab/Kota)	11	6.269.900			10	130.069.361	11	85.390.000	11	74.235.335	11	76.269.900



No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun Ke -											
					2016		2017		2018		2019		2020			
					(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)						
(1)	(2)	(3)	(4)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp			
			Sampel Pestisida yang dianalisis (sampel)	-				0		0		6		-		
			Jumlah sampel pupuk yang di analisis (sampel)	-				0		0		6		-		
			Jumlah Pokja Pupuk dan Pestisida (orang)	-				0		0		49		-		
			Terkoordinirnya a pengendalian OPT secara terpadu (Kab/Kota)	-				10		11		11		-		
		2	Pengembangan Alat dan Mesin pertanian	Jumlah Pengadaan alsintan mendukung ketahanan pangan (unit)	15	134.320.400			37	829.770.000	19	852.802.714	16	1.377.694.202	15	134.320.400
			Jumlah Inventarisasi Data Alsintan dan UPJA (Dokumen)	-						0			1	0		
			Perlengkapan Bengkel Alsintan UPJA yang di Fasilitas (Paket)	-				0		1		11		0		



No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun Ke -										
					2016		2017		2018		2019		2020		
					(6)		(7)		(8)		(9)		(10)		(11)
				K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp
			Jumlah Mekanik yang di Apresiasi (orang)	-				0		30		30		0	
			Rapat Koordinasi Pemanfaatan Alsintan (Orang)	-				22		30		0		0	
			Rapat Koordinasi Pembiayaan (Orang)	-				33		0		0		0	
		3	Kegiatan Pembinaan P3A dan Tata Air Mikro (TAM)	Jumlah Kab/Kota yang dilakukan pembinaan pemanfaatan irigasi dan drainase (Kab/Kota)	11	128.808.000		0	189.805.000	11	211.658.954	11	212.904.000	11	128.808.000
			Jumlah P3A dan GP3A yang di Apresiasi (orang)	-				0		0		30		0	
			Jumlah Updating Jaringan Irigasi Tersier yang di tinjau (daerah)	-				0		0		3		0	
			Terbinanya Kelembagaan P3A dan GP3A (Tahun)	-				1		1		0		0	



No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun Ke -											
					2016		2017		2018		2019		2020			
					(6)		(7)		(8)		(9)		(10)		(11)	
(1)	(2)	(3)	(4)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
			Telaksananya Pengadaan Sumur Dangkal dan Bak Penampungan Untuk Lahan Hortikultura (Paket)	-				7		1		0		0		
			Terlaksananya Pertemuan Irigasi (Kali)	-				3		3		0		0		
		4	Kegiatan Perluasan Areal dan Pengembangan Lahan Pertanian	-	62.522.300			0	239.362.700	0	86.249.255	0	614.894.300	-	62.522.300	
			Jumlah Kab/Kota yang dilakukan pendampingan cetak sawah (Kab/Kota)	11				0		11		11		11		
			Jumlah JUT yang diserahkan (Paket)	2				0		0		1		2		



No	Sasaran	Program/Kegiatan		Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan		Target Renstra Perangkat Daerah Tahun Ke -									
							2016		2017		2018		2019		2020	
							(6)		(7)		(8)		(9)		(10)	
(1)	(2)	(3)		(4)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
				Jumlah Peserta yang mengikuti koordinasi perluasan areal dan pengembangan lahan (orang)	-				0		0		22		0	
		5	Kegiatan Fasilitasi Pembiayaan	jumlah peserta yang mengikuti rakor pembiayaan (Orang)	-	-			0	0	-	-	35	46.553.298	0	0
<b>IX</b>	<b>Terwujudnya swasembada pangan strategis secara berkelanjutan</b>		<b>Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan</b>		<b>100</b>	<b>4.910.101.053</b>			<b>100</b>	<b>6.095.615.539</b>	<b>100</b>	<b>5.711.145.210</b>	<b>100</b>	<b>21.923.249.463</b>	<b>100</b>	<b>4.910.101.053</b>
	<b>Terwujudnya peningkatan mutu produk tanaman pangan</b>			<b>Nilai Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (Ton GKG)</b>	-										-	



No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun Ke -														
					2016		2017		2018		2019		2020						
					(6)		(7)		(8)		(9)		(10)		(11)				
(1)	(2)	(3)	(4)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp						
	Disversifikasi produksi komoditi Hortikultura yang cukup dan berkualitas dalam upaya mengurangi ketergantungan konsumsi beras			- Padi	871.229				686.021			825.201			845.853			871.229	
				- Jagung	31.069				2.586			124.756			127.251			131.069	
				- Kedelai	15.816				8.367			15.054			15.355			15.816	
				Nilai Peningkatan Produktivitas (Kw/Ha)	-													-	
				- Padi	50				47,26			48,50			49,2			49,70	
				- Jagung	60				65,91			59,50			60			60,00	
				- Kedelai	14				3,4			13,60			13,8			13,90	
				Persentase Peningkatan Produksi Hortikultura (%)															
				- Tanaman Sayur-sayuran	2				2			2			2			2	
				- Tanaman Buah-buahan	1,5				1,5			1,5			1,5			1,5	
				- Tanaman Biofarmaka	2				2			2			2			2	
				- Tanaman Hias	2				2			2			2			2	



No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun Ke -										
					2016		2017		2018		2019		2020		
					(6)		(7)		(8)		(9)		(10)		(11)
				K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp
			Persentase penurunan serangan hama dan penyakit tanaman pangan dan hortikultura (%)	3				3		3		3		3	
			Persentase peningkatan Luas areal pertanian ramah lingkungan (%) (meningkatnya 0,5%)	0,5				0,5		0,5		0,5		0,5	
			Persentase peningkatan kemampuan penggunaan benih bermutu dan bersertifikat (%)	4				4		4		4		4	
			Persentase penurunan susut hasil tanaman pangan (%)	1				0,5		0,5		0,5		0,5	



No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun Ke -											
					2016		2017		2018		2019		2020			
					(6)		(7)		(8)		(9)		(10)		(11)	
(1)	(2)	(3)	(4)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
			Persentase peningkatan mutu hasil produk hortikultura (%)	4				4		4		4		4		
			Persentase peningkatan produksi anggrek di Taman Anggrek sebesar 20% per tahun	2.160				0		2.592		2.592		2.160		
			Persentase Peningkatan PAD dari Taman Anggrek sebesar 10% per tahun	96				96		96		96		96		
			Persentase peningkatan ketersediaan plasma nutfah anggrek alam (%)	5				5		5		5		5		
		1 Kegiatan Akselerasi Peningkatan Produksi Padi	Luasan Pengembangan Kawasan Pangan Terpadu (Ha)	850	1.553.883.570			0	493.107.000	800	580.009.625	2.500	959.564.500	850	1.553.883.570	



No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun Ke -											
					2016		2017		2018		2019		2020			
					(6)		(7)		(8)		(9)		(10)		(11)	
(1)	(2)	(3)	(4)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
			Jumlah buku sasaran produksi tanaman pangan (buku)	-				0		0		10			-	
			Herbisida tumpang sari padi ladang (liter)	-	-			0		0		7.500			-	-
			Pestisida (Liter)		-			0		13.000					-	
			Jumlah peserta yang mengikuti Rakor Produksi Tanaman Pangan (orang)	-				0		0		33			-	
			Terlaksananya Pembinaan dan Koordinasi dalam Rangka Peningkatan Produksi dan Produktivitas Padi (Kab/Kota)	-				11		11		0			-	
			Koordinasi, Pembinaan, Pendampingan dan Pengawasan Kegiatan Peningkatan Produksi Padi (Bulan)	12				0							12	



No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun Ke -											
					2016		2017		2018		2019		2020			
					(6)		(8)		(9)		(10)		(11)			
(1)	(2)	(3)	(4)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
		2	Kegiatan Pengembangan Sentra Jagung	Luasan Pengembangan Jagung (Ha)	450	53.514.000			0	155.808.500	6.500	297.406.749	2.500	782.456.500	450	53.514.000
				Herbisida tumpang sari Jagung (liter)	-				0				7.500		-	
				Pestisida (Liter)	-						13.000				-	
				Jumlah Pengawasan dan Pembinaan Peningkatan Produksi Jagung (kab/kota)	11				11		11		11		11	
		3	Kegiatan Penguatan Kelembagaan Perbenihan Padi	Persentase penyediaan benih padi unggul bersertifikat, dan tersedianya benih padi unggul bersertifikat di BBI Padi untuk memenuhi kebutuhan benih (%)	100	225.351.085			100	420.144.120	52	387.258.500	100	297.779.000	100	225.351.085



No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun Ke -											
					2016		2017		2018		2019		2020			
					(6)		(7)		(8)		(9)		(10)		(11)	
(1)	(2)	(3)	(4)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
				Terlaksananya Kegiatan Perbanyak Benih Padi Unggul Bermutu (Ha)	12				10		10		10		12	
		4	Kegiatan Pengembangan Kawasan Sentra Sayuran Organik, Tanaman Obat dan Florikultura	Jumlah Kabupaten Pengembangan Sayuran Organik (Kentang) di Petani (paket)	10	437.190.000			0	756.910.000	0	315.780.052	0	536.076.450	10	437.190.000
				Terlaksananya Kegiatan Pengembangan Sentra Sayuran di Ponpes (Cabe Rawit) (Kab/Kota)	1						5				1	
				Jumlah Peserta mengikuti workshop pola produksi sayuran (orang)	-				0		0		25		0	
				Jumlah Bibit cabe yang dikembang KPT (Bibit)	-				0		0		1.000		0	



No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan		Target Renstra Perangkat Daerah Tahun Ke -									
						2016		2017		2018		2019		2020	
				(6)		(7)		(8)		(9)		(10)		(11)	
(1)	(2)	(3)	(4)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp
			Terlaksananya Kegiatan Pengembangan Sentra Sayuran di Ponpes (Cabe Merah) (Kab/Kota)	-				6		0		0		0	
			Terlaksananya Kegiatan Pengembangan Sentra Sayuran di KPT (Cabe Merah) (Kab/Kota)	1				10		0		0		1	
			Terlaksananya Kegiatan Pengembangan Sentra Bawang Merah (Kab/Kota)	4				2		0		0		4	



No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun Ke -											
					2016		2017		2018		2019		2020			
					(6)		(7)		(8)		(9)		(10)		(11)	
(1)	(2)	(3)	(4)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
		5	Kegiatan Penguatan Kelembagaan Perbenihan Hortikultura	Penyediaan benih hortikultura unggul bersertifikat, dan tersedianya benih hortikultura unggul bersertifikat di BBI Hortikultura untuk memenuhi kebutuhan benih (batang)	10.000	191.846.450			11.600	389.463.350	2.250	450.384.299	1.100	298.844.000	10.000	191.846.450
		6	Kegiatan Penguatan Kelembagaan Perbenihan Palawija	Penyediaan benih palawija unggul bersertifikat, dan tersedianya benih padi unggul bersertifikat di BBI Palawija untuk memenuhi kebutuhan benih (Kg)	505	210.632.836			7.900	397.702.850	8.800	307.820.500	6.200	343.080.500	505	210.632.836



No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun Ke -											
					2016		2017		2018		2019		2020			
					(6)		(7)		(8)		(9)		(10)		(11)	
(1)	(2)	(3)	(4)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
		7	Kegiatan Penguatan Kelembagaan Perbenihan Kentang Kayu Aro	Penyediaan benih kentang unggul bersertifikat, dan tersedianya benih kentang unggul bersertifikat di BBI Kentang Kayu Aro untuk memenuhi kebutuhan benih (knol)	50.000	94.634.600			30.000	255.182.000	50.000	185.158.500	30.000	156.330.000	50.000	94.634.600
		8	Kegiatan Pengawasan Mutu dan Sertifikasi Benih Hortikultura	Jumlah Pengawasan Mutu dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (Unit)	11	330.910.550			17	427.258.400	16	636.889.200	16	535.233.200	11	330.910.550
		9	Kegiatan Penerapan PHT Berbasis Agens Hayati	Jumlah penerapan PHT berbasis Agens Hayati (Unit)	3	748.186.650			3	334.936.900	3	322.122.000	2	299.252.600	3	748.186.650
		10	Kegiatan Penguatan Kelembagaan POS IPA	Jumlah kelembagaan POS IPA (POS)	4	158.095.578			3	217.237.900	5	240.528.000	3	210.214.500	4	158.095.578



No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun Ke -											
					2016		2017		2018		2019		2020			
					(6)		(7)		(8)		(9)		(10)		(11)	
(1)	(2)	(3)	(4)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
		11	Kegiatan Penumbuhan dan Penguatan Penakar benih Tanaman Pangan dan Hortikultura	Penggunaan benih tanaman pangan dan hortikultura unggul bersertifikat, dan tersedianya benih tanaman pangan dan hortikultura unggul bersertifikat di penangkar untuk memenuhi kebutuhan benih (kg)	7.350	40.551.950			229.000	619.894.850	303.700	497.380.385	17.000	375.066.200	7.350	40.551.950
		12	Kegiatan Pengembangan Tanaman Hias	Pengembangan Tanaman Anggrek dan Kultur Jaringan (paket)	1	317.956.884			1	524.060.950	1	494.782.500	1	448.782.141	1	317.956.884
		13	Kegiatan Pembinaan Pengembangan Hortikultura	Jumlah Kabupaten Pengembangan Buah-buahan di Petani (Kab/Kota)	3	20.312.000			0	705.797.000	0	455.661.400	0	662.671.700	3	20.312.000
				Pembangunan screen House/Net House (unit)	-				0		0		1		0	



No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun Ke -											
					2016		2017		2018		2019		2020			
					(6)		(7)		(8)		(9)		(10)		(11)	
(1)	(2)	(3)		(4)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
				Terlaksananya Pengembangan Buah-Buahan Unggulan Daerah (Ha)	-				250		0		0		0	
				Buah Buah Unggulan Daerah yang dikembangkan (Batang)	15.000				0		9.929		15.000		15.000	
				Terlaksananya Penyediaan pupuk (Kg)	-				0		14.600				0	
		14	Kegiatan Pasca Panen Hortikultura	Jumlah Kab/Kota yang dilakukan Pembinaan, pendampingan, Monitoring, Evaluasi dan Identifikasi (Kab/Kota)	10	25.951.000			11	211.766.419	10	46.868.000	0	40.120.000	10	25.951.000
				Terlaksananya Pengadaan Keranjang Panen (Buah)	-				200		0		0		-	
				Terlaksananya Pengadaan Gerobak Dorong (Unit)	-				20		0		0		-	



No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun Ke -											
					2016		2017		2018		2019		2020			
					(6)		(7)		(8)		(9)		(10)		(11)	
(1)	(2)	(3)	(4)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
				Diperolehnya data dan informasi alur distribusi, biaya pemasaran, farmer share dan margin tataniaga (%)	-				0		0		90		-	
		15	Kegiatan Pengembangan Kacang Kacangan dan Umbi umbian	Pengembangan Budidaya Kedelai (Ha)	200	483.828.000			0	85.854.800	0	158.750.000	2.500	641.639.800	200	483.828.000
				Pengembangan Budidaya Ubi jalar (Ha)	-				0		0		0		0	
				Pengembangan Budidaya Kc. Tanah (Ha)	-				0		60				0	
				Terlaksananya Koordinasi Pengembangan kacang-kacangan dan umbi-umbian (Kab/Kota)	11				11		0		0		11	
				Terlaksananya Pertemuan Kelompok Tani Sentra Kacang Tanah (Kali)	-				1		0		0		0	



No	Sasaran	Program/Kegiatan		Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan		Target Renstra Perangkat Daerah Tahun Ke -									
							2016		2017		2018		2019		2020	
							(6)		(7)		(8)		(9)		(10)	
(1)	(2)	(3)		(4)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
				Herbisida tumpang sari kedele yang diserahkan (Liter)	-				0		0		7.500		0	
				Frekuensi Pelatihan Peningkatan Kapabilitas Petani/Petugas Peningkatan Produksi Kedelai (Kali)	1				0						1	
		16	Kegiatan Pasca Panen Tanaman Pangan	Jumlah failitasi sarana pasca panen tanaman pangan (paket)	-	17.255.900			0	100.490.500	-	334.345.500	1	563.728.208	-	17.255.900
				Terlaksananya Pembinaan penanganan pasca panen Tanaman Pangan (Padi, Jagung dan Kedelai) ke Kabupaten/Kota (Kab/Kota)	11				11		11		11		11	



No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan		Target Renstra Perangkat Daerah Tahun Ke -									
						2016		2017		2018		2019		2020	
						(5)		(7)		(8)		(9)		(10)	
(1)	(2)	(3)	(4)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp
X	Meningkatnya Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Hewan	Program Pengendalian Dan Pemberantasan Penyakit Hewan	Persentase penurunan angka kematian Hewan dan Mempertahankan Status Bebas Brucellosis (%)	100	809.600.275			1,8	966.940.000	1,6	783.955.126	1,6	663.041.151	1,6	809.600.275
		1 Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Zoonosis	Jumlah Hewan yang dilayani (ekor)	9.700	809.600.275			18.650	966.940.000	28.000	783.955.126	10.800	663.041.151	9.700	809.600.275
XI	Meningkatnya populasi, produksi dan produktivitas ternak	Program Peningkatan Produksi Peternakan	Persentase Peningkatan Populasi Ternak (%)		3.708.754.156				3.563.778.000		2.885.884.977		5.522.790.831		3.708.754.156
			Sapi	171.667				2,5		2,5		2,5		171.667	
			Kerbau	44.925				1,2		1,2		0		44.925	
			Kambing	614.469				0		0		6		614.469	
			Unggas	39.710.283				0		0		2,5		39.710.283	



No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun Ke -												
					2016		2017		2018		2019		2020				
					(6)		(7)		(8)		(9)		(10)		(11)		
(1)	(2)	(3)	(4)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
				Persentase Peningkatan Produksi Ternak (ton)													
				Sapi	4.962					4.930		0			<b>4.962</b>		
				Kerbau	2.379					1.904		0			<b>2.379</b>		
				Kambing	973					935		0			<b>973</b>		
				Unggas	28.962					27.838		0			<b>28.962</b>		
		1	Pembangunan sarana dan prasarana Pembibitan Ternak	Tersedianya sarana di BBID Sungai Gelam (paket)	-	155.609.000			3	304.150.000		1	115.176.000	3	100.130.000	-	155.609.000
				Tersedianya Hijauan Pakan ternak (ha)	10				0			0		0	10		
		2	Kegiatan pengembangan balai perbibitan ternak	Pemeliharaan ternak di UPTD Balai Perbibitan Ternak (Ekor)	-	1.333.108.508			150	1.514.578.000		200	1.459.694.820	254	1.217.467.800	0	1.333.108.508
				Inseminasi Buatan (IB) (ekor)	7.000				5.000			7.000		7.000		7.000	
				Penyediaan N2 Cair (Liter)	-				5.000			0		0		0	
				Penyediaan Semen Beku (Dosis)	-				5.000			0		0		0	



No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun Ke -											
					2016		2017		2018		2019		2020			
					(6)		(7)		(8)		(9)		(10)		(11)	
				K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
				Peralatan Lab. IB dan Penampungan Sperma Sapi (Paket)	-				1		0		0		0	
		3	Kegiatan Pengembangan Perbibitan dan Produksi Ternak	Pengembangan ternak Kambing (ekor)	1.050	2.075.386.588			0	1.447.050.000	70	989.559.221	775	3.893.803.700	1.050	2.075.386.588
				Pengembangan ternak unggas (ekor)	1.000				0		2.350		1.000		1.000	
				Pengembangan ternak kelinci (ekor)	-						200				0	
				Jumlah Kab/Kota yang dilakukan Pembinaan, pendampingan, Monitoring, Evaluasi dan Identifikasi (Kab/Kota)	11				0		0		0		11	



No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun Ke -											
					2016		2017		2018		2019		2020			
					(6)		(7)		(8)		(9)		(10)		(11)	
(1)	(2)	(3)	(4)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
			Tersedianya ternak kambing, ayam lokal dan itik (Ekor)	-				3.930		0		0		0		
			Terlaksana antisipasi harga daging sapi/kerbau (Kegiatan)	-				1		0		0		0		
		4 Pengembangan Pakan Ternak	Terlaksananya pengembangan dan pengawasan pakan ternak (kab/kota)	11	144.650.060			0	298.000.000	0	321.454.936	0	311.389.331	11	144.650.060	
			Jumlah Kab/Kota yang dilakukan Pembinaan, pendampingan, Monitoring, Evaluasi dan Identifikasi (Kab/Kota)	11				0		0		0		11		
			Penyediaan Pakan Konsentrat (Kg)	-				0		0		3.500		0		
			Bintek Pengolahan Pakan (kali)	-				0		3		1		0		



No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun Ke -											
					2016		2017		2018		2019		2020			
					(6)		(7)		(8)		(9)		(10)		(11)	
				K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
				Pengembangan Kebun HPT (Ha)	-					9					0	
				Peningkatan SDM peternak dalam bidang pakan ternak (SPR)	-			3		0		0			0	
		<b>Program Pengembangan Usaha Peternakan</b>	<b>Meningkatnya indek Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Sub sektor Peternakan</b>	<b>100</b>	<b>133.821.600</b>			<b>100</b>	<b>621.954.000</b>	<b>100</b>	<b>606.590.000</b>	<b>100</b>	<b>1.200.373.100</b>	<b>100</b>	<b>133.821.600</b>	
		1 Kegiatan Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan	Promosi Produk Peternakan (Kegiatan)	6	106.833.500			3	391.814.000	4	323.436.000	6	278.873.100	6	106.833.500	



No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun Ke -											
					2016		2017		2018		2019		2020			
					(6)		(7)		(8)		(9)		(10)		(11)	
(1)	(2)	(3)		(4)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
				Jumlah Kab/Kota yang dilakukan Pembinaan, pendampingan, Monitoring, Evaluasi dan Identifikasi (Kab/Kota)	11				0		11		0		11	
		2	Kegiatan Permodalan, Investasi dan Penguatan Kelembagaan Ternak	Jumlah kelompok tani binaan yang terfasilitasi berbadan hukum dan terfasilitasi akses permodalan (kelompok)	30	26.988.100			6	230.140.000	30	283.154.000	30	214.720.000	30	26.988.100
				Jumlah Kab/Kota yang dilakukan Pembinaan, pendampingan, Monitoring, Evaluasi dan Identifikasi (Kab/Kota)	11				0		0		0		11	
			<b>Program Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner</b>	<b>Persentase Tingkat cemaran produk hasil peternakan (%)</b>	1	116.215.100			55	542.820.000	50	411.056.000	50	353.390.000	0,50	116.215.100



No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun Ke -											
					2016		2017		2018		2019		2020			
					(6)		(7)		(8)		(9)		(10)		(11)	
(1)	(2)	(3)		(4)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
		1	Kegiatan Peningkatan dan Pengembangan Fungsi Kesmavet	Jumlah Sampel PAH yang diperiksa (sampel)	120	116.215.100			400	542.820.000	350	411.056.000	150	353.390.000	120	116.215.100
				Jumlah Kab/Kota yang dilakukan Pembinaan, pendampingan, Monitoring, Evaluasi dan Identifikasi (Kab/Kota)	11				0		0		0		11	
				Pengawasan PAH dan Non PAH pada hari besar Keagamaan (Tahun)	-				0		0		1		0	
				Tersedianya Data Kesmavet (Bulan)	-				0		0		12		0	
				Jumlah Unit Usaha yang Bersertifikat NKV (Nomor Kontrol Veteriner) (Unit)	-				10		0		0		0	



No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan		Target Renstra Perangkat Daerah Tahun Ke -									
						2016		2017		2018		2019		2020	
				(5)		(7)		(8)		(9)		(10)		(11)	
(1)	(2)	(3)	(4)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
		<b>Program Peningkatan Fungsi Laboratorium Keswan dan Kesmavet</b>	<b>Peningkatan Akreditasi Sertifikasi (Sertifikat)</b>	7	523.365.184			7	1.042.308.000	7	1.090.863.729	7	3.253.230.920	7	523.365.184
		1 Kegiatan Kapasitas Laboratorium Keswan dan Kesmavet	Jumlah SDm Laboratorium yang ditingkatkan Kapasitasnya (orang)	20	317.900.398			47	504.923.000	20	483.481.723	5	395.229.020	20	317.900.398
			Pembinaan Lab. Tipe c (kab/Kota)	11				0		11		11		11	
			Pembinaan Lab. Tipe c (kali)	-				2		0		0		0	
		2 Kegiatan Monitoring, Surveilans dan Pemeriksaan	Jumlah Pemeriksaan Keswan (Spesimen)	7.500	205.464.786			5.700	537.385.000	7.500	607.382.006	5.000	495.790.000	7.500	205.464.786
			Penyediaan Bahan pemeriksaan sampel (%)	100				0		0		0		100	
			Tersedianya peralatan laboratorium keswan dan kesmavet (Unit)	-				3		0		0		0	
		<b>Program Peningkatan Pelestarian Satwa, Edukasi dan Rekreasi Masyarakat</b>	<b>Persentase peningkatan jumlah pengunjung (%)</b>	16	2.187.728.559			10	1.995.490.000	15	2.722.962.620	15	2.362.211.900	15,5	2.187.728.559



No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian pada Akhir Tahun Perencanaan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun Ke -											
					2016		2017		2018		2019		2020			
					(6)		(8)		(9)		(10)		(11)			
(1)	(2)	(3)		(4)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
		1	Kegiatan Pemeliharaan dan Perawatan Satwa	Satwa yang dipelihara (ekor)	435	973.690.500			400	975.000.000	400	1.333.310.500	400	1.082.937.000	435	973.690.500
		2	Kegiatan Pengembangan Kebun Binatang	Peningkatan Pendapatan Restribusi Kebun Binatang (milyar)	3	22.504.125			2,57	109.547.000	3,25	131.721.920	3,3	109.470.000	3,30	22.504.125
		3	Kegiatan Pengembangan Pelayanan Pengunjung dan Ketatausahaan	Sosialisai dan Koordinasi (bulan)	12	1.191.533.934			12	910.943.000	12	1.257.930.200	12	1.169.804.900	12	1.191.533.934



No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi Capaian Tahun Ke -										Unit Penanggung Jawab
				2016		2017		2018		2019		2020		
				(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)					
(1)	(2)	(3)	(4)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	(10)
1	Tercapainya kualitas masyarakat tani dan sumber daya manusia yang tangguh, nyaman, adil dan sejahtera	Program pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase Percepatan Pelayanan Administrasi Perkantoran (%)			89,96	3.806.681.492	95,81	5.355.644.600	100	3.637.554.107	100	2.824.062.373	Sekretariat
		1 Kegiatan Penyediaan jasa surat menyurat	Lamanya penyediaan Surat Menyurat serta Administrasi (Bulan)			12	76.640.000	12	69.350.000	12	60.690.000	12	4.120.000	Sekretariat
		2 Kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Lamanya Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air, dan Listrik (Bulan)			12	799.265.020	12	914.189.000	12	981.893.807	12	866.537.673	Sekretariat
		3 Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Lamanya penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor (Bulan)			12	148.269.200	12	23.197.000	12	21.675.000	12	26.737.300	Sekretariat
		4 Kegiatan Penyediaan jasa administrasi keuangan	Lamanya Pembayaran Honor Tenaga Administrasi Keuangan (Bulan)			12	390.193.000	12	596.633.000	12	556.670.000	12	570.352.400	Sekretariat
		5 Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan dan Pemeliharaan Kantor	Lamanya penyediaan Alat Kebersihan Kantor (Bulan)			12	119.990.500	12	166.293.000	12	103.356.600	12	102.222.600	Sekretariat
		6 Penyediaan alat tulis kantor	Lamanya Penyediaan ATK dan operasional administrasi (Bulan)			12	59.300.400	12	151.443.000	12	138.444.500	12	82.249.900	Sekretariat
		7 Kegiatan Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Lamanya penyediaan barang cetakan dan penggandaan (Bulan)			12	44.894.000	12	59.300.000	12	40.346.000	12	20.968.200	Sekretariat
		8 Kegiatan Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Penyediaan peralatan listrik kantor (tahun)			1	94.954.400	1	30.140.000	-	26.080.000	1	9.400.000	Sekretariat
		9 Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan peraturan perundang undangan	Lamanya penyediaan jasa surat kabar/majalah (Bulan)			12	24.988.000	12	24.875.000	12	20.450.000	12	10.639.000	Sekretariat



No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi Capaian Tahun Ke -										Unit Penanggung Jawab	
				2016		2017		2018		2019		2020			
				(5)		(6)		(7)		(8)		(9)			(10)
(1)	(2)	(3)	(4)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	(10)	
		10	Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman	Lamanya penyediaan makanan dan minuman (Bulan)			12	49.965.200	12	99.455.000	12	86.840.000	12	43.420.000	Sekretariat
		11	Kegiatan Rapat rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	terlaksananya koordinasi, pembinaan, pendampingan dan pengawalan (tahun)			1	362.613.920	1	399.701.000	1	384.186.700	1	131.759.100	Sekretariat
		12	Kegiatan rancangan penyusunan program, anggaran dan pelaporan	Koordinasi, Pembinaan, pendampingan dan pengawalan kegiatan perencanaan (bulan)			12	971.596.800	12	2.186.197.500	12	523.316.600	12	490.811.700	Sekretariat
				Frekuensi Rapat Koordinasi Musrenbangtan Tingkat Provinsi Jambi (Kali)			1		1		2		1		
				Jumlah Penyusunan dokumen laporan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan (Dokumen)			7		11		12		8		
				Jumlah dokumen perencanaan berbasis spasial yang tersusun (Dokumen)			0		4		6		5		
				Jumlah Dokumen manajemen perencanaan berbasis aplikasi (Dokumen)			0		4		6		3	-	
		13	Kegiatan Sinkronisasi dan Evaluasi Program Kegiatan	Frekuensi Rapat Koordinasi Sinkronisasi dan Evaluasi (kali)			2	263.015.900	2	151.413.450	4	132.042.300	-	173.099.500	Sekretariat
				Lamanya monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan (Tahun)			0		1		1		1		
				Jumlah sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan berbasis spasial (Jenis)			0		1		2		-		
				Jumlah sistem monitoring dan evaluasi berbasis aplikasi (Program)			0		1		2		-		



No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi Capaian Tahun Ke -										Unit Penanggung Jawab	
				2016		2017		2018		2019		2020			
				(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)						
(1)	(2)	(3)	(4)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	(10)	
		14	Kegiatan pengumpulan dan pengolahan data statistik pertanian	Jumlah dokumen data statistik pertanian tanaman pangan dan hortikultura (Dokumen)			1	119.900.564	1	178.981.900	1	281.783.900	-	154.057.000	Sekretariat
				Frekuensi Pertemuan Petugas Data Statistik Pertanian (Kali)			3		1		2		-		
		15	Kegiatan Apresiasi Penatausahaan Kepegawaian	pertemuan Implementasi Perpres 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang dan Jasa			0	281.094.588	-	304.475.750	-	279.778.700	-	137.688.000	Sekretariat
				Jumlah dokumen database kepegawaian (Dokumen)			1		1		1		1		
				Jumlah kelengkapan administrasi kepegawaian (Paket)			0		1		2		2		
II	Meningkatnya sarana dan prasarana aparatur yang representatif	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana Apratur (%)			90	4.256.011.000	100	14.253.951.804	100	13.514.063.738	100	1.830.102.500	Sekretariat	
		1	Pembangunan Gedung kantor	Jumlah Pembangunan gedung kantor (unit)			-	-	-	-	-	-	-	-	Sekretariat
		2	Pengadaan Kendaraan Dinas/Oprasional	Pengadaan Kendaraan Dinas (unit)			-	-	-	-	13	1.236.495.000	-	-	Sekretariat
		3	Pengadaan Meubeler	Jumlah Pengadaan meubeleur kantor (unit)			-	-	100	258.568.550	169	627.493.000	48	44.000.000	Sekretariat
		4	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor DAK	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor DAK (%)			100	99.343.000	100	1.761.265.678	-	-	-	-	Sekretariat
		5	Kegiatan Pemeliharaan Rutin Gedung Kantor	Jumlah Pemeliharaan Rutin gedung kantor (%)			100	99.967.000	100	199.628.000	-	-	100	111.200.000	Sekretariat
		6	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Opreasional	Pemeliharaan Rutin atau Berkala Kendaraan Dinas/Opreasional (%)			100	874.435.000	100	1.493.165.300	100,00	1.356.582.905	98,51	970.625.500	Sekretariat
		7	Rehabilitasi Sedang/Berat gedung kantor	Rehabilitasi Sedang/Berat gedung kantor (%)			100	399.797.000	100	706.017.000	100,00	10.187.552.833	99,63	663.042.600	Sekretariat



No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi Capaian Tahun Ke -										Unit Penanggung Jawab		
				2016		2017		2018		2019		2020				
				(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)							
(1)	(2)	(3)	(4)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	(10)		
		8	Pengadaan Komputer	Pengadaan Komputer (%)		0		-	100	143.836.822		-		99,95	41.234.400	Sekretariat
		9	Kegiatan Pengadaan mebeleur (DAK)	Jumlah Pengadaan maubeleur kantor (%)		100		49.200.000	100	747.106.474		-		-		Sekretariat
		10	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/ Berkala Peralatan Gedung Kantor	Lamanya Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional (%)		100		139.420.000	100	150.170.000	100,00	105.940.000				Sekretariat
		11	Kegiatan Pengadaan komputer (DAK)	Jumlah pengadaan komputer (Unit)		0		-	26	767.025.667		-		-		Sekretariat
		12	Kegiatan Pembangunan/Renovasi Gedung Kantor (DAK)	Jumlah Pembangunan Gedung Kantor (paket)		3		2.593.849.000	15	8.027.168.313		-		-		Sekretariat
III	Meningkatnya aparatur yang mempunyai kedisiplinan yang Optimal	Program Peningkatan Disiplin Aparatur		Persentase peningkatan disiplin aparatur (%)		100		253.812.000	100	247.566.000	100,00	218.949.500		-	-	Sekretariat
		1	Kegiatan Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Jumlah Pengadaan Pakaian Dinas dan Perlengkapannya (paket)		637		253.812.000	620	247.566.000	650,00	218.949.500		-	-	Sekretariat
IV	Meningkatnya kapasitas sumberdaya aparatur dalam Pelaksanaan Tugas	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur		Persentase peningkatan kapasitas SDM Aparatur (%)		96		44.327.100	100	109.244.100	100,00	59.999.400	35,21	21.125.900		Sekretariat
		1	Kegiatan Pendidikan dan pelatihan formal	Terlaksananya mengikuti kursus/pelatihan pelatihan (%)		96		44.327.100	100	109.244.100	100,00	59.999.400	100	21.125.900		Sekretariat



No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi Capaian Tahun Ke -										Unit Penanggung Jawab
				2016		2017		2018		2019		2020		
				(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)					
(1)	(2)	(3)	(4)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	(10)
V	Meningkatnya kualitas laporan capaian kinerja dan keuangan, data	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Tersedianya data peternakan dan kesehatan hewan dalam bentuk angka secara sistematis, dokumen perencanaan dan hasil monev sebagai salah satu bahan penyusunan perencanaan pembangunan peternakan dan keswan di Provinsi Jambi (Jenis)			3	25.120.000	3	128.156.000	3,00	93.599.300	1	24.590.000	Sekretariat
		1 Kegiatan Koordinasi Perencanaan Pembangunan Peternakan	Dokumen perencanaan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan (dokumen)			3	25.120.000	3	128.156.000	93,06	93.599.300	1	24.590.000	Sekretariat
VI	Meningkatnya sistem administrasi perkantoran yang tertib dan lancar	Program peningkatan kualitas SDM pertanian	Persentase peningkatan pengetahuan dan keterampilan SDM Pertanian (%)			97	1.852.807.880	99,39	1.269.977.950	100,00	1.640.221.852	97,76	502.211.981	UPTD PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERTANIAN
		1 Kegiatan Diklat Peningkatan Kompetensi SDM Pertanian	Jumlah peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani tentang mekanisasi pertanian (Orang)			0	600.242.280	25	628.352.050	25,00	491.148.438	15	168.883.881	UPTD PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERTANIAN
			Jumlah Kegiatan Peningkatan Kompetensi Petani (orang)			0		100		100		-		
			Jumlah Kegiatan Peningkatan Kompetensi Petani (angkatan)			5		4		4		-		
			Jumlah petani yang mengikuti SLI (Orang)			0		-		-		-		
		2 Kegiatan Pemberdayaan Kelembagaan Penyuluhan dan Kelembagaan Tani	Jumlah kelembagaan petani yang didampingi dan dibina (lembaga)			0	219.122.800	-	201.477.800	-	650.591.514	21	169.399.700	UPTD PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERTANIAN



No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi Capaian Tahun Ke -										Unit Penanggung Jawab
				2016		2017		2018		2019		2020		
				(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)					
(1)	(2)	(3)	(4)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	(10)
			Penilaian kelembagaan penyuluh/petani/petugas teladan (kali)			0		1		1		0		
			Inventarisasi kelas poktan per sektor (tahun)			1		-		-		0		
			Gapoktan Per Sektor (tahun)			1		-		-		0		
			Pendampingan Poktan dalam Penyusunan RK/RDKK (tahun)			1		-		-		0		
			Terlaksananya Rapat Kelembagaan Tani (Rembug Madya KTNA) (Kali)			0		1		1		0		
			Terlaksananya Pertemuan Kelembagaan Profesi (PERHPTANI) (Kali)			0		-		-		0		
			Terlaksananya Penilaian Kelembagaan Penyuluh/petani/penyuluh/petugas teladan (Kategori)			0		-		-		0		
		3	Kegiatan Penyebaran Informasi dan Teknologi Penyuluhan			0	330.955.000	1	168.619.100	1,00	142.467.000	11	25.368.000	UPTD PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERTANIAN
			Temu Aplikasi Teknologi bagi penyuluh THL-TB/Kontrak (kali)			0		1		1		0		
			Demplot Penyuluhan (Demplot)			0		5		5		0		
		4	Kegiatan Pengembangan Program dan Peningkatan Kapasitas Penyuluh			0	353.107.800	-	136.978.000	-	263.674.900	1	85.331.700	UPTD PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERTANIAN
			Tersusun programa penyuluhan provinsi Jambi (buku)			0		135		135		1		
			Pertemuan Penyelenggaraan Penyuluhan Provinsi Jambi (kali)			0		1		1		1		



No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi Capaian Tahun Ke -										Unit Penanggung Jawab
				2016		2017		2018		2019		2020		
				(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)					
(1)	(2)	(3)	(4)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	(10)
			Apresiasi kelembagaan penyuluhan petani/penyuluh dan petugas teladan (kali)			0		-		-		1		
			Pertemuan Komisi Penyuluhan Provinsi Jambi (kali)			0		-		-		1		
		5 Kegiatan Pembinaan dan Evaluasi Penyuluhan	Dokumen Pembinaan dan Evaluasi Penyuluhan yang dihasilkan (Dokumen)			0	349.380.000	-	134.551.000	-	92.340.000	1	53.228.700	UPTD PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERTANIAN
			pertemuan evaluasi penyelenggaraan penyuluhan Provinsi jambi			0		-		-		1		
			Integritas Penyuluhan dan wilayah Binaan (kab/Kota)			0		11		11		1		
			Peningkatan SDM dan tersebarnya Informasi Penyuluhan (OH)			0		-		-		80		
			Tercapainya Integritas Penyuluhan dalam pemantapan wilayah binaan (Buku)			20		-		-		0		
VII	Meningkatnya nilai tambah dan daya saing produksi tanaman pangan dan hortikultura	Program Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing, Mutu dan Pemasaran Hasil dan Investasi Pertanian	Peningkatan Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) Tanaman Pangan dan Hortikultura (%)			93	744.499.500	100	454.063.500	100,00	387.394.000	99,84	226.066.152	BIDANG TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA



No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi Capaian Tahun Ke -										Unit Penanggung Jawab	
				2016		2017		2018		2019		2020			
				(5)		(6)		(7)		(8)		(9)			(10)
				K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
		1	Kegiatan Pembinaan Pengolahan dan Promosi Hasil Pertanian	Meningkatnya pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan Petani/ Pelaku Usaha dalam pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian dan Terciptanya Pusat Etalase Promosi Hasil Pertanian di Provinsi Jambi (paket)			0	693.160.500	11	405.466.000	11	345.776.000	11	208.638.152	BIDANG TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
				Terlaksananya Pasar Tani (Kali)			0		-		0		1		
				Terlaksananya Promosi dalam dan luar daerah (kali)			0		-		-		6		
				Peningkatan PHP Pertanian melalui Pembinaan Pengolahan dan Promosi Hasil Pertanian (%)			100		20		20		0		
		2	Kegiatan Peningkatan, Daya Saing dan Mutu Produk Hortikultura	Meningkatkan Pengetahuan dan Ketrampilan Petugas, Pengrajin dan Petani (kegiatan)			0	51.339.000	-	48.597.500	-	41.618.000	1	17.428.000	BIDANG TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
				Peningkatan PHP Pertanian melalui Peningkatan Mutu Produk Hortikultura (%)			100		100		100		-		
VIII	Meningkatnya pemanfaatan sumberdaya alam secara berkelanjutan dan ramah lingkungan	Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan				79	1.101.060.961	100	1.144.775.808	93,98	2.186.257.606	94,71	381.062.768	BIDANG PRASARANA, DAN SARANA	
				Nilai Peningkatan Produktivitas (Kw/Ha)							-				
				- Padi			45,57		50,49		43,64		44,07		
				- Jagung			63,63		77,62		70,39		61,53		
				- Kedelai			15,03		14,19		14,60		13,34		



No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi Capaian Tahun Ke -										Unit Penanggung Jawab	
				2016		2017		2018		2019		2020			
				(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)						
(1)	(2)	(3)	(4)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	(10)	
			<b>Peningkatan Nilai Produktivitas Tanaman Pangan (Kw/Ha)</b>			0,2		0,2		0,2		0,2			
		1	Kegiatan Pengelolaan Sistem Pengendalian dan Pengawasan Pupuk dan Pestisida			10	128.695.107	11	69.805.000	11,00	54.433.900	11	71.821.168	BIDANG PRASARANA, DAN SARANA	
			Sampel Pestisida yang dianalisis (sampel)			0		-		6		-			
			Jumlah sampel pupuk yang di analisis (sampel)			0		-		6,00		-			
			Jumlah Pokja Pupuk dan Pestisida (orang)			0		-		49,00		-			
			Terkoordinirnya pengendalian OPT secara terpadu (Kab/Kota)			10		11		11,00		-			
		2	Pengembangan Alat dan Mesin pertanian			37	586.928.554	19	810.000.272	16,00	1.341.561.595	-	118.466.600	BIDANG PRASARANA, DAN SARANA	
			Jumlah Inventarisasi Data Alsintan dan UPJA (Dokumen)			0		-				1			
			Perlengkapan Bengkel Alsintan UPJA yang di Fasilitasi (Paket)			0		1		11		-			
			Jumlah Mekanik yang di Apresiasi (orang)			0		30		30,00		0			
			Rapat Koordinasi Pemanfaatan Alsintan (Orang)			22		30		-		0			
			Rapat Koordinasi Pembiayaan (Orang)			33		-		-		0			
		3	Kegiatan Pembinaan P3A dan Tata Air Mikro (TAM)			0	188.614.450	11	180.032.536	11,00	210.145.913	11	128.450.000	BIDANG PRASARANA, DAN SARANA	



No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi Capaian Tahun Ke -										Unit Penanggung Jawab	
				2016		2017		2018		2019		2020			
				(5)		(6)		(7)		(8)		(9)			(10)
(1)	(2)	(3)	(4)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	(10)	
			Jumlah P3A dan GP3A yang di Apresiasi (orang)			0		-		30		0			
			Jumlah Updating Jaringan Irigasi Tersier yang di tinjau (daerah)			0		-		3,00		0			
			Terbinanya Kelembagaan P3A dan GP3A (Tahun)			1		1		-		0			
			Telaksananya Pengadaan Sumur Dangkal dan Bak Penampungan Untuk Lahan Hortikultura (Paket)			7		1		-		0			
			Terlaksananya Pertemuan Irigasi (Kali)			3		3		-		0			
		4	Kegiatan Perluasan Areal dan Pengembangan Lahan Pertanian			0	196.822.850	-	84.938.000	0	535.666.198	98,98	62.325.000		<b>BIDANG PRASARANA, DAN SARANA</b>
			Jumlah Kab/Kota yang dilakukan pendampingan cetak sawah (Kab/Kota)			0		11		11		11			
			Jumlah JUT yang diserahkan (Paket)			0		-		1		0			
			Jumlah Peserta yang mengikuti koordinasi perluasan areal dan pengembangan lahan (orang)			0		-		22		0			
		5	Kegiatan Fasilitasi Pembiayaan			0		-		35	44.450.000	0	0		
<b>IX</b>	<b>Terwujudnya swasembada pangan strategis secara berkelanjutan</b>	<b>Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan</b>				<b>95</b>	<b>5.769.128.742</b>	<b>94,28</b>	<b>5.384.274.144</b>	<b>100</b>	<b>6.720.899.407</b>	<b>98,23</b>	<b>4.823.026.693</b>		



No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi Capaian Tahun Ke -										Unit Penanggung Jawab
				2016		2017		2018		2019		2020		
				(5)		(6)		(7)		(8)		(9)		
(1)	(2)	(3)	(4)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	(10)
	Terwujudnya peningkatan mutu produk tanaman pangan		Nilai Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (Ton GKG)									0		
	Disersifikasi produksi komoditi Hortikultura yang cukup dan berkualitas dalam upaya mengurangi ketergantungan konsumsi beras		- Padi			752.811		893.174		783.837		751.594		
			- Jagung			98.681		121.838		78.050		73.636		
			- Kedelai			10.925		12.342		6.231		4735		
			Nilai Peningkatan Produktivitas (Kw/Ha)							-		0		
			- Padi			45,57		50,49		43,64		44,07		
			- Jagung			63,63		77,62		70		61,53		
			- Kedelai			15,03		14,19		14,60		13,34		
			Persentase Peningkatan Produksi Hortikultura (%)							-				
			- Tanaman Sayur-sayuran			2		2		2		2		
			- Tanaman Buah-buahan			1,5		1,5		1,5		1,5		
			- Tanaman Biofarmaka			2		2		2		2		
			- Tanaman Hias			2		2		2		2		



No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi Capaian Tahun Ke -										Unit Penanggung Jawab	
				2016		2017		2018		2019		2020			
				(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)						
(1)	(2)	(3)	(4)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	(10)	
			Persentase penurunan serangan hama dan penyakit tanaman pangan dan hortikultura (%)			3		3		3		3			
			Persentase peningkatan Luas areal pertanian ramah lingkungan (%) (meningkatnya 0,5%)			0,5		0,50		0,5		1			
			Persentase peningkatan kemampuan penggunaan benih bermutu dan bersertifikat (%)			4		4		4		4			
			Persentase penurunan susut hasil tanaman pangan (%)			0,5		0,50		0,50		1			
			Persentase peningkatan mutu hasil produk hortikultura (%)			4		4		4		4			
			Persentase peningkatan produksi angrek di Taman Angrek sebesar 20% per tahun			0		2.592		2.592		2.160			
			Persentase Peningkatan PAD dari Taman Angrek sebesar 10% per tahun			96		96		96		96			
			Persentase peningkatan ketersediaan plasma nutfah angrek alam (%)			5		5		5		5			
		1	Kegiatan Akselerasi Peningkatan Produksi Padi			0	483.668.000	800	523.273.525	2.500,00	847.140.800	-	1.551.937.770		<b>BIDANG TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA</b>
			Jumlah buku sasaran produksi tanaman pangan (buku)			0		-		10,00		-			
			Herbisida tumpang sari padi ladang (liter)			0		-		7500		-			
			Pestisida (Liter)			0		13.000				-			



No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi Capaian Tahun Ke -										Unit Penanggung Jawab	
				2016		2017		2018		2019		2020			
				(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)						
(1)	(2)	(3)	(4)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	(10)	
			Jumlah peserta yang mengikuti Rakor Produksi Tanaman Pangan (orang)			0		-		33	-	-			
			Terlaksananya Pembinaan dan Koordinasi dalam Rangka Peningkatan Produksi dan Produktivitas Padi (Kab/Kota)			11		11		-		-			
			Koordinasi, Pembinaan, Pendampingan dan Pengawasan Kegiatan Peningkatan Produksi Padi (Bulan)			0		-				12			
		2	Kegiatan Pengembangan Sentra Jagung			0	147.808.500	6.500	286.580.049	2.500,00	705.406.500	-	53.514.000		<b>BIDANG TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA</b>
			Herbisida tumpang sari Jagung (liter)			0				7.500		-			
			Pestisida (Liter)					13.000				-			
			Jumlah Pengawasan dan Pembinaan Peningkatan Produksi Jagung (kab/kota)			11		11		11		11			
			Terlaksananya Pertemuan Percepatan dan Evaluasi (Kali)			2		-		0		0			
		3	Kegiatan Penguatan Kelembagaan Perbenihan Padi			96	405.119.390	52	371.282.600	100,00	289.232.340	100,00	197.949.340		<b>UPTD PERBENIHAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA</b>
			Terlaksananya Kegiatan Perbanyak Benih Padi Unggul Bermutu (Ha)			10		10		10		12			



No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi Capaian Tahun Ke -										Unit Penanggung Jawab
				2016		2017		2018		2019		2020		
				(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)					
(1)	(2)	(3)	(4)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	(10)
		4	Kegiatan Pengembangan Kawasan Sentra Sayuran Organik, Tanaman Obat dan Florikultura	Jumlah Kabupaten Pengembangan Sayuran Organik (Kentang) di Petani (paket)		0	713.806.200	-	313.366.577	-	483.651.400	-	426.136.900	BIDANG TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
				Terlaksananya Kegiatan Pengembangan Sentra Sayuran di Ponpes (Cabe Rawit) (Kab/Kota)		0		5				-		
				Jumlah Peserta mengikuti workshop pola produksi sayuran (orang)		0		-		25		0		
				Jumlah Bibit cabe yang dikembang KPT (Bibit)		0		-		1.000		0		
				Terlaksananya Kegiatan Pengembangan Sentra Sayuran di Ponpes (Cabe Merah) (Kab/Kota)		6		-		0		0		
				Terlaksananya Kegiatan Pengembangan Sentra Sayuran di KPT (Cabe Merah) (Kab/Kota)		10		-		0		0		
				Terlaksananya Kegiatan Pengembangan Sentra Bawang Merah (Kab/Kota)		2		-		0		0		
		5	Kegiatan Penguatan Kelembagaan Perbenihan Hortikultura	Penyediaan benih hortikultura unggul bersertifikat, dan tersedianya benih hortikultura unggul bersertifikat di BBI Hortikultura untuk memenuhi kebutuhan benih (batang)		10000	358.295.350	2.250	443.601.800	1.100	298.710.315,00	5.000	191.846.450	UPTD PERBENIHAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA



No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi Capaian Tahun Ke -										Unit Penanggung Jawab	
				2016		2017		2018		2019		2020			
				(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)						
(1)	(2)	(3)	(4)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	(10)	
		6	Kegiatan Penguatan Kelembagaan Perbenihan Palawija	Penyediaan benih palawija unggul bersertifikat, dan tersedianya benih padi unggul bersertifikat di BBI Palawija untuk memenuhi kebutuhan benih (Kg)		7000		383.737.050	8.800	263.168.650	6.200	331.995.500	252,50	184.083.578	UPTD PERBENIHAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
		7	Kegiatan Penguatan Kelembagaan Perbenihan Kentang Kayu Aro	Penyediaan benih kentang unggul bersertifikat, dan tersedianya benih kentang unggul bersertifikat di BBI Kentang Kayu Aro untuk memenuhi kebutuhan benih (knol)		28000		243.586.000	50.000	182.312.840	30.000	146.130.000	25.000	91.920.350	UPTD PERBENIHAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
		8	Kegiatan Pengawasan Mutu dan Sertifikasi Benih Hortikultura	Jumlah Pengawasan Mutu dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (Unit)		15		412.638.200	16	551.137.200	16	526.564.090	11	329.942.400	UPTD BALAI PENGAWASAN DAN SERTIFIKASI PERBENIHAN TANAMAN
		9	Kegiatan Penerapan PHT Berbasis Agens Hayati	Jumlah penerapan PHT berbasis Agens Hayati (Unit)		3		332.197.400	3	321.118.703	2	299.246.000	3	747.612.475	UPTD BALAI PERLINDUNGAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
		10	Kegiatan Penguatan Kelembagaan POS IPAHA	Jumlah kelembagaan POS IPAHA (POS)		3		213.448.702	5	230.854.500	3	210.213.800	4	157.689.000	UPTD BALAI PERLINDUNGAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
		11	Kegiatan Penumbuhan dan Penguatan Penakar benih Tanaman Pangan dan Hortikultura	Penggunaan benih tanaman pangan dan hortikultura unggul bersertifikat, dan tersedianya benih tanaman pangan dan hortikultura unggul bersertifikat di penangkar untuk memenuhi kebutuhan benih (kg)		215000		531.309.850	303.700	485.328.800	17.000,00	370.878.904	-	40.453.650	UPTD PERBENIHAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA



No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi Capaian Tahun Ke -										Unit Penanggung Jawab	
				2016		2017		2018		2019		2020			
				(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)						
(1)	(2)	(3)	(4)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	(10)	
		12	Kegiatan Pengembangan Tanaman Hias	Pengembangan Tanaman Anggrek dan Kultur Jaringan (paket)			1	523.290.450	1	493.940.000	1	447.748.758	1	317.502.880	UPTD PERBENIHAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
		13	Kegiatan Pembinaan Pengembangan Hortikultura	Jumlah Kabupaten Pengembangan Buah-buahan di Petani (Kab/Kota)			0	636.091.000	-	439.868.400	-	622.798.700	3	20.312.000	BIDANG TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
				Pembangunan screen House/Net House (unit)			0		-		1		0		
				Terlaksananya Pengembangan Buah-Buahan Unggulan Daerah (Ha)			230		-		0		0		
				Buah Buahan Unggulan Daerah yang dikembangkan (Batang)			0		9.929		15.000		15.000		
				Terlaksananya Penyediaan pupuk (Kg)			0		14.600				0		
		14	Kegiatan Pasca Panen Hortikultura	Jumlah Kab/Kota yang dilakukan Pembinaan, pendampingan, Monitoring, Evaluasi dan Identifikasi (Kab/Kota)			11	207.276.350	10	46.868.000	-	40.020.000	5,00	25.951.000	BIDANG TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
				Terlaksananya Pengadaan Keranjang Panen (Buah)			200		-		-		-		
				Terlaksananya Pengadaan Gerobak Dorong (Unit)			20		-		-		-		
				Diperolehnya data dan informasi alur distribusi, biaya pemasaran, farmer share dan margin tataniaga (%)			0		-		90		-		
		15	Kegiatan Pengembangan Kacang Kacangan dan Umbi umbian	Pengembangan Budidaya Kedelai (Ha)			0	83.604.800	-	116.168.500	2.500	559.202.300	-	468.919.000	BIDANG TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA



No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi Capaian Tahun Ke -										Unit Penanggung Jawab
				2016		2017		2018		2019		2020		
				(5)		(6)		(7)		(8)		(9)		
				K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
			Pengembangan Budidaya Ubi jalar (Ha)			0		-		0		-		
			Pengembangan Budidaya Kc. Tanah (Ha)			0		40				-		
			Terlaksananya Koordinasi Pengembangan kacang-kacangan dan umbi-umbian (Kab/Kota)			11		-		0		11		
			Terlaksananya Pertemuan Kelompok Tani Sentra Kacang Tanah (Kali)			1		-		0		-		
			Herbisida tumpang sari kedele yang diserahkan (Liter)			0		-		7.500		-		
			Frekuensi Pelatihan Peningkatan Kapabilitas Petani/Petugas Peningkatan Produksi Kedelai (Kali)			0						-		
		16	Kegiatan Pasca Panen Tanaman Pangan			0	93.251.500	-	315.404.000	1	541.960.000	-	17.255.900	BIDANG TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
			Terlaksananya Pembinaan penanganan pasca panen Tanaman Pangan (Padi, Jagung dan Kedelai) ke Kabupaten/Kota (Kab/Kota)			11		11		11		11		
X	Meningkatnya Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Hewan	Program Pengendalian Dan Pemberantasan Penyakit Hewan	Persentase penurunan angka kematian Hewan dan Mempertahankan Status Bebas Brucellosis (%)			1,8	919.596.800	1,60	773.945.812	1,60	659.441.010	1,6	771.519.300	BIDANG KESEHATAN HEWAN, DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER
		1	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Zoonosis			15000	919.596.800	28.000,00	773.945.812	10.800	659.441.010	3.200	771.519.300	BIDANG KESEHATAN HEWAN, DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER



No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi Capaian Tahun Ke -										Unit Penanggung Jawab
				2016		2017		2018		2019		2020		
				(5)		(6)		(7)		(8)		(9)		
(1)	(2)	(3)	(4)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	(10)
XI	Meningkatnya populasi, produksi dan produktivitas ternak	Program Peningkatan Produksi Peternakan	Persentase Peningkatan Populasi Ternak (%)			93	3.319.547.510	96,90	2.796.556.599		4.608.900.702	96,40	3.575.198.183	
			Sapi			2,5		2,50		2,5		171667		
			Kerbau			1,2		1,20		0		44925		
			Kambing			0		-		6,00		614469		
			Unggas			0		-		2,50		39710283		
			Persentase Peningkatan Produksi Ternak (ton)											
			Sapi					4.930		-		4962		
			Kerbau					1.904		-		2.379		
			Kambing					935		-		973		
			Unggas					27.838		-		28.962		
		1	Pembangunan sarana dan prasarana Pembibitan Ternak	Tersedianya sarana di BBID Sungai Gelam (paket)		3	300.327.000	1	114.911.500	3,00	99.584.300	-	142.343.360	UPTD BALAI PEMBIBITAN TERNAK
				Tersedianya Hijauan Pakan ternak (ha)		0		-		-		10		
		2	Kegiatan pengembangan balai perbibitan ternak	Pemeliharaan ternak di UPTD Balai Perbibitan Ternak (Ekor)		150	1.443.119.700	200	1.415.071.200	254	1.189.083.900	-	1.311.940.763	UPTD BALAI PEMBIBITAN TERNAK
				Inseminasi Buatan (IB) (ekor)		5.000		7.000		7.000		7.000		



No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi Capaian Tahun Ke -										Unit Penanggung Jawab	
				2016		2017		2018		2019		2020			
				(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)						
(1)	(2)	(3)	(4)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	(10)	
			Penyediaan N2 Cair (Liter)			5.000		-		0		0			
			Penyediaan Semen Beku (Dosis)			5.000		-		0		0			
			Peralatan Lab. IB dan Penampungan Sperma Sapi (Paket)			1		-		0		0			
		3	Kegiatan Pengembangan Perbibitan dan Produksi Ternak			0	1.297.804.400	70	954.501.000	775	3.011.442.699	-	1.976.264.000		<b>BIDANG PETERNAKAN</b>
			Pengembangan ternak kambing (ekor)			0									
			Pengembangan ternak unggas (ekor)					2.350		1.000			1.250		
			Pengembangan ternak kelinci (ekor)					200					0		
			Jumlah Kab/Kota yang dilakukan Pembinaan, pendampingan, Monitoring, Evaluasi dan Identifikasi (Kab/Kota)			0		-		-			11		
			Tersedianya ternak kambing, ayam lokal dan itik (Ekor)			3900		-		-			0		
			Terlaksananya antisipasi harga daging sapi/kerbau (Kegiatan)			1		-		-			0		
		4	Pengembangan Pakan Ternak			0	278.296.410	-	312.072.899	-	308.789.803	11	144.650.060		<b>BIDANG PETERNAKAN</b>
			Jumlah Kab/Kota yang dilakukan Pembinaan, pendampingan, Monitoring, Evaluasi dan Identifikasi (Kab/Kota)			0		-		-			11		
			Penyediaan Pakan Konsentrat (Kg)			0		-		3.500			0		
			Bintek Pengolahan Pakan (kali)			0			3		1		0		



No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi Capaian Tahun Ke -										Unit Penanggung Jawab
				2016		2017		2018		2019		2020		
				(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)					
(1)	(2)	(3)	(4)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	(10)
			Pengembangan Kebun HPT (Ha)					9				0		
			Peningkatan SDM peternak dalam bidang pakan ternak (SPR)			3		-		0		0		
		<b>Program Pengembangan Usaha Peternakan</b>	<b>Meningkatnya indeks Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Sub sektor Peternakan</b>			<b>88</b>	<b>544.827.800</b>	<b>100</b>	<b>589.684.450</b>	<b>100</b>	<b>467.109.026</b>	<b>99,41</b>	<b>133.026.600</b>	<b>BIDANG PETERNAKAN</b>
		1 Kegiatan Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan	Promosi Produk Peternakan (Kegiatan)			3	386.002.800	4	323.435.750	6	263.496.026	3	106.038.500	<b>BIDANG PETERNAKAN</b>
			Jumlah Kab/Kota yang dilakukan Pembinaan, pendampingan, Monitoring, Evaluasi dan Identifikasi (Kab/Kota)			0		11		-		11		
		2 Kegiatan Permodalan, Investasi dan Penguatan Kelembagaan Ternak	Jumlah kelompok tani binaan yang terfasilitasi berbadan hukum dan terfasilitasi akses permodalan (kelompok)			6	158.825.000	30	266.248.700	30	203.613.000	15	26.988.100	<b>BIDANG PETERNAKAN</b>
			Jumlah Kab/Kota yang dilakukan Pembinaan, pendampingan, Monitoring, Evaluasi dan Identifikasi (Kab/Kota)			0		-		0		11		
		<b>Program Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner</b>	<b>Persentase Tingkat cemaran produk hasil peternakan (%)</b>			<b>40</b>	<b>488.169.423</b>	<b>50</b>	<b>398.606.000</b>	<b>50</b>	<b>353.390.000</b>	<b>0,50</b>	<b>115.655.100</b>	<b>BIDANG KESWAN, DAN KESMAVET.</b>
		1 Kegiatan Peningkatan dan Pengembangan Fungsi Kesmavet	Jumlah Sampel PAH yang diperiksa (sampel)			350	488.169.423	350	398.606.000	150	353.390.000	60	115.655.100	<b>BIDANG KESWAN, DAN KESMAVET.</b>



No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi Capaian Tahun Ke -										Unit Penanggung Jawab	
				2016		2017		2018		2019		2020			
				(5)		(6)		(7)		(8)		(9)			
(1)	(2)	(3)	(4)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	(10)	
			Jumlah Kab/Kota yang dilakukan Pembinaan, pendampingan, Monitoring, Evaluasi dan Identifikasi (Kab/Kota)			0		-		-		11			
			Pengawasan PAH dan Non PAH pada hari besar Keagamaan (Tahun)			0		-		1		0			
			Tersedianya Data Kesmavet (Bulan)			0		-		12		0			
			Jumlah Unit Usaha yang Bersertifikat NKV (Nomor Kontrol Veteriner) (Unit)			10		-		0		0			
		<b>Program Peningkatan Fungsi Laboratorium Keswan dan Kesmavet</b>	<b>Peningkatan Akreditasi Sertifikasi (Sertifikat)</b>			7	990.181.465	7	1.074.149.800	7	884.530.270	7	513.991.968		UPTD BALAI PELAYANAN KESWAN, DAN KESMAVET.DAN KLINIK HEWAN
		1 Kegiatan Kapasitas Laboratorium Keswan dan Kesmavet	Jumlah SDm Laboratorium yang ditingkatkan Kapasitasnya (orang)			47	474.657.050	20	469.522.900	5	389.626.320	10	315.547.398		UPTD BALAI PELAYANAN KESWAN, DAN KESMAVET.DAN KLINIK HEWAN
			Pembinaan Lab. Tipe c (kab/Kota)			0		11		11		11			
			Pembinaan Lab. Tipe c (kali)			2		-		-		0			
		2 Kegiatan Monitoring, Surveilans dan Pemeriksaan	Jumlah Pemeriksaan Keswan (Spesimen)			5300	515.524.415	7.500	604.626.900	5.000	494.903.950	3.750	198.444.570		UPTD BALAI PELAYANAN KESWAN, DAN KESMAVET.DAN KLINIK HEWAN



No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi Capaian Tahun Ke -										Unit Penanggung Jawab	
				2016		2017		2018		2019		2020			
				(5)		(6)		(7)		(8)		(9)			
(1)	(2)	(3)	(4)	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	(10)	
			Penyediaan Bahan pemeriksaan sampel (%)			0		-		0		100			
			Tersedianya peralatan laboratorium keswan dan kesmavet (Unit)			3		-		0		0			
		<b>Program Peningkatan Pelestarian Satwa, Edukasi dan Rekreasi Masyarakat</b>	<b>Persentase peningkatan jumlah pengunjung (%)</b>			<b>10</b>	<b>1.984.331.100</b>	<b>15</b>	<b>2.718.902.495</b>	<b>15</b>	<b>2.338.556.378</b>	<b>15,50</b>	<b>2.178.054.549</b>		<b>UPTD KEBUN BINATANG TAMAN RIMBO</b>
		1 Kegiatan Pemeliharaan dan Perawatan Satwa	Satwa yang dipelihara (ekor)			400	972.129.000	400	1.333.259.700	400	1.075.933.000,00	435	973.690.500		<b>UPTD KEBUN BINATANG TAMAN RIMBO</b>
		2 Kegiatan Pengembangan Kebun Binatang	Peningkatan Pendapatan Restribusi Kebun Binatang (milyar)			3	108.697.100	3,25	128.712.595	3,30	106.444.478,00	0,27	21.983.983		<b>UPTD KEBUN BINATANG TAMAN RIMBO</b>
		3 Kegiatan Pengembangan Pelayanan Pengunjung dan Ketatausahaan	Sosialisai dan Koordinasi (bulan)			12	903.505.000	12	1.256.930.200	12	1.156.178.900,00	12	1.182.380.066		<b>UPTD KEBUN BINATANG TAMAN RIMBO</b>



## **2.4. TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH**

### 1). Tantangan

Pembangunan subsektor tanaman pangan, hortikultura dan peternakan di Provinsi Jambi dihadapkan pada beberapa tantangan antara lain adalah terbatasnya lahan untuk tanaman pangan, hortikultura dan peternakan; sarana dan prasarana belum menjamin aksesibilitas; penurunan kapasitas dan mutu sumber daya lahan air; kurangnya minat generasi muda untuk bertani dan beternak; serta tingginya resiko tertular penyakit hewan menular.

Setiap tahun lahan-lahan potensi tanaman pangan, hortikultura dan peternakan ada yang beralih ke penggunaan lainnya, sehingga luas baku lahan pertanian cenderung akan mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena tidak ada implementasi RTRW (Rencana Tata Ruang Wilayah) yang memberikan ruang khusus untuk pertanian. Akibatnya, sering kawasan pertanian terusir untuk kepentingan nonpertanian.

Sarana dan prasarana yang belum memadai seperti sarana produksi pertanian, sarana teknologi, sarana transportasi dan lain sebagainya menjadi faktor penghambat dalam peningkatan produksi dan produktivitas pertanian. Selain itu, pembangunan tanaman pangan, hortikultura dan peternakan dihadapkan pada penurunan kapasitas dan mutu sumber daya lahan dan air. Disisi lain kurangnya minat generasi muda yang bekerja di sektor pertanian menjadi tantangan tersendiri dan apabila ini tidak diantisipasi di masa mendatang, pembangunan sektor pertanian akan



menghadapi masalah, terutama dalam mendorong aktivitas agribisnis di pedesaan.

Untuk sektor peternakan terdapat tantangan lain dalam peningkatan populasi ternak yaitu tingginya resiko tertular penyakit hewan menular, karena Provinsi Jambi termasuk wilayah yang rawan tertular penyakit dari Provinsi lain karena merupakan daerah lalu lintas ternak antar Provinsi. Kondisi tersebut mengandung konsekuensi tindakan pencegahan dini terhadap kemungkinan timbulnya penyakit menular dari wilayah lain.

## 2). Peluang

Untuk mewujudkan Visi dan Misi yang ada terdapat peluang – peluang antara lain :

### **a. *Potensi sumber daya alam***

Peluang pengembangan lahan pertanian di Provinsi Jambi masih cukup besar tersedia yang dapat dimanfaatkan dalam rangka penambahan baku lahan pertanian. Saat ini areal pertanian dan lahan potensial yang belum dimanfaatkan secara optimal masih ada, seperti lahan kering dan lahan rawa pasang surut/lebak serta peningkatan intensitas pertanaman (IP) pada lahan beririgasi. Potensi sumber daya ini perlu dirancang dengan baik pemanfaatannya untuk peningkatan produksi dan pendapatan masyarakat pertanian terutama tanaman pangan dan hortikultura. Kondisi lahan yang secara umum subur, iklim yang mendukung ketersediaan air (hujan) hampir sepanjang waktu merupakan peluang yang sangat menguntungkan untuk pembangunan tanaman pangan.



Disamping itu, Provinsi Jambi masih kaya dengan keanekaragaman hayati pangan. Dengan kondisi tersebut, terdapat ribuan jenis sumber daya hayati tanaman yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai sumber pangan. Selain dimanfaatkan langsung sebagai sumber pangan, keanekaragaman hayati tanaman yang ada dapat dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai bahan pembentukan varietas unggul tanaman pangan. Untuk sektor peternakan terdapat itik kerinci yang merupakan satu-satunya plasma nutfah ternak yang ada di Provinsi Jambi dan telah diakui oleh Pusat, ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri Pertanian nomor: 2834/Kpts/LB/08/2012. Keberadaan itik kerinci menyebar di 12 kecamatan yang ada di Kabupaten Kerinci dimana populasi terbesar berada di Kecamatan Air Hangat, atas dasar tersebut Kecamatan Air Hangat, tepatnya di Desa Kotomajidin ditetapkan sebagai Sentra Pengembangan Ternak Itik Kerinci

#### ***b. Teknologi***

Pemanfaatan teknologi tepat guna sampai saat ini belum sepenuhnya diterapkan karena masih rendahnya modal petani, masih terbatasnya akses petani terhadap lembaga permodalan, masih relatif rendahnya SDM petani. Hal ini menyebabkan produktivitas dan pertumbuhan sektor pertanian rendah. Introduksi teknologi tepat guna harus terus menerus dikembangkan agar pertanian mampu menjadi sektor andalan dan penggerak pembangunan.



### **c. Peningkatan Permintaan Produk Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan**

Pasar domestik sangat berpotensi untuk pemasaran produk pertanian tanaman pangan, hortikultura dan peternakan, dan cenderung meningkat terus akibat penambahan jumlah penduduk dan tingkat kesejahteraan masyarakat. Peningkatan pendapatan perkapita penduduk disertai dengan peningkatan jumlah dan struktur penduduk, akan meningkatkan penyerapan produk-produk pertanian.

Penggunaan produk pertanian semakin beragam, tidak saja untuk konsumsi langsung dan ekspor tetapi juga sebagai bahan baku industri. Diversifikasi penggunaan produk mendorong peningkatan permintaan terhadap produk-produk olahan pertanian yang dapat meningkatkan nilai tambah, daya saing dan tumbuhnya industri hilir di pedesaan. Sejalan dengan era globalisasi dan pemberlakuan pasar bebas juga berpeluang untuk memasarkan produk pertanian di pasar internasional.

### **d. Tenaga Kerja**

Ketersedian tenaga untuk pembangunan pertanian di Provinsi Jambi relatif masih tersedia jumlahnya dan masih murah. Dengan lambatnya pertumbuhan sektor industri dan jasa yang menyebabkan masih terdapat limpahan tenaga kerja di sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan peternakan. Pemanfaatan secara optimal jumlah dan murahannya upah tenaga kerja yang ada merupakan

peluang untuk meningkatkan pembangunan tanaman pangan.

**e. Investasi**

Insentif investasi dalam kegiatan agribisnis belum mencukupi terutama yang berkaitan dengan kebijakan makro ekonomi dan besarnya resiko dibidang agribisnis. Apabila diberikan kompensasi atas resiko yang berkaitan sifat-sifat alamiah produk pertanian yang mempunyai tingkat ketergantungan tinggi terhadap alam, musiman dan mudah rusak, maka minat investasi dibidang pertanian dapat meningkat.



# BAB 3

## PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS

### 3.1. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI PELAYANAN PERANGKAT DAAERAH

Tugas pokok Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan adalah melaksanakan urusan pemerintahan bidang tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan kesehatan hewan dan tugas pembantuan yang ditugaskan Kepada Daerah Provinsi sesuai peraturan yang berlaku. Urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Dinas meliputi urusan bidang tanaman pangan, hortikultura dan peternakan. Identifikasi permasalahan berdasarkan tugas, fungsi dan kewenangan urusan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan disajikan pada tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas Pokok, Fungsi dan Kewenangan Urusan SKPD

No	Tugas Pokok, Fungsi dan Kewenangan Urusan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi	Permasalahan
1	Perumusan kebijakan bidang tanaman pangan, hortikultura dan peternakan.	Perumusan kebijakan di bidang tanaman pangan, hortikultura dan peternakan (perencanaan dan pelaksanaan) masih kurang optimal dikarenakan Tugas dan fungsi yang terlalu besar dan luas dengan struktur organisasi yang padat sehingga kurang terpadu antar bidang dalam perumusan kebijakan akibat masih adanya

		egosektoral dan kepentingan yang tidak sejalan.
2	Penyelenggaraan urusan bidang tanaman pangan, hortikultura dan peternakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebutuhan pangan semakin meningkat seiring peningkatan jumlah penduduk, sementara lahan semakin berkurang.</li> <li>2. Komoditi hortikultura memiliki sifat yang tidak tahan lama dalam penyimpanan tetapi memiliki resiko budidaya yang tinggi.</li> <li>3. Daya saing komoditi tanaman pangan dan hortikultura yang rendah.</li> <li>4. Prasarana dan sarana pertanian yang belum menjamin aksesibilitas</li> <li>5. Kurangnya kesadaran petani dalam menggunakan benih bermutu.</li> <li>6. Kurangnya ketersediaan penyuluh di lapangan.</li> <li>7. Kurangnya SDM kelembagaan petani.</li> <li>8. Rendahnya ketersediaan bibit ternak berkualitas di masyarakat.</li> <li>9. Kurangnya ketersediaan vaksin dan obat-obatan hewan ternak.</li> <li>10. Tingginya resiko penularan penyakit hewan.</li> </ol>
3	Pembinaan dan pelaksanaan tugas	Kurangnya keterampilan aparat, keterbatasan pelaksana teknis lapangan.

Sumber : Dinas TPHP Provinsi Jambi

### **3.2. TELAAHAN VISI, MISI DAN PROGRAM KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH TERPILIH**

#### **VISI**

Salah satu kaidah penuntun pembangunan jangka menengah Provinsi Jambi adalah Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Jambi Tahun



2005-2025, disamping RPJMN. RPJMD Provinsi Jambi Tahun 2021-2026 ini merupakan tahapan keempat dari RPJPD Provinsi Jambi. Dengan mengacu pada RPJPD Provinsi Jambi Tahun 2005 – 2025 dan RPJMN Tahun 2020-2024 serta Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang telah disampaikan oleh Gubernur dan Wakil Gubernur pada saat kampanye, maka Visi Pembangunan yang ditetapkan untuk tahun 2021 – 2026, yaitu :

**“Terwujudnya Jambi Maju, Aman, Nyaman, Tertib, Amanah dan Profesional dibawah Ridho Allah SWT”**

a. Jambi Maju

Suatu kondisi masyarakat dan Pemerintah Provinsi Jambi yang dinamis, produktif, kreatif, inovatif dan berdaya saing berdasarkan kemampuan, keterampilan, keunggulan dan ketangguhan yang didukung oleh potensi dan ketersediaan Sumber Daya Manusia yang berorientasi pada pencapaian hasil kinerja yang lebih baik serta terwujudnya pembangunan berkelanjutan yang mampu menyesuaikan perkembangan zaman.

b. Jambi Aman

Tercipta dan terpeliharanya keamanan dalam masyarakat Provinsi Jambi, baik dari gangguan manusia maupun dari gangguan alam, tingkat kriminalitas dan gangguan keamanan menurun, meningkatnya penegakan supremasi hukum, meningkatnya adaptasi terhadap resiko terjadinya bencana alam, serta terwujudnya ketenteraman dalam kehidupan bermasyarakat.

c. Jambi Nyaman

Sikap dan kondisi masyarakat Provinsi Jambi yang memiliki harkat kemanusiaan dan harga diri, sehingga



berada pada tatanan keselarasan aspek sosial budaya, ekonomi, lingkungan hidup dan tata ruang wilayah. Diukur dari kondisi yang harmonis dalam kehidupan bermasyarakat, terciptanya hubungan yang kondusif antara pemerintah dengan pelaku usaha dan masyarakat sehingga masyarakat dapat menjalankan berbagai aktivitas dan kegiatan produktif, meningkatnya iklim investasi, terwujudnya lingkungan ramah wisata, tersedianya tempat tinggal yang berkualitas dan terjangkau serta tersedianya lapangan dan kesempatan kerja.

d. Jambi Tertib

Terciptanya kondisi keteraturan dalam tata kehidupan di Bumi Sepucuk Jambi Sembilan Lurah yang mengedepankan kearifan lokal dan hukum adat.

e. Jambi Amanah

Membangun kepercayaan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan yang berkeadilan dengan mengedepankan kultur masyarakat Jambi yang religius dan mengayomi seluruh masyarakat yang plural.

f. Jambi Profesional

Suatu kondisi yang menggambarkan penyelenggaraan pemerintahan yang efektif, bersih, transparan dan akuntabel dengan komitmen untuk senantiasa meningkatkan kemampuan yang kompetitif dan karakter penuh tanggung jawab.

**MISI :**

**Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, ditetapkan 3 (tiga) Misi Pembangunan Provinsi Jambi Tahun 2021 - 2026, sebagai berikut:**



1. Memantapkan Tatakelola Pemerintahan, yaitu menerapkan tata kelola pemerintahan yang efektif, bersih, dan melayani dengan didukung e- government yang terintegrasi.
2. Memantapkan Perekonomian Masyarakat dan Daerah, yaitu pengelolaan ekonomi yang maju, terkendali dan berkeadilan melalui pembinaan dan pengelolaan sumber daya alam dan komoditas unggulan yang berwawasan lingkungan, ketahanan bencana dan perubahan iklim, serta pembangunan infrastruktur pelayanan dasar, pengendalian pemanfaatan ruang berdasarkan kearifan lokal untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan pembangunan.
3. Memantapkan Kualitas Sumberdaya Manusia, yaitu melakukan langkah-langkah antisipasi dini dan pencegahan terhadap potensi konflik yang muncul dengan menerapkan kepastian hukum sehingga suasana aman, tenteram dan kondusif.

Keterkaitan dalam pencapaian Visi, Misi dan Program Gubernur dan Wakil Gubernur Jambi terpilih dengan pencapaian Misi dan Program Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi sesuai dengan tugas dan fungsinya yang ingin diwujudkan tahun 2021 – 2026, adalah sebagai berikut :

**Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi Provinsi  
Jambi  
Tahun 2021 – 2026**



VISI : Terwujudnya Jambi Maju, Aman, Nyaman, Tertib, Amanah dan Profesional dibawah Ridho Allah SWT"		
Tujuan	Sasaran	Strategi
<b>Misi 2 : Memantapkan Perekonomian Masyarakat dan Daerah</b>		
Memulihkan Perekonomian daerah melalui pengelolaan komoditas unggulan yang berkelanjutan (ekonomi hijau) guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat	Memantapkan Pengelolaan Komoditas Unggulan non pertambangan	Pengadaan alat mesin pertanian dan non pertanian serta bantuan bibit ternak bagi keluarga miskin
		Mendorong pengembangan komoditas unggulan daerah
		Peningkatan produksi pertanian melalui pemberdayaan dan peningkatan kualitas produk
		Membangun database petani menurut komoditas yang diusahakan
		Peningkatan SDM pertanian dan peningkatan penguasaan pemanfaatan teknologi tepat guna
		Revitalisasi pertanian, peternakan dan perkebunan
		Mendorong pengembangan komoditas unggulan daerah
	Meningkatkan ketersediaan pangan dan kemudahan akses terhadap pangan	Pembangunan kawasan lumbung pangan (food estate)
		Mendorong pengembangan kawasan sentra produksi ternak
		Mendorong peningkatan peran PPL

Berdasarkan tujuan dan sasaran pembangunan daerah provinsi jambi diatas, untuk mencapai sasaran daerah dalam meningkatkan ketersediaan pangan dan kemudahan akses terhadap pangan, maka Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi mempunyai program prioritas pada Tabel berikut :

**Tabel 3.2. Program Prioritas Dinas TPHP Tahun 2021-2026**

Jenis Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program (outcome)	Kondisi Kinerja awal RPJMD (2020)											Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD	Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab	
			Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026				
			Target	Rp Juta											
<b>Pertanian</b>															
PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Persentase Peningkatan Pengendalian dan Penanggulangan OPT dan DPI terhadap luas tanam tanaman pangan dan Hortilultura Kab/Kota	16,74%	10 %	400	10 %	450	10 %	500	10 %	550	10 %	600	10 %	2.500	DTPHP
PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Persentase Meningkatnya kesehatan hewan komoditas strategis dan Terjaminnya keamanan pangan komoditas peternakan strategis di Provinsi Jambi	5 %	7 %	1.000	8 %	1.500	9 %	1.700	10 %	2.000	12 %	2.300	12 %	8.500	Dinas TPHP
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Persentase Ketersediaan Prasarana Pertanian yang Sesuai Peruntukkan di Kab/ Kota	7 %	11 %	10.000	13 %	12.500	15 %	14.000	17 %	15.000	19 %	16.000	19 %	67.500	Dinas TPHP
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Persentase Ketersediaan Sarana Pertanian yang Sesuai Peruntukkan di Kab/Kota	11 %	15 %	23.400	17 %	28.850	19 %	31.350	21 %	34.700	23 %	37.600	23 %	155.900	Dinas TPHP
PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Persentase penyuluh, pelaku utama dan aparatur pertanian yang diberdayakan/ditingkatkan keterampilannya	0,75 %	1,7 %	950	2,2 %	1.060	2,7 %	1.120	3 %	1.180	3,2 %	1.290	3,2 %	5.600	Dinas TPHP
	Persentase kelembagaan pertanian yang meningkat kapasitasnya	0,63 %	1 %	1.705	1,5 %	2.080	2 %	2.560	2,5 %	3.040	3 %	3.500	3 %	12.885	Dinas TPHP
PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	Persentase Kegiatan Usaha Tani yang Berdaya saing di Kab/Kota	10 %	10 %	250	10 %	300	10 %	350	10 %	400	10 %	400	10 %	1.700	Dinas TPHP



Program-program yang ada pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi merupakan program yang akan dilaksanakan dalam rangka mengimplementasikan program Gubernur Jambi. Matriks Telaah Visi Misi Gubernur beserta faktor penghambat dan faktor pendorong tersaji pada tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3. Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Gubernur dan Wakil Gubernur Jambi

Visi : Terwujudnya Jambi Maju, Aman, Nyaman, Tertib, Amanah dan Profesional dibawah Ridho Allah SWT			
Misi : Memantapkan Perekonomian Masyarakat dan Daerah			
Sasaran Misi Gubernur dalam Bidang Pertanian	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor yang Mempengaruhi	
		Penghambat	Pendorong
Tujuan: Memulihkan perekonomian daerah melalui pengelolaan komoditas unggulan yang berkelanjutan (ekonomi hijau) guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat			
Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura berkelanjutan	Kurangnya anggaran dan pembiayaan	Lemahnya Status dan Kecilnya Luas Penguasaan Lahan serta Tekanan Degradasi. Alih fungsi lahan yang tidak bisa diimbangi dengan cetak lahan baru.	Perda Prov. Jambi No.10/2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jambi 2013 – 2033. Upaya program perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan.
	Kurangnya pemanfaatan teknologi dan Sumber Daya Alam yang ada.	Kurangnya kualitas sumber daya aparatur.	Dukungan sumber daya instistusi baik pemerintah maupun swasta dalam pemanfaatan tehnologi dan SDA Pemanfaatan PPL dalam peningkatan pengetahuan petani .
Meningkatkan Populasi Ternak dan Produksi Daging yang aman, sehat, utuh dan halal berkelanjutan	Kurangnya jumlah bantuan ternak yang bisa diberikan kepada masyarakat	Rendahnya jumlah kepemilikan ternak di masyarakat serta rendahnya ketersediaan bibit ternak yang berkualitas	

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi mempunyai target PAD yang harus di capai setiap tahunnya, salah satunya bersumber dari UPTD. Kebun Binatang Taman Rimbo Provinsi Jambi. Kebun Binatang Taman Rimbo Jambi mempunyai tugas melaksanakan sebagian kewenangan dan tugas teknis tertentu yang diberikan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi dalam rangka perawatan dan pengamanan satwa sebagai wahana konservasi ex-situ pelestarian keaneka ragaman satwa, pendidikan dan penelitian dan memberikan informasi yang seluas-luasnya kepada masyarakat tentang pentingnya konservasi.

Saat ini UPTD Kebun Binatang Taman Rimbo sangat membutuhkan rehabilitasi prasarana dan sarana kandang satwa, fasilitas umum serta pemeliharaan satwa. Karena itu sangat dibutuhkan dukungan dari PEMDA Provinsi Jambi untuk pengembangan kebun binatang di masa yang akan datang baik.

### **3.3. TELAAHAN RENSTRA K/L**

Pertanian mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia karena berfungsi sebagai penyedia pangan, pakan untuk ternak, dan bioenergi. Peran pertanian sangat strategis dalam mendukung perekonomian nasional, terutama mewujudkan ketahanan pangan, peningkatan daya saing, penyerapan tenaga kerja dan penanggulangan kemiskinan.

Selama periode 2015-2019, sektor pertanian menjadi sektor penting dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional. Agenda prioritas Kabinet Kerja **“NAWACITA”**



mengarahkan pembangunan pertanian untuk mewujudkan kedaulatan pangan, di antaranya: mencukupi kebutuhan pangan dari produksi dalam negeri, mengatur kebijakan pangan secara mandiri dan melindungi serta menyejahterakan petani sebagai pelaku utama usaha pertanian pangan.

Untuk mencapai target dalam Nawacita, Kementerian Pertanian telah menerapkan strategi untuk memposisikan kembali pertanian sebagai motor penggerak pembangunan nasional, meliputi: (1) pencapaian swasembada padi, jagung, kedelai, cabai, bawang merah serta peningkatan produksi gula dan daging; (2) peningkatan diversifikasi pangan; (3) peningkatan komoditas bernilai tambah dan berdaya saing dalam memenuhi pasar ekspor dan substitusi impor; (4) penyediaan bahan baku bioindustri dan bioenergi; (5) peningkatan pendapatan keluarga petani; dan (6) akuntabilitas kinerja aparatur pemerintah yang baik.

Kementerian pertanian mempunyai tujuan meningkatnya Pemantapan Ketahanan Pangan, Meningkatkan dan memantapkan swasembada berkelanjutan, meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Pertanian, dan terwujudnya reformasi birokrasi Kementerian Pertanian,

Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi disusun berdasarkan analisis strategi atas potensi, peluang, tantangan dan permasalahan termasuk isu strategis yang dihadapi selama proses pembangunan pertanian tanaman pangan,



hortikultura dan peternakan lima tahun ke depan dengan mengakomodir sebagian Renstra Kementerian Pertanian Tahun 2020 – 2024 yang berkaitan dengan Pembangunan Pertanian Tanaman pangan, hortikultura dan peternakan di Provinsi Jambi. Matriks Telaah terhadap Renstra Kementerian Pertanian beserta faktor penghambat dan faktor pendorong tersaji pada tabel 3.4 berikut ini.



Tabel 3.4. Permasalahan Pelayanan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi berdasarkan Sasaran Renstra Kementerian Pertanian beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Pelaksanaan

Sasaran Jangka Menengah Renstra Kementerian Pertanian	Permasalahan Pelayanan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi	Faktor yang Mempengaruhi	
		Penghambat	Pendorong
Meningkatnya ketersediaan pangan strategis dalam negeri	Kurangnya ketersediaan lahan untuk pertanian	Alih fungsi lahan yang tidak bisa diimbangi dengan cetak lahan baru. Lemahnya Status dan Kecilnya Luas Penguasaan Lahan serta Tekanan Degradasi.	UU no 41/ 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan. Mengoptimalkan pemanfaatan lahan rawa, lahan kering, lahan pasang surut dengan rekayasa teknologi.
	Penurunan kapasitas dan mutu sumber daya lahan dan air	Dampak Perubahan Iklim Terhadap Penurunan Produksi Pertanian. Terbatasnya Infrastruktur, Sarana Prasarana dan Air Pertanian. Kurangnya penggunaan pupuk organik untuk memperbaiki struktur tanah.	Tingginya jumlah penduduk yang sebagian besar berada di pedesaan dan memiliki kultur budaya kerja keras, sesungguhnya merupakan potensi tenaga kerja untuk mendukung pengembangan pertanian.
Meningkatnya daya saing komoditas pertanian nasional	Kualitas hasil pertanian yang rendah,	Kuantitas dan Kualitas Produk Pertanian Belum Mendukung Berkembangnya Agroindustri. Lemahnya Kapasitas dan Kelembagaan Petani dan Penyuluh. Tekanan Globalisasi Pasar dan Liberalisasi Perdagangan Kebijakan Fiskal dan Moneter Belum Mendukung Berkembangnya Usaha Pertanian.	Sudah cukup banyaknya tersedia paket teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan oleh petani untuk meningkatkan produktifitas, kualitas dan kapasitas produksi aneka produk pertanian. Potensi sumber daya alam yang melimpah

Terjaminnya keamanan dan mutu pangan strategis nasional	Rendahnya minat petani dalam melakukan budidaya tanaman pangan selain padi.	Belum dimanfaatkannya alternative pangan lokal seperti singkong, ubi jalar, jagung dikarenakan tingginya ketergantungan masyarakat akan beras.	Dukungan sumber daya instistusi baik pemerintah maupun swasta dalam pemanfaatan tehnologi dan sumber daya alam
Termanfaatkannya inovasi dan teknologi pertanian	Petani lambat menyerap inovasi dan teknologi pertanian yang baru	Pemanfaatan inovasi dan teknologi yang belum maksimal ditingkat petani, karena umumnya petani masih berfokus pada on farm nya saja, belum memanfaatkan inovasi dan teknologi sampai ke tingkat pasca panen.	Jaringan internet yang sudah bisa diakses hingga ke desa-desa membuat petani semakin mudah mendapatkan informasi teknologi terbaru untuk mengembangkan usaha taninya.
Tersedianya prasarana dan sarana pertanian yang sesuai kebutuhan	Inovasi teknologi hanya berlaku untuk kondisi suatu tempat, tapi tidak untuk tempat yang lain. Tidak semua Alsintan bisa diterima dengan mudah di semua tempat karena faktor lingkungan, misalnya penerapan combine harvester di daerah dengan lumpur yang dalam.	Kurangnya kemampuan petani dalam penggunaan alsintan. Ketersediaan alat dan mesin pertanian yang masih berfungsi semakin berkurang jumlahnya karena faktor usia dan kurangnya perawatan dari kelompok tani penanggung jawab alsintan tersebut	Prasarana dan sarana dapat meningkatkan efektivitas, produktivitas, kuantitas, dan kualitas hasil pertanian. Menghemat energi dan sumber daya (benih, pupuk, dan air).
Terkendalinya penyebaran Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) dan Dampak Perubahan Iklim (DPI) pada tanaman serta penyakit pada hewan	Terjadinya pergeseran pola dan kalender tanam, ledakan hama dan penyakit tanaman, berkurangnya hasil produksi pertanian, ledakan penyakit hewan.	Perubahan iklim yang signifikan mengakibatkan meningkatnya ancaman banjir, kekeringan, menurunnya kualitas pakan ternak serta meningkatnya jumlah hama penyakit pada tanaman pangan dan hortikultura.	Teknologi adaptasi (penyesuaian waktu tanam, penggunaan varietas unggul tahan kekeringan, pengembangan teknologi pengelolaan air), teknologi mitigasi seperti penggunaan varietas rendah emisi untuk mengurangi emisi rumah kaca dari lahan pertanian.

Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kelembagaan Pertanian Nasional,	Kurangnya pemanfaatan teknologi dan Sumber Daya Alam yang ada.	Kurangnya kualitas sumber daya aparatur.	Dukungan sumber daya instansi baik pemerintah maupun swasta dalam pemanfaatan teknologi dan sumber daya alam Pemanfaatan PPL dalam peningkatan pengetahuan petani .
---	--	--	---

Program-program yang ada pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi merupakan implementasi dari sebagian program yang ada pada Kementerian Pertanian serta nantinya akan dijabarkan melalui kegiatan-kegiatan yang berlokasi pada Kabupaten/Kota se-Provinsi Jambi. Dengan demikian terdapat urutan program dan kegiatan yang saling berhubungan mulai dari kementerian Pertanian hingga ke Kabupaten/Kota. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan Kementerian Pertanian di Provinsi Jambi adalah Food Estate dan BioCF.

Konsep Foot estate di Provinsi Jambi adalah penumbuhan dan pengembangan kawasan pertanian berbasis korporasi petani melalui kegiatan pendampingan, pengawalan, pertanaman komoditas dan penunjang sesuai dengan rekomendasi teknis, spesifik lokasi dan berdasarkan kebutuhan petani mulai dari hulu sampai hilir yang dapat meningkatkan kemandirian petani, dengan komoditas utama adalah tanaman padi dan pendukungnya adalah tanaman hortikultura dan peternakan. Adapun kriteria pemilihan lokasi Foot estate adalah :

1. Lokasi berada pada satu kawasan pertanian atau lokasinya terpencar tetapi berdekatan.

2. Memiliki prasarana transportasi yang memadai antar lokasi.
3. Status lahan clear dan clean tidak dalam sengketa dengan statu kepemilikan yang jelas.

Program BioCarbon Fund Initiative for Sustainable Forest Landscapes (BioCFISFL) berupaya mempromosikan pengurangan emisi gas rumah kaca dari sektor lahan, dari deforestasi dan degradasi hutan di negara berkembang (REDD+) dan dari pertanian berkelanjutan, serta perencanaan, kebijakan dan praktik penggunaan lahan yang lebih cerdas. Inisiatif ini akan menerapkan pembiayaan berbasis hasil untuk mendorong perubahan di tingkat lansekap. Pemerintah Indonesia (GOI) dan donor yang berkontribusi (Kontributor) untuk Program BioCF-ISFL sepakat selama misi bersama pada bulan Maret 2017 untuk merintis sebuah program yurisdiksi di provinsi Jambi. Program ini akan berupaya untuk meningkatkan pengelolaan lansekap dan mengurangi emisi dari sektor penggunaan hutan dan lahan, sambil mempromosikan mata pencaharian alternatif yang membantu mengurangi tekanan terhadap hutan primer dan lahan gambut di provinsi Jambi. Indonesia akan menyiapkan program pengurangan emisi untuk provinsi Jambi yang memungkinkan program tersebut mengakses pembiayaan berbasis hasil untuk pengurangan emisi.

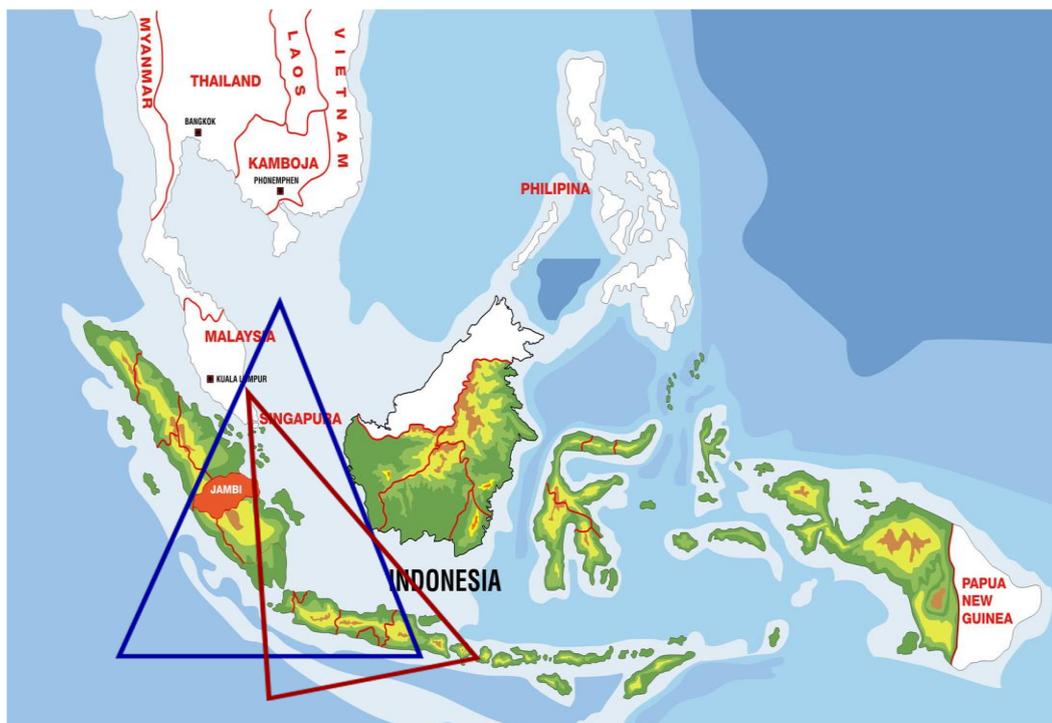
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi mendapatkan kegiatan untuk mendukung Program BioCF adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan Kapasitas untuk meningkatkan produktivitas areal tanaman rakyat.
2. Bimbingan Teknis Pasca Panen.
3. Pengembangan model tanaman pertanian petani kecil.
4. Pengadaan Barang dan Jasa.
5. Memfasilitasi Pasar.

### 3.4. TELAAH RENCANA TATA RUANG WILAYAH DAN KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS

#### a. KAJIAN RTRW

Propinsi Jambi termasuk dalam kawasan segi tiga pertumbuhan Indonesia-Malaysia-Singapore (IMS-GT) dan Indonesia-Malaysia-Thailand (IMT-GT). Jarak tempuh Jambi ke Singapura jalur laut melalui Batam dengan menggunakan kapal cepat (*jet-foil*) ditempuh  $\pm$  5 jam (seperti yang terlihat pada gambaran peta di bawah).



Gambar 1. Segi Tiga Pertumbuhan IMS - GT

Menurut PP Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional, kriteria kawasan pertanian adalah (1) memiliki kesesuaian lahan untuk dikembangkan sebagai kawasan pertanian; (2) ditetapkan sebagai lahan pertanian pangan abadi; (3) mendukung ketahanan pangan nasional; dan/atau (4) dapat dikembangkan sesuai dengan tingkat ketersediaan air. Di Provinsi Jambi, kawasan peruntukan pertanian menurut Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 10 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jambi 2013 – 2033 meliputi kawasan pertanian tanaman pangan, kawasan hortikultura, kawasan perkebunan dan kawasan peternakan.

#### 1. Kawasan Pertanian Tanaman Pangan

Lokasi pertanian tanaman pangan terdiri dari pertanian tanaman lahan basah dan pertanian tanaman lahan kering. Pertanian tanaman pangan lahan basah di Provinsi Jambi yang jumlah luasan lebih kurang 3 % dari luas wilayah daratan meliputi Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Kabupaten Muaro Jambi, Kabupaten Batang Hari, Kabupaten Bungo, Kabupaten Tebo, Kabupaten Merangin, Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh. Arah Pemanfaatan ruang untuk pemanfaatan lahan basah meliputi (1) perluasan areal persawahan baru (ekstensifikasi); (2) perbaikan sistem irigasi yang sebelumnya hanya mampu mengairi sawah sekali masa tanam per tahun menjadi dua kali masa tanam per tahun (3) Perbaikan kawasan tangkapan air (catchment area) dari satuan wilayah sungai sehingga air untuk kebutuhan irigasi dapat terpenuhi; (4) Mempertahankan lahan basah



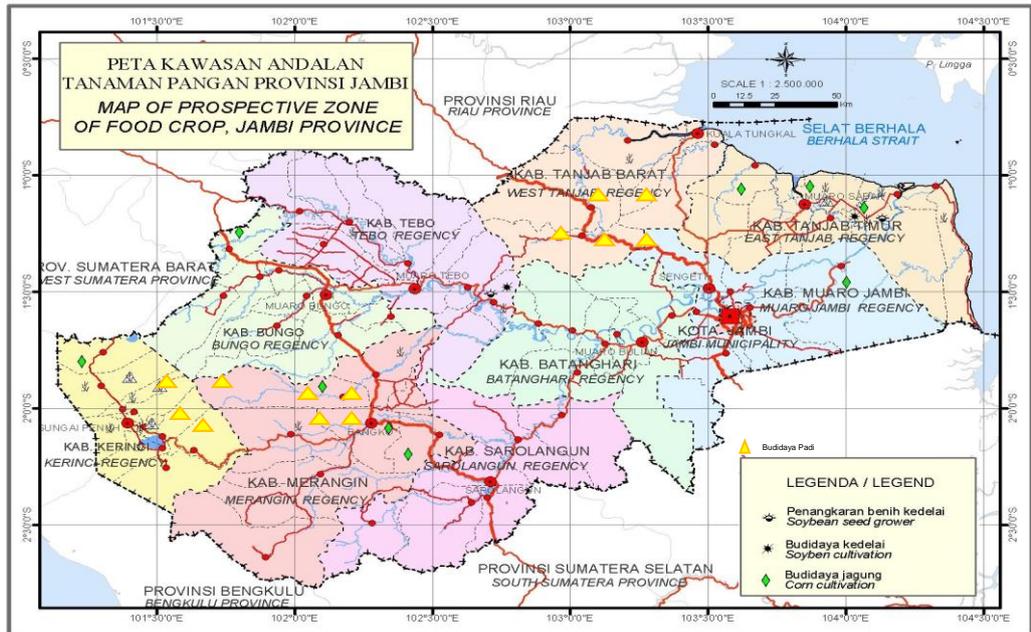
pertanian yang beririgasi untuk tidak beralih fungsi menjadi lahan non pertanian; (5) Pengendalian kegiatan lain agar tidak mengganggu lahan pertanian subur.

Untuk pertanian tanaman pangan lahan kering yang jumlah luasannya lebih kurang 6 % dari luas wilayah daratan Kab.Tanjung Jabung Barat, Kab. Muaro Jambi, Kab. Batang Hari, Kabupaten Bungo, Kab. Tebo, Kab. Merangin, Kab. Sarolangun, Kab. Kerinci dan Kota Sungai Penuh. Arahan pola ruang pada kawasan ini meliputi :

- (1) Pengembangan kawasan-kawasan potensial untuk pertanian tanaman pangan lahan kering;
- (2) Mempertahankan luas lahan tanaman kering yang ada serta melakukan perluasan ke daerah yang masih memungkinkan sesuai dengan arahan pada RTRW kabupaten bersangkutan;
- (3) Mengembangkan pertanian lahan kering rakyat terutama untuk komoditi yang produktivitasnya tinggi sebagai komoditi yang berorientasi ekspor;
- (4) Pengendalian perluasan tanaman untuk memelihara kelestarian lingkungan;
- (5) diversifikasi tanaman terutama komoditi buah-buahan untuk mendukung perkembangan sistem sekunder;
- (6) menciptakan keterkaitan antar petani rakyat dengan sistem sekunder.

Kawasan pertanian pangan ditetapkan sebagai lahan pertanian pangan berkelanjutan jumlah luasannya lebih kurang 4 % dari luas wilayah daratan.

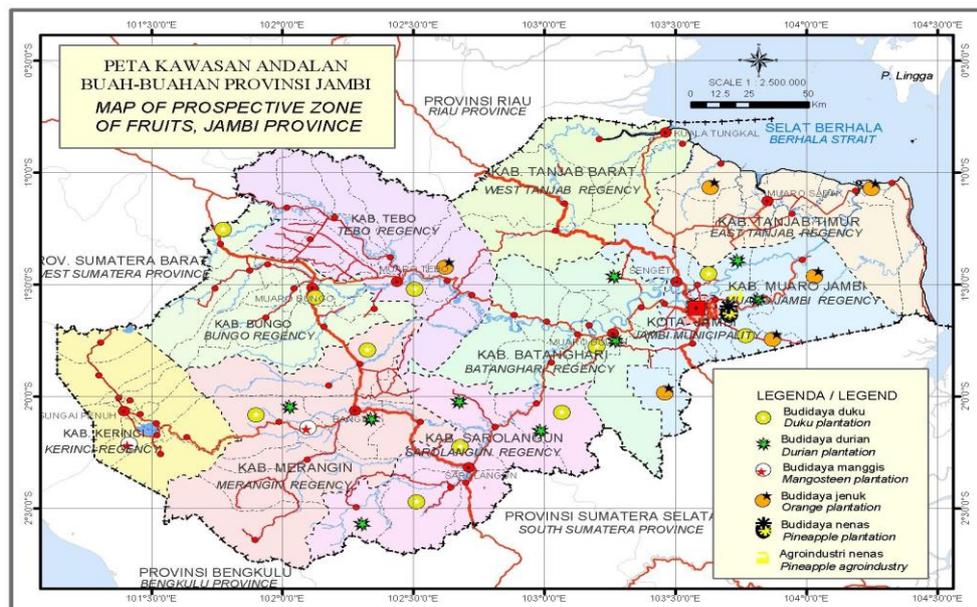




Gambar 2. Peta Pembagian Wilayah Kawasan Tanaman Pangan

## 2. Kawasan Hortikultura

Pengembangan kawasan Hortikultura di Provinsi Jambi terdapat di Kabupaten Kerinci, Kabupaten Merangin, Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Muaro Jambi dan Kota Sungai Penuh.



Gambar 3. Peta Pembagian Wilayah Kawasan Tanaman Hortikultura

### 3. Kawasan Peternakan

Lokasi pengembangan peternakan diarahkan sesuai dengan lokasi kegiatan pertanian baik lahan basah, lahan kering maupun kebun campuran dikembangkan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Kabupaten Muaro Jambi, Kabupaten Batang Hari, Kabupaten Bungo, Kabupaten Tebo, Kabupaten Merangin, Kabupaten Sarolangun, dan Kabupaten Kerinci dengan rincian ternak berupa sapi, kerbau, kambing, ayam ras, ayam pedaging dan ayam buras.

Tabel 3.5. Permasalahan Pelayanan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Berdasarkan Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah beserta Faktor Penghambat dan Pendorong

Rencana Tata Ruang Wilayah terkait Tugas dan Fungsi Dinas	Permasalahan Pelayanan Dinas	Faktor	
		Penghambat	Pendorong
<b>Penetapan kawasan-kawasan potensial sebagai kawasan lindung dan kawasan pengembangan budidaya pertanian/non pertanian</b>	<i>Sebagai Perencana Kebijakan Tata Ruang Wilayah Provinsi Jambi</i> Adanya kebijakan/program-program baru yang mengharuskan struktur ruang yang telah disusun harus direvisi kembali. Ketidaksinkronan antara rencana tata ruang dengan pihak yang mempunyai kewenangan pemberian izin pemanfaatan ruang.	Minimnya data dan informasi pendukung yang terkait dengan tata ruang. Terbatasnya SDM perencana yang memiliki kompetensi di dalam penyusunan dokumen rencana tata ruang. Adanya Peraturan Menteri Kehutanan tentang Usulan Perubahan Kawasan Hutan.	Adanya UU Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang. Adanya bantuan dari Fungsi Bappeda sebagai Tim BKPRD yang mempunyai kewenangan dalam perencanaan, pengawasan dan pengendalian tata ruang wilayah

	<p><i>Sebagai Pengguna Dokumen RTRW</i></p> <p>Dokumen RTRW masih bersifat umum sehingga perlu diderivasi ke dalam Rencana Detail Tata Ruang. Masih kurangnya sosialisasi RTRW sehingga masih banyak stakeholder yang belum mengetahuinya.</p>	<p>RTRW Provinsi Jambi yang seharusnya menjadi acuan didalam penyusunan dokumen-dokumen perencanaan lainnya.</p>	<p>Adanya peraturan perundang-undangan yang memberikan kewenangan kepada Bappeda untuk melakukan evaluasi dan pengendalian rencana-rencana pembangunan yang menggunakan ruang. Adanya peraturan penyusunan dokumen perencanaan yang harus mengacu kepada RTRW.</p>
--	--	--	--

#### **b. Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B)**

Sektor pertanian masih menjadi sektor unggulan di Indonesia. Selain tenaga kerja yang terserap cukup besar, sektor ini juga masih mampu memberikan kontribusi pendapatan yang cukup besar bagi perekonomian nasional. Akan tetapi, permasalahan yang paling mendasar dari sektor pertanian ini adalah semakin menyusutnya lahan pertanian akibat alih fungsi lahan. Lahan merupakan faktor utama dalam pengembangan pertanian. Oleh karena itu, pada tahun 2009 Pemerintah bersama-sama dengan DPR mengesahkan lahirnya Undang-Undang No.41/2009 tentang Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B). Undang-undang ini diharapkan dapat menahan laju konversi lahan sawah khususnya sawah dengan irigasi teknis sehingga dapat menopang ketahanan pangan nasional dan Indonesia memiliki lahan pertanian abadi.

Berdasarkan Pergub. Provinsi Jambi No. 15 Tahun 2019 tentang Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan, Kabupaten/Kota wajib mengeluarkan Perda tentang LP2B, saat ini Kabupaten yang sudah membuat Perda tentang LP2B adalah Kabupaten Batanghari, Tanjung Jabung Timur, Bungo, Kerinci dan Tanjung Jabung Barat.

### **3.5. PENENTUAN ISU-ISU STRATEGIS**

Penentuan isu-isu strategis didasarkan analisis terhadap lingkungan internal dan eksternal yaitu peluang dan ancaman serta memperhatikan kekuatan dan kelemahan pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi. Isu-isu strategis yang menjadi acuan dan dasar dalam menentukan program dan kegiatan yang diprioritaskan selama lima tahun ke depan. Isu strategis berdasarkan analisis terhadap lingkungan internal dan eksternal adalah sebagai berikut:

#### **A. Analisis Lingkungan Internal**

Analisis lingkungan internal dilakukan dengan fokus menilai dan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi yang akan mempengaruhi kinerja Dinas. Lingkungan internal terdiri dari komponen atau variabel lingkungan yang berasal atau berada di dalam jangkauan intervensi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi. Karena sifatnya yang berasal dari dalam maka Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi lebih memiliki *bargain value* untuk

berkompromi atau menyasiasi komponen yang berada di dalam lingkungan internal.

Faktor kekuatan adalah bagian dari faktor strategis internal, dianggap sebagai kekuatan karena dapat mendukung Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi dalam pelayanan pengembangan peningkatan produksi tanaman pangan, hortikultura dan peternakan. Oleh karena itu faktor kekuatan harus dimanfaatkan secara maksimal. Faktor kekuatan utama yang dimiliki Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi dalam peningkatan pelayanan pada masyarakat adalah:

1) Koordinasi lintas institusi

Dalam melaksanakan pelayanan pengembangan tanaman pangan, hortikultura dan peternakan, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi telah memiliki jalinan kerjasama yang cukup baik dengan sejumlah institusi yang dapat mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya. Kerjasama yang baik tersebut telah dijalin baik secara vertikal Kementerian Pertanian dan OPD teknis Kabupaten/Kota maupun secara horizontal dengan jajaran OPD Pemerintah Provinsi Jambi serta sejumlah lembaga swasta yang terkait. Sejauh ini kerjasama lintas institusi tersebut telah banyak membantu Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

2) Jumlah sumber daya aparatur

Dengan jumlah aparatur yang berstatus PNS sebanyak 420 orang dengan pendidikan sebagian besar adalah sarjana maka sumberdaya aparatur yang cukup banyak ini menjadi modal yang sangat kuat bagi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi dalam menjalankan tugas dan fungsi pelayanan kepada masyarakat bidang peternakan dan kesehatan hewan.

3) Jumlah keanekaragaman produk tanaman pangan, hortikultura dan peternakan

Keragaman produk tanaman pangan, hortikultura dan peternakan yang makin bervariasi sehingga akan membuka peluang yang lebih besar terhadap diversifikasi produk. Diversifikasi penggunaan produk mendorong peningkatan terhadap produk-produk olahan pertanian yang dapat meningkatkan nilai tambah, daya saing dan tumbuhnya industri hilir.

4) Bertambahnya jumlah PPL

Dengan penggabungan Badan Koordinasi Penyuluhan kedalam Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi menambah jumlah Petugas Penyuluh Lapangan untuk menunjang fungsi pelayanan pengembangan tanaman pangan, hortikultura dan peternakan.

Faktor kelemahan adalah bagian dari faktor strategis internal. Faktor tersebut dianggap sebagai kelemahan karena akan menjadi penghambat bagi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi dalam menyelenggarakan pelayanan pengembangan tanaman pangan, hortikultura dan peternakan. Dalam peningkatan pelayanannya maka Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi harus mampu meminimalkan pengaruh faktor ini, yaitu:

1) Penggabungan 3 Dinas menjadi 1 Dinas

Dengan penggabungan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura dan Badan Koordinasi Penyuluhan memberi pengaruh terhadap tugas dan fungsi yang menjadi terlalu besar dan luas dengan struktur organisasi yang padat sehingga menjadi kurang efektif. Selain itu, efek lain dari penggabungan organisasi adalah pengurangan anggaran dan pembiayaan sehingga beberapa fungsi organisasi berjalan tidak sebagaimana mestinya.

2) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pelayanan pengembangan tanaman pangan, hortikultura dan peternakan terutama untuk penunjang operasional lapangan masih sangat terbatas. Sarana dan prasarana teknis seperti kendaraan operasional petugas teknis, puskesmas, obat-obatan ternak, alsintan, bibit, pupuk masih dirasakan kurang baik jumlah maupun

kualitasnya. Keterbatasan ini menjadikan pelayanan pengembangan dan pembinaan tanaman pangan, hortikultura dan peternakan belum dapat dilaksanakan secara optimal.

### 3) Pelaksana Teknis Lapangan

Sejauh ini Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi tidak memiliki aparatur petugas teknis yang bertanggungjawab terhadap kegiatan pelayanan yang ada di lapangan. Petugas teknis yang membantu pemberian pelayanan pengembangan dan pembinaan tanaman pangan, hortikultura dan peternakan adalah aparatur kabupaten/kota, yang tidak bertanggungjawab secara langsung kepada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi. Ketiadaan pelaksana teknis lapangan ini mengakibatkan sering terjadinya keterlambatan dalam pemberian pelayanan kepada petani/peternak serta kurang terpantaunya program yang ada secara berkelanjutan.

### 4) Mutu Sumberdaya Aparatur

Sungguhpun dari aspek jumlah, sumberdaya aparatur pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi sudah cukup memadai tetapi dari aspek kualitas masih memenuhi kebutuhan yang diharapkan. Sebagai OPD tingkat provinsi, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan membutuhkan aparatur yang mampu berperan sebagai konseptor dalam menyusun berbagai acuan

pelaksanaan, sebagai jabaran dari pedoman yang telah disusun oleh lembaga yang lebih tinggi. Dari pengalaman selama ini ternyata tidak banyak aparatur yang memiliki kemampuan untuk itu. Sejauh ini sebagian besar aparatur masih lebih terfokus pada kegiatan teknis lapangan daripada konseptor.

## **B. Analisis Lingkungan Eksternal**

Analisis lingkungan eksternal terdiri dari variabel peluang (*opportunity*) dan tantangan (*threat*) yang berada di luar organisasi dan tidak secara khusus ada dalam pengendalian jangka pendek dalam manajemen puncak. Analisis lingkungan eksternal menekankan pada pengenalan dan mengevaluasi kecenderungan pada peristiwa yang di luar kendali institusi. Analisis lingkungan eksternal mengungkapkan peluang kunci dan tantangan yang dihadapi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi, sehingga pimpinan dapat merumuskan strategi untuk memanfaatkan peluang dan mengurangi dampak ancaman. Tujuan analisis lingkungan eksternal adalah untuk mengembangkan daftar terbatas peluang yang dapat dimanfaatkan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi dan ancaman yang harus dihindari.

Dalam upaya untuk menyediakan pelayanan untuk pengembangan peternakan dan pembinaan kesehatan hewan secara optimal, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi memiliki sejumlah peluang. Berikut ini di uraikan sejumlah peluang utama yang dapat dimanfaatkan untuk memacu



upaya peningkatan pengembangan tanaman pangan, hortikultura dan peternakan di Provinsi Jambi:

1) Potensi Sumber Daya Alam

Peluang pengembangan lahan pertanian di Provinsi Jambi masih cukup besar tersedia yang dapat dimanfaatkan dalam rangka penambahan baku lahan pertanian. Saat ini areal pertanian dan lahan potensial yang belum dimanfaatkan secara optimal masih ada, seperti lahan kering dan lahan rawa pasang surut/lebak serta peningkatan intensitas pertanaman (IP) pada lahan beririgasi. Potensi sumber daya ini perlu dirancang dengan baik pemanfaatannya untuk peningkatan produksi dan pendapatan masyarakat pertanian terutama tanaman pangan, hortikultura dan peternakan.

Provinsi Jambi masih kaya dengan keanekaragaman hayati pangan. Dengan kondisi tersebut, terdapat ribuan jenis sumber daya hayati tanaman yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai sumber pangan. Selain dimanfaatkan langsung sebagai sumber pangan, keanekaragaman hayati tanaman yang ada dapat dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai bahan pembentukan varietas unggul tanaman pangan.

Di Provinsi Jambi terdapat itik kerinci yang merupakan satu-satunya plasma nutfah ternak yang ada di Provinsi Jambi dan telah diakui oleh Pusat, ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri Pertanian nomor 2834/Kpts/LB/08/2012.



Keberadaan itik kerinci menyebar di 12 kecamatan yang ada di Kabupaten Kerinci dimana populasi terbesar berada di Kecamatan Air Hangat, atas dasar tersebut Kecamatan Air Hangat, tepatnya di Desa Kotomajidin ditetapkan sebagai Sentra Pengembangan Ternak Itik Kerinci

Disamping itu, Kondisi lahan yang secara umum subur, iklim yang mendukung ketersediaan air (hujan) hampir sepanjang waktu merupakan peluang yang sangat menguntungkan untuk pembangunan tanaman pangan, hortikultura dan peternakan.

## 2) Pemanfaatan Teknologi

Pemanfaatan teknologi tepat guna sampai saat ini belum sepenuhnya diterapkan karena masih rendahnya modal petani, masih terbatasnya akses petani terhadap lembaga permodalan, masih relatif rendahnya SDM petani. Hal ini menyebabkan produktivitas dan pertumbuhan sektor pertanian rendah. Introduksi teknologi tepat guna harus terus-menerus dikembangkan agar pertanian mampu menjadi sektor andalan dan penggerak pembangunan.

Di sektor peternakan, penerapan teknologi dalam rangka meningkatkan populasi dan mutu genetik ternak, sehingga dapat menghasilkan keturunan dari bibit pejantan unggul adalah Inseminasi Buatan (IB). Di Provinsi Jambi telah terdapat Balai Inseminasi Buatan yang berada di bawah UPTD Balai Pembibitan Ternak Provinsi Jambi telah dapat memproduksi semen beku untuk



pelaksanaan IB, walaupun produksi semen bekunya belum dapat memenuhi kebutuhan semen beku di Provinsi Jambi.

3) Peningkatan permintaan produk tanaman pangan, hortikultura dan peternakan

Pasar domestik sangat berpotensi untuk pemasaran produk pertanian tanaman pangan, hortikultura dan peternakan, dan cenderung meningkat terus akibat pertambahan jumlah penduduk dan tingkat kesejahteraan masyarakat.

Selain itu, budaya pola konsumsi masyarakat jambi yang menyebabkan tingginya permintaan beras dan daging di Provinsi Jambi. Budaya masyarakat jambi yang sangat bergantung dengan beras sebagai makanan pokok, untuk itu perlu penganekaragaman pola konsumsi, melalui produksi umbi-umbian dan produk hortikultura lainnya. Demikian pula untuk konsumsi daging, dimana budaya masyarakat jambi mengharuskan daging sebagai makanan yang wajib ada saat perayaan hari besar. Hal ini menuntut agar produksi padi dan daging terus meningkat seiring dengan peningkatan penduduk di Provinsi Jambi.

4) Tenaga Kerja

Ketersedian tenaga untuk pembangunan tanaman pangan di Provinsi Jambi relatif masih tersedia jumlahnya dan masih murah. Dengan lambatnya pertumbuhan sektor industri dan jasa yang menyebabkan masih terdapat limpahan tenaga kerja di sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan



peternakan. Pemanfaatan secara optimal jumlah dan murah nya upah tenaga kerja yang ada merupakan peluang untuk meningkatkan pembangunan tanaman pangan.

#### 5) Investasi

Insentif investasi dalam kegiatan agribisnis belum mencukupi terutama yang berkaitan dengan kebijakan makro ekonomi dan besarnya resiko dibidang agribisnis. Apabila diberikan kompensasi atas resiko yang berkaitan sifat - sifat alamiah produk pertanian yang mempunyai tingkat ketergantungan tinggi terhadap alam, musiman dan mudah rusak, maka minat investasi dibidang pertanian dapat meningkat.

Untuk bidang peternakan Dinas telah melakukan kerjasama melalui Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS) yang dimaksudkan mengurangi resiko masyarakat dalam pengembangan ternak sapi. Asuransi ternak sapi difokuskan pada perlindungan dalam bentuk ganti rugi kepada peternak jika terjadi kematian sapi karena penyakit, kecelakaan, beranak atau hilang akibat aksi pencurian.

Bantuan modal oleh Pemerintah perlu sebagai langkah awal dalam mempercepat pembangunan pertanian. Saat ini pemerintah telah meluncurkan sejumlah skim kredit program yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan usaha peternakan seperti KKPE (Kredit Ketahanan Pangan dan Energi) dan KUPS (Kredit Usaha Pembibitan Sapi). Skim

kredit ini dimungkinkan untuk membantu petani dalam memperoleh modal lunak guna pengembangan usahanya.

Selain memiliki sejumlah peluang, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi sesungguhnya menghadapi sejumlah tantangan guna meningkatkan pelayanannya di Provinsi Jambi. Berikut ini dijelaskan secara singkat sejumlah tantangan utama dimaksud.

#### 1) Alih Fungsi Lahan

Keberlanjutan sektor tanaman pangan dan hortikultura dihadapkan pada ancaman yang serius, dikarenakan alih fungsi lahan yang tinggi untuk pemukiman dan jasa usaha lainnya. Harga tanah yang mahal, faktor tuntutan ekonomi, tingkat pendidikan rendah, profesi petani kurang menarik/menguntungkan, peningkatan jumlah penduduk mengakibatkan luas lahan tanaman pangan dan hortikultura yang terus menyusut akibat konversi lahan pertanian produktif ke penggunaan non pertanian. Sedangkan kemampuan cetak lahan baru yang diusahakan oleh pemerintah belum bisa menyamai laju konversi lahan. Hal ini disebabkan keterbatasan anggaran yang dimiliki pemerintah.

Selama ini usaha peternakan menggunakan lahan kosong di pemukiman atau lahan yang ditanamii tanaman pangan maupun perkebunan. Penyebab hal ini karena tidak ada regulasi seperti RTRW (Rencana Tata Ruang Wilayah) yang memberikan ruang untuk

peternakan. Akibatnya, sering kawasan peternakan yang maju usahanya terusir untuk kepentingan pemukiman atau usaha lainnya.

2) Sarana dan prasarana yang belum menjamin aksesibilitas

Sarana produksi pertanian merupakan salah satu faktor yang penting dalam mendukung perkembangan atau kemajuan pertanian. Adopsi dan aplikasi teknologi di tingkat petani juga masih relatif rendah dan belum optimal dikarenakan petani dominan menjalankan usaha taninya berdasarkan cara konvensional.

Salah satu prasarana pertanian yang kondisinya memprihatinkan adalah jaringan irigasi dimana daya dukung irigasi bagi subsektor tanaman pangan mengalami penurunan seiring dengan kerusakan yang terjadi pada jaringan irigasi dimaksud sehingga petani mengalami kesulitan untuk berusaha tani karena tidak tersedianya air.

Akses sarana transportasi menjadi salah satu faktor penghambat dimana petani masih sering mengalami kesulitan memperoleh sarana produksi pertanian diantaranya petani masih sering mengalami kesulitan untuk memperoleh benih dan pupuk tepat waktu sesuai dengan jadwal tanam di lapangan. Sarana transportasi juga menjadi hambatan bagi sebagian petani di Provinsi dalam menjual produk hasil pertaniannya.

3) Degradasi lahan karena eksploitasi lahan yang berlebihan.



Degradasi lahan adalah proses penurunan produktivitas lahan yang sifatnya sementara maupun tetap, dicirikan dengan penurunan sifat fisik, kimia dan biologi. Degradasi lahan utamanya terjadi karena adanya erosi tanah yang dipercepat, penggunaan mesin-mesin pertanian, dan pemakaian bahan kimia pertanian yang berlebihan.

4) Penurunan kapasitas dan mutu sumber daya lahan dan air

Pembangunan tanaman pangan dan hortikultura dihadapkan pada penurunan kapasitas dan mutu sumberdaya lahan dan air. Dari segi kualitas, faktanya lahan pertanian sudah mengalami degradasi yang luar biasa, tingkat kesuburan lahan yang selama ini diusahakan mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena kurang pedulinya petani terhadap kaidah-kaidah pelestarian lingkungan. Salah satu penyebabnya adalah akibat dari penggunaan pupuk an-organik, Sedangkan dari segi kuantitas, lahan pertanian banyak yang beralih fungsi.

Sumberdaya air dipengaruhi oleh curah hujan dan daerah tangkapan air. Akibat terjadinya anomali iklim dan kerusakan daerah tangkapan air, ketersediaan dan kualitas air ke depan makin berkurang. Disisi lain penggunaan sumberdaya air makin meningkat yang semula kebanyakan untuk pertanian, dewasa ini dimanfaatkan juga untuk industri, perkotaan dan pemukiman dan ditambah lagi dengan perubahan iklim global dan pengrusakan

lingkungan. Dengan demikian ketersediaan sumberdaya air untuk subsektor tanaman pangan, hortikultura dan peternakan semakin berkurang.

- 5) Kurangnya minat generasi muda untuk bertani dan beternak

Tantangan yang dihadapi ke depan adalah kualitas sumber daya manusia pertanian yang sebagian besar belum produktif, kebijakan finansial yang belum berpihak kepada petani/pelaku agribisnis. Disisi lain generasi muda yang berminat bekerja di sektor pertanian cenderung menurun; dan apabila ini tidak diantisipasi di masa mendatang, pembangunan sektor pertanian akan menghadapi masalah, terutama dalam mendorong aktivitas agribisnis di pedesaan.

- 6) Tingginya resiko tertular penyakit hewan menular

Provinsi Jambi termasuk wilayah yang rawan tertular penyakit dari Provinsi lain karena merupakan daerah lalu lintas ternak antar Provinsi. Kondisi tersebut mengandung konsekuensi tindakan pencegahan dini terhadap kemungkinan timbulnya penyakit menular dari wilayah lain. Jenis penyakit menular yang perlu diwaspadai di Provinsi Jambi antara lain : Rabies, Anthrax, Avian Influenza/flu burung, Septichaemia Epizootica, jembrana dan Brucellosis. Anthrax merupakan penyakit hewan menular yang hanya dapat dikendalikan namun tidak dapat dibebaskan. Hal ini berkaitan dengan sifat spora bakteri antrax yang dapat bertahan di dalam tanah selama lebih dari 60 tahun. Anthrax pernah terdapat di

Provinsi Jambi tepatnya di Desa Rantau Majo, Kecamatan Sekernan, Kabupaten Muaro Jambi pada tahun 1988, sehingga tindakan pencegahan terhadap anthrax di daerah tersebut harus tetap dilaksanakan. Selain itu, faktor resiko menjadi lebih tinggi dikarenakan kurangnya tenaga dokter hewan di Provinsi Jambi.

Dari hasil analisis terhadap lingkungan internal dan eksternal sebagaimana diuraikan diatas maka dapat dipetakan sejumlah alternatif strategi yang harus dijalankan oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi guna meningkatkan perannya dalam pelayanan pengembangan peternakan dan pembinaan kesehatan hewan. Matrik alternatif strategi dimaksud disajikan pada tabel berikut ini.



**Tabel. 3.6 Analisis SWOT**

<p><b>Faktor Eksternal</b></p> <p><b>Faktor Internal</b></p>	<p><b>Peluang:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Potensi Sumber Daya Alam</li> <li>2. Teknologi</li> <li>3. Peningkatan Permintaan Produk Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan</li> <li>4. Tenaga Kerja Petani</li> <li>5. Investasi</li> </ol>	<p><b>Tantangan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alih Fungsi Lahan</li> <li>2. Sarana dan prasarana yang belum menjamin aksesibilitas</li> <li>3. Degradasi Lahan Pertanian Karena Eksploitasi Lahan Yang Berlebihan.</li> <li>4. Kapasitas dan Mutu Sumber Daya Lahan dan Air</li> <li>5. Kurangnya Minat Generasi Muda Untuk Bertani dan Beternak</li> <li>6. Tingginya resiko Tertular Penyakit Hewan Menular</li> </ol>
<p><b>Kekuatan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Koordinasi Lintas Institusi</li> <li>2. Jumlah Sumberdaya Aparatur</li> <li>3. Keaneekaragaman Produk Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan</li> <li>4. Bertambahnya Jumlah PPL</li> </ol>	<p><b>Alternatif Strategi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengembangkan jejaring kerjasama antar institusi</li> <li>2. Optimalisasi kinerja aparatur</li> <li>3. Memanfaatkan PPL dalam memperkenalkan tehnologi pertanian dan peternakan</li> <li>4. Mendorong Akselerasi Peningkatan Produktivitas, Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Melalui Penerapan Teknologi sejalan dengan peningkatan permintaan pasar</li> <li>5. Peningkatan potensi sumber daya untuk memproduksi aneka ragam produk tanaman pangan, hortikultura dan peternakan dalam rangka mencapai ketahanan pangan</li> <li>6. Optimalisasi program bantuan kredit</li> </ol>	<p><b>Alternatif Strategi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sinkronisasi program kerja lintas institusi</li> <li>2. Mendorong Percepatan Diversifikasi Produksi Tanaman pangan, hortikultura dan peternakan agar tidak bergantung pada satu jenis pangan saja</li> <li>3. Peningkatan sarana dan prasarana pada kawasan sentra dalam upaya peningkatan produksi</li> <li>4. Mendorong Peningkatan Efisiensi Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran</li> <li>5. Pemanfaatan Aparatur dan PPL dalam rangka memperkenalkan kaidah-kaidah pelestarian lingkungan untuk mengurangi penurunan mutu lahan dan air</li> <li>6. Memperluas akses informasi mengenai peluang kerja dalam bidang pertanian untuk menarik minat generasi muda untuk bertani dan beternak</li> <li>7. Pemanfaatan Aparatur dan PPL dalam peningkatan pengetahuan petani dalam usaha pencegahan dan pemberantasan penyakit hewan menular</li> </ol>
<p><b>Kelemahan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya Anggaran dan Pembiayaan</li> <li>2. Sarana dan Prasarana</li> <li>3. Pelaksana Teknis Lapangan</li> <li>4. Mutu Sumberdaya Aparatur</li> </ol>	<p><b>Alternatif Strategi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan anggaran dan pembiayaan untuk optimalisasi pengelolaan sumber daya</li> <li>2. Mendorong Peningkatan Penanganan Pascapanen Tanaman Pangan Dalam Mendukung Peningkatan Produksi Yang Berkelanjutan</li> <li>3. Menciptakan produk yang bermutu dan berdaya saing dalam memenuhi peningkatan permintaan pasar</li> <li>4. Mendorong Peningkatan Produksi Dan Produktivitas Tanaman pangan, hortikultura dan peternakan Yang Ramah Lingkungan Dan Aman Di Konsumsi</li> <li>5. Pemberdayaan petani dan pembinaan aparat</li> <li>6. Sikronisasi pembinaan teknis lapangan dengan Kabupaten/Kota</li> <li>7. Peningkatan investasi swasta dalam pengembangan agribisnis</li> </ol>	<p><b>Alternatif Strategi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perlindungan terhadap lahan pertanian untuk mencegah alih fungsi lahan dengan membuat RTRW untuk lahan pertanian dan mengupayakan program Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B).</li> <li>2. Meningkatkan anggaran dan pembiayaan untuk Penyediaan dan perbaikan sarana prasarana pertanian</li> <li>3. Menumbuhkembangkan Dan Mengoptimalkan Fungsi Kelembagaan Dan Manajemen Usaha Tani/Ternak untuk Meningkatkan Kesejahteraan Petani</li> <li>4. Pemanfaatan produk bioteknologi, seperti pupuk hayatiyang mengandung mikroba yang membantu menyediakan unsur hara untuk memperbaiki struktur tanah</li> <li>5. Meningkatkan koordinasi dan peran petugas teknis lapangan dalam pelaksanaan pencegahan dan pemberantasan penyakit hewan menular</li> </ol>



# BAB IV

## TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan Pembangunan Daerah Provinsi Jambi berdasarkan rumusan Visi dan Misi serta mengacu dan menyelaraskan dengan arahan teknis operasional dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020 – 2024 dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Jambi Tahun 2005 - 2025, maka tujuan pembangunan daerah untuk penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan 5 (lima) tahun ke depan dalam memantapkan perekonomian masyarakat dan daerah untuk bidang urusan pertanian adalah :

**“Memulihkan perekonomian daerah dan masyarakat melalui pengelolaan komoditas unggulan yang berkelanjutan (ekonomi hijau) guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat”.**

Sasaran Pembangunan Daerah Provinsi Jambi berdasarkan tujuan tersebut diatas, maka sasaran pembangunan Provinsi Jambi Tahun 2021 – 2026 dalam memantapkan perekonomian masyarakat dan daerah untuk bidang urusan Pertanian yaitu :

**“Meningkatkan ketersediaan pangan dan kemudahan akses terhadap pangan Indeks Ketahanan Pangan”.**

Berdasarkan tujuan dan sasaran pembangunan daerah provinsi jambi diatas, untuk mencapai sasaran daerah dalam meningkatkan ketersediaan pangan dan kemudahan akses terhadap pangan, maka Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi mempunyai tujuan dan sasarannya yaitu :

#### **4.1. Tujuan**

Tujuan dari Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan dalam mendukung pembangunan di Provinsi Jambi untuk lima tahun kedepan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura berkelanjutan.
2. Meningkatkan Populasi Ternak dan Produksi Daging yang ASUH (aman, sehat, utuh dan halal) berkelanjutan.

#### **4.2. Sasaran**

Sasaran yang hendak dicapai dalam pemantapan Sasaran Pembangunan Daerah Provinsi Jambi tahun 2021 – 2026 berdasarkan Visi, Misi dan Tujuan meliputi :

1. Tercapainya produktivitas tanaman pangan.
2. Tercapainya Produktivitas Hortikultura.
3. Tercapainya produksi tanaman pangan.
4. Tercapainya luas areal pengendalian dan penanggulangan bencana OPT.
5. Tersedianya Prasarana dan Sarana TPH.
6. Terpenuhinya kebutuhan benih TPH.
7. Terwujudnya penggunaan benih bersertifikat dan berlabel.
8. Terwujudnya peningkatan kualitas SDM Pertanian dan kelembagaan petani.
9. Tercapainya ketersediaan ternak (Sapi dan Kambing).
10. Tercapainya ketersediaan produksi daging.
11. Meningkatnya status kesehatan hewan.
12. Meningkatnya pelayanan keswan, kesmavet dan klinik hewan.
13. Tersedianya benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak.



**Tabel 4.1. Tujuan dan Sasaran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi Tahun 2021 - 2026**

<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Indikator Sasaran</b>	<b>Kondisi Awal (2020)</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>	<b>2024</b>	<b>2025</b>	<b>2026</b>	<b>Kondisi Akhir (2026)</b>
Mewujudkan kinerja akuntabilitas, pelayanan public dan keuangan	Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas kinerja serta pengelolaan keuangan DTPHP	Nilai SAKIP	70 (B)	72 (BB)	74 (BB)	76 (BB)	78 (BB)	80 (BB)	80 (BB)
Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura berkelanjutan	Tercapainya produktivitas tanaman pangan (padi dan jagung)	Persentase peningkatan produktivitas tanaman pangan (padi dan jagung) [%]	54,00 [Ku/Ha]	1,80	2,00	3,00	4,00	4,20	63,50 [Ku/Ha]
	Tercapainya Produktivitas Hortikultura (Cabe Merah dan Bawang Merah)	Persentase peningkatan produktivitas tanaman hortikultura (Cabe Merah dan Bawang Merah) [%]	88,15 Ku/Ha	2,00	2,23	2,45	2,68	2,90	90,32 Ku/Ha



Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kondisi Awal (2020)	2022	2023	2024	2025	2026	Kondisi Akhir (2026)
	Tercapainya produksi tanaman pangan	Produksi padi dan jagung							
		- Produksi Padi (Ton GKG)	368.413	416.223	435.708	463.472	497.937	533.504	533.504
		- Produksi Jagung (Ton GKG)	66.627	67.826	69.178	71.249	74.099	77.205	77.205
	Tercapainya peningkatan pengendalian dan penanggulangan bencana OPT terhadap luas tanaman Pangan dan Hortikultura.	Persentase peningkatan pengendalian dan penanggulangan bencana OPT (%) terhadap luas tanaman Pangan dan Hortikultura.	16,74	25,74	29,24	32,34	35,34	37,34	37,34



Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kondisi Awal (2020)	2022	2023	2024	2025	2026	Kondisi Akhir (2026)
	Tersedianya Prasarana dan Sarana TPH	Jumlah Prasarana dan sarana TPHP (unit)	171	160	160	170	170	180	180
	Terpenuhinya kebutuhan benih TPH	Benih sumber Tanaman Pangan (Ton)		45,5	48	70,5	73	74,5	75
		Benih Hortikultura (Batang)		3.000	5.000	7.000	10.000	12.000	12.000
	Terwujudnya penggunaan benih bersertifikat dan berlabel	Tersedia Benih Tanaman Bermutu di Provinsi Jambi (Ha)		500	550	605	666	732	732
	Terwujudnya peningkatan kualitas SDM Pertanian dan kelembagaan petani	Jumlah penyuluh dan petani yang di berdayakan (orang)	120	294	380	466	552	638	638



Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kondisi Awal (2020)	2022	2023	2024	2025	2026	Kondisi Akhir (2026)
		Jumlah kelembagaan koorporasi petani yang terbentuk atau dikembangkan (Kelompok tani)		11	13	16	19	22	22
Meningkakan Populasi Ternak dan Produksi Daging yang ASUH (aman, sehat, utuh dan halal) berkelanjutan	Tercapainya ketersediaan ternak (Sapi dan Kambing)	Populasi Ternak (Sapi dan Kambing)							
		- Populasi Sapi (Ekor)	158.825	162.002	165.242	168.546	171.917	175.356	175.356
		- Populasi Kambing (Ekor)	404.385	412.473	420.722	429.137	437.719	446.474	446.474
	Tercapainya ketersediaan produksi daging	Produksi Daging							
		Sapi (Ribuan Ton)	5,54	5,76	5,88	5,99	6,11	6,24	6,24
		Kambing (Ribuan Ton)	0,98	1,00	1,02	1,04	1,06	1,08	1,08
		Ayam Buras (Ribuan Ton)	5,59	6,61	7,21	7,86	8,56	9,34	9,34



Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kondisi Awal (2020)	2022	2023	2024	2025	2026	Kondisi Akhir (2026)
		Ayam Ras Petelur (Ribu Ton)	1,37	1,37	1,41	1,45	1,49	1,54	1,54
		Ayam Ras Pedaging (Ribu Ton)	44,61	61,65	72,64	85,71	101,14	119,35	119,35
		Itik (Ribu Ton)	0,51	0,53	0,54	0,56	0,58	0,60	0,60
	Meningkatnya status kesehatan hewan	Jumlah hewan yang terlayani (ekor)	16.300	11.500	14.500	16.000	18.000	20.000	20.000
	Meningkatnya pelayanan keswan, kesmavet dan klinik hewan	Terperiksanya sampel kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner (Sampel)	2.065	2.000	2.500	2.500	3.000	3.000	3.000
	Tersedianya benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak	Tersedianya bibit ternak sapi (ekor)	101	130	160	195	235	285	285



### 5.1. Strategi

Strategi adalah langkah-langkah berisikan program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi, yang dirumuskan dengan kriterianya mencakup ;

1. hubungan rasional antara visi dan misi dengan prioritas program kelapa daerah terpilih.
2. hubungan yang kuar dengan analisis daerah dan isu-isu strategis.
3. pernyataan yang umum guna memandu pengembangan program pembangunan tahunan selama lima tahun.
4. dikembangkan dalam suatu pemetaan strategi daerah. Strategi diperlukan untuk memperjelas arah pengembangan program prioritas kepala daerah.

Strategi yang dibuat pada hakekatnya tidak berdiri sendiri namun berhubungan dengan strategi Pembangunan Nasional karena pada dasarnya Pembangunan Nasional merupakan akumulasi dari pembangunan-pembangunan di daerah.

Arah kebijakan utama pembangunan wilayah nasional seperti yang tertuang pada RPJMN Tahun 2020-2024, diarahkan untuk menyelesaikan isu strategis utama yaitu ketimpangan antar wilayah dengan sasaran antara lain:

- (1). meningkatnya pemerataan antar wilayah (KBI-KTI, Jawa- luar Jawa);
- (2). meningkatnya keunggulan kompetitif pusat-pusat pertumbuhan wilayah;
- (3). meningkatnya kualitas dan akses pelayanan dasar, daya saing serta kemandirian daerah;
- (4). meningkatnya sinergi pemanfaatan ruang wilayah.

Strategi Pembangunan Povinsi Jambi tahun 2021-2026 adalah strategi utama dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di Provinsi Jambi yang mendukung strategi pembangunan nasional sebagaimana tercantum dalam RPJMN Tahun 2020-2024. adapun strategi yang akan ditempuh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi untuk mendukung strategi utama dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan Provinsi Jambi Tahun 2021-2026 Jambi yaitu:

1. Peningkatan produktivitas dan ketersediaan produksi tanaman pangan dan horrtikultura.
2. Tercapainya ketersediaan ternak dan produksi daging
3. Penyediaan dan perbaikan prasarana dan sarana tanaman pangan, hortikultura dan peternakan yang ramah lingkungan
4. Penyediaan benih dan bibit berkualitas, bersertifikat dan berlabel
5. Meningkatkan SDM Berkualitas dan Berdaya Saing serta kelembagaan petani
6. Tercapainya luas areal pengendalian dan penanggulangan bencana OPT.
7. Penyediaan bibit ternak berkualitas dan berkelanjutan
8. Penyediaan pakan yang cukup dan berkualitas berbasis bahan akan lokal



9. Meningkatnya kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner
10. Meningkatnya pelayanan keswan, kesmavet dan klinik hewan
11. Meningkatnya konservasi satwa, edukasi dan litbang serta rekreasi

## **5.2. Arah Kebijakan**

Memerhatikan arah Kebijakan Nasional dalam RPJMN 2020-2024 dan arahan Presiden, kebijakan pertanian dalam periode ini diarahkan untuk mendukung ketahanan pangan, pertumbuhan ekonomi termasuk memerhatikan kesejahteraan keluarga petani dan memerhatikan keberlanjutan sumber daya pertanian. Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran pembangunan maka Kementerian Pertanian menetapkan 5 (lima) arah kebijakan sebagai berikut :

- a. Terjaganya ketahanan pangan nasional,
- b. Meningkatnya nilai tambah dan daya saing pertanian,
- c. Menjaga keberlanjutan sumber daya pertanian serta tersedianya prasarana dan sarana pertanian,
- d. Meningkatkan kualitas SDM pertanian, dan
- e. Terwujudnya reformasi birokrasi dan tata kelola pemerintah yang berorientasi pada layanan prima.

Transformasi ekonomi wilayah Sumatera diarahkan untuk mewujudkan hilirisasi industri berbasis pertanian, perikanan dan tambang untuk menciptakan nilai tambah melalui pengolahan bahan baku menjadi bahan setengah jadi dan bahan akhir dengan mengoptimalkan manfaat pembangunan jalan tol trans Sumatera, bandara dan



pelabuhan. Selain itu pengembangan kawasan ekonomi di sepanjang koridor pesisir timur Sumatera diarahkan untuk hilirisasi komoditas unggulan dan pusat pertumbuhan yang berorientasi ekspor.

Berdasarkan beberapa kondisi perwilayahan diatas maka Kebijakan pembangunan Provinsi Jambi difokuskan kepada upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dan merupakan turunan dari kebijakan pembangunan Nasional dengan mempertimbangkan keunggulan daerah dan kearifan lokal masyarakat Provinsi Jambi.

Arah kebijakan pembangunan Provinsi Jambi diprioritaskan pada sinergitas antara kebijakan nasional dan Provinsi Jambi dengan lebih mengutamakan penanganan pada permasalahan pembangunan dan isu-isu strategis daerah. Kemudian, Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jambi 2005 – 2025 juga menjadi rujukan untuk mewujudkan pembangunan daerah yang merata dan berkeadilan dengan mengurangi kesenjangan sosial ekonomi dan keberpihakan kepada daerah tertinggal dan penduduk miskin.

Selain itu, sebagai wujud pengarusutamaan pembangunan berkelanjutan dalam pembangunan di Provinsi Jambi, RPJMD ini juga mengarahkan pada pertumbuhan hijau dimana perekonomian tumbuh namun tidak menimbulkan degradasi lingkungan yang tinggi. Untuk itu, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi dalam menyelenggarakan pembangunan daerah di Provinsi Jambi tahun 2021- 2026 akan diprioritaskan pada Peningkatan Produksi dan



Produktifitas Tanaman Pangan dan Hortikultura, peningkatan Populasi Ternak dan Produksi Daging.

Selain itu, pembangunan di Provinsi Jambi juga diarahkan sesuai dengan potensi dan fungsi ruangnya. Oleh karena itu, sebagaimana telah diarahkan dalam RTRW Provinsi Jambi Tahun 2013 – 2033, penyelenggaraan pembangunan kewilayahan di Provinsi Jambi lebih diarahkan pada :

- 1). Mengalokasikan penggunaan ruang di Provinsi Jambi (pola ruang) dengan menyetarakan kegiatan antar sektor dengan kebutuhan ruang dan potensi sumberdaya alam yang berasaskan kelestarian lingkungan menuju pembangunan yang berkelanjutan;
- 2). Pengembangan sarana prasaranayang diarahkan pada upaya pemererat keterkaitan spasial antar kawasan (struktur ruang);
- 3). Mengakselerasi pertumbuhan wilayah yang potensial untuk tumbuh, menjaga pertumbuhan pada kawasan strategis dan cepat tumbuh dengan tetap memperhatikan aspek keseimbangan pertumbuhan wilayah dalam satuan ruang; dan
- 4). Mendorong pengembangan wilayah untuk setiap kabupaten/kota di Provinsi berdasarkan pertimbangan sektor andalan, sektor potensial/unggulan dan kendala pengembangan yang ada.

Arah Kebijakan yang ditempuh untuk pembangunan pertanian dan pangan diarahkan dalam mewujudkan pertanian maju, mandiri dan modern untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan petani. Pertanian maju bisa diartikan dengan peningkatan kualitas SDM



pertanian yang mampu meningkatkan produktivitas kerja dan kesejahteraannya. Apabila ditinjau dari indikator ekonomi, dicirikan dengan kestabilan lembaga dan pranata pertanian dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi sekaligus menyumbang penciptaan/penyerapan tenaga kerja. Pertanian maju juga ditandai dengan peran serta masyarakat secara nyata dan efektif dalam pembangunan pertanian. Sedangkan pertanian mandiri bisa diartikan bahwa dalam pembangunan pertanian berdasarkan kemampuan dalam negeri sesuai dengan kondisi masyarakat. Pertanian mandiri diindikasikan dengan memiliki kemampuan ilmu pengetahuan dalam pengelolaan sumber daya pertanian, memiliki SDM yang berkualitas dalam memenuhi kebutuhan pembangunan pertanian, mampu mendorong tumbuhnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang maju dan memiliki kemampuan mendorong tumbuhnya kreativitas untuk selalu aktif dan bekerja sama dengan, pihak lain.

Memerhatikan arah Kebijakan Provinsi Jambi dalam RPJMD 2021-2026 yang diprioritaskan pada sinergitas antara kebijakan nasional dan Provinsi Jambi dengan lebih mengutamakan penanganan pada permasalahan pembangunan dan isu-isu strategis daerah dan arahan Presiden, kebijakan pertanian dalam periode ini diarahkan untuk mendukung ketahanan pangan, pertumbuhan ekonomi termasuk memerhatikan kesejahteraan keluarga petani dan memerhatikan keberlanjutan sumber daya pertanian. Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran pembangunan maka Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura



dan Peternakan Provinsi Jambi menetapkan 5 (lima) arah kebijakan sebagai berikut :

1. Meningkatkan Produksi dan Produksi tanaman pangan dan hortikultura.
2. Pemanfaatan Alsintan untuk Pembangunan tanaman pangan, hortikultura dan Peternakan.
3. Meningkatkan penggunaan benih bibit berkualitas, bersertifikat dan berlabel.
4. Meningkatkan kualitas SDM pertanian.
5. Peningkatan kualitas bibit ternak dan pakan ternak.
6. Pengelolaan Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner.
7. Peningkatan nilai tambah dan daya saing produk hewan.

Adapun Kebijakan dan strategi penataan ruang wilayah Provinsi Jambi yang dituangkan dalam kajian spasial, meliputi:

1. Pengembangan ekonomi sektor primer, sekunder dan tersier sesuai daya dukung wilayah, melalui: Peningkatan dan pengembangan kawasan agropolitan dengan melengkapi fasilitas perdagangan pusat koleksi distribusi dan jasa pendukung komoditas pertanian kawasan.
2. Optimalisasi pemanfaatan kawasan budi daya untuk mendukung pengembangan ekonomi daerah, melalui:
  - a. Pengembangan sektor unggulan di masing-masing kabupaten/ kota sesuai dengan potensi yang ada.
  - b. Mengembangkan dan melestarikan kawasan budi daya pertanian pangan untuk mendukung perwujudan ketahanan pangan.



**Tabel.5.1. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan**

<b>Visi : Terwujudnya Jambi yang Maju, Aman, Aman, Nyaman, Tertib, Amanah dan Profesional dibawah Ridho ALLAH SWT</b>			
<b>Misi 2 : Memantapkan Perekonomian Masyarakat dan Daerah</b>			
<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Strategi</b>	<b>Arah Kebijakan</b>
Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura berkelanjutan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tercapainya Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura</li> <li>2. Tersedianya Prasarana dan Sarana TPH</li> <li>3. Terwujudnya peningkatan kualitas SDM Pertanian dan kelembagaan petani</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan produktivitas dan ketersediaan produksi tanaman pangan dan hortikultura</li> <li>2. Penyediaan dan perbaikan prasarana dan sarana tanaman pangan dan hortikultura yang ramah lingkungan</li> <li>3. Penyediaan benih dan bibit berkualitas, bersertifikat dan berlabel</li> <li>4. Meningkatkan SDM Berkualitas dan Berdaya Saing serta kelembagaan petani</li> <li>5. Tercapainya luas areal pengendalian dan penanggulangan bencana OPT</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan Produksi dan Produksi tanaman pangan dan hortikultura</li> <li>2. Pemanfaatan Alsintan untuk Pembangunan tanaman pangan dan hortikultura</li> <li>3. Meningkatkan penggunaan benih bibit berkualitas, bersertifikat dan berlabel</li> <li>4. Meningkatkan kualitas SDM pertanian</li> </ol>
Meningkatkan Populasi Ternak dan Produksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tercapainya ketersediaan ternak dan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyediaan bibit ternak berkualitas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan kualitas bibit ternak dan</li> </ol>

<p>Daging yang ASUH (aman, sehat, utuh dan halal) berkelanjutan</p>	<p>peningkatan produksi daging</p> <p>2. Meningkatnya status kesehatan hewan dan meningkatkan keamanan pangan Asal hewan</p> <p>3. Tersedianya Prasarana dan Sarana Peternakan</p>	<p>dan berkelanjutan.</p> <p>2. Penyediaan pakan yang cukup dan berkualitas berbasis bahan akan lokal.</p> <p>3. Meningkatkan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner</p> <p>4. Penyediaan dan perbaikan prasarana dan sarana peternakan.</p> <p>5. Meningkatkan pelayanan keswan, kesmavet dan klinik hewan</p>	<p>pakan ternak.</p> <p>2. Pengelolaan Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner</p> <p>3. Pemanfaatan Alsintan untuk Pembangunan peternakan</p> <p>4. Peningkatan nilai tambah dan daya saing produk hewan</p>
---	--	---	--

## RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

### 6.1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah bertujuan untuk memenuhi pelayanan administrasi kantor yang kegiatannya meliputi :

1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.

Sub Kegiatan :

- a. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
- b. Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD
- c. Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD
- d. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
- e. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah.

Sub Kegiatan :

- a. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
- b. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
- c. Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD
- d. Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD
- e. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD
- f. Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan

- g. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD
  - h. Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran
3. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah.  
Sub Kegiatan :
- a. Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian
4. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah.  
Sub Kegiatan :
- a. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
  - b. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
  - c. Penyediaan Bahan Logistik Kantor
  - d. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
  - e. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
  - f. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
5. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.  
Sub Kegiatan :
- a. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
  - b. Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor
  - c. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
6. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.  
Sub Kegiatan :

- a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
  - b. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
  - c. Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor
  - d. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
7. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah. Sub Kegiatan :
- a. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan

## **6.2. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian**

Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian bertujuan untuk meningkatkan Prasarana Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan. Adapun kegiatan yang dilaksanakan yaitu

1. Kegiatan Penataan Prasarana Pertanian,
  - Sub kegiatan :
  - a. Perencanaan Pengembangan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian.
  - b. Koordinasi, Sinkronisasi dan Penataan Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya.
  - c. Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengelolaan Jaringan Irigasi di Tingkat usaha Tani.
  - d. Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengelolaan Jalan Usaha Tani.

### **6.3. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian**

Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian bertujuan untuk meningkatkan Sarana Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan. Adapun Kegiatan yang dilaksanakan adalah :

1. Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman

Sub Kegiatan :

- a. Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Hortikultura.
- b. Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Tanaman Pangan.
- c. Pengelolaan Penerbitan Sertifikat Benih.
- d. Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Tanaman Pangan.

2. Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian

Sub Kegiatan :

- a. Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan dan Sarana Pendukung Pertanian.
- b. Koordinasi dan Sinkronisasi pengawasan Peredaran Sarana Pertanian.

3. Peningkatan ketersediaan dan Mutu/Bibit ternak dan Tanaman Pakan ternak, bahan pakan, serta pakan kewenangan provinsi

Sub Kegiatan :

- a. Pemberian bimbingan peningkatan produksi benih/bibit ternak dan tanaman pakan ternak, bahan pakan, serta pakan kewenangan provinsi.



- b. Pengembangan dan Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi.
  - c. Pengembangan Kapasitas Petugas Pengawas Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi
4. Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan Kewenangan Provinsi.
- Sub Kegiatan :
- a. Pengendalian Penyediaan dan Produksi Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak.
5. Penyediaan Benih/Bibit ternak dan hijauan pakan yang sumbernya dari daerah provinsi lain.
- Sub Kegiatan :
- a. Pengadaan Hijauan pakan ternak yang sumbernya dari daerah provinsi lain.
  - b. Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain

#### **6.4. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner**

Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner bertujuan Meningkatnya kesehatan hewan komoditas strategis dan Terjaminnya keamanan pangan komoditas peternakan strategis di Provinsi. Adapun kegiatan yang dilaksanakan yaitu :

- 1. Penjaminan kesehatan hewan, penutupan dan pembukaan daerah wabah penyakit hewan menular



lintas daerah Kabupaten/Kota dalam satu daerah Provinsi

Sub. Kegiatan :

a. Pengendalian resiko dan penanggulangan penyakit hewan dan zoonosis.

2. Pengawasan Pemasukkan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Lintas Daerah Provinsi.

Sub. Kegiatan :

a. Pengawasan atas penerapan persyaratan teknis untuk pemasukkan dan pengeluaran hewan dan produk hewan.

b. Penilaian Risiko Penyakit Hewan dan Keamanan Produk Hewan

3. Kegiatan Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit.

Sub Kegiatan :

a. Pengujian Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner.

4. Kesejahteraan Hewan

Sub Kegiatan :

a. Pengelolaan Penerbitan Sertifikat Kesejahteraan Hewan dan Nomor Kontrol Veteriner (NKV).

### **6.5. Program Perizinan Usaha Pertanian**

Program Perizinan Usaha Pertanian mempunyai sasaran yaitu Peningkatan mutu produk hasil tanaman dan hortikultura daerah, meningkatnya penjualan hasil produk lokal dan tersedianya data informasi pasar seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi. Adapun kegiatannya yaitu :



1. Penerbitan Izin Usaha Pertanian Yang Kegiatan Usahanya Dalam Kabupaten/Kota.

Sub Kegiatan :

- a. Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian.
- b. Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian.

#### **6.6. Program Penyuluh Pertanian**

Program Penyuluh Pertanian bertujuan untuk Meningkatkan Peningkatan dan pengembangan Kompetensi Penyuluh Pertanian ASN, Swadaya dan Swasta. Adapun kegiatannya sebagai berikut :

1. Pengembangan Ketenagaan Penyuluhan Pertanian.

Sub Kegiatan :

- a. Pengembangan Kompetensi Penyuluh Pertanian ASN.
- b. Kerja sama Pengembangan Kompetensi Penyuluhan Pertanian Swadaya dan Swasta.

2. Kegiatan Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian.

Sub Kegiatan :

- a. Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian
- b. Pelaksanaan Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani

3. Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan.

Sub Kegiatan :



- a. Pembentukan dan Penguatan Kelembagaan Koorporasi Petani.
- b. Pendampingan Manajemen Koorporasi Petani.
- c. Penilaian Kelayakan dan Standarisasi Manajemen Koorporasi Petani.
- d. Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani.

#### **6.7. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian**

Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian bertujuan untuk meningkatkan luas areal pengendalian dan penanggulangan bencana OPT. Adapun kegiatannya sebagai berikut :

1. Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Provinsi.

Sub Kegiatan :

- a. Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
- b. Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan
- c. Pencegahan penanganan kebakaran lahan dan gangguan usaha tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
- d. Penanggulangan pasca bencana alam bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan.

Secara detail Rencana Program dan Kegiatan serta Pendanaan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi disajikan pada Tabel 6.1. sebagai berikut :



Tabel.6.1. Rencana Program dan Kegiatan serta Pendanaan Tahun 2022 – 2026

NO	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program /Kegiatan/Sub kegiatan	Indikator Kinerja Program/kegiatan/sub kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab		
								Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
								Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta		Target	Rp Juta
	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan								84.275		106.575		17.280		29.026		39.330		576.485	
1	Mewujudkan kinerja akuntabilitas, pelayanan public dan keuangan	Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas kinerja serta pengelolaan keuangan DTPHP	Nilai SAKIP	3.27.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Predikat AKIP Perangkat Daerah	B	B	47.195	BB	60.115	BB	65.480	BB	72.350	A	77.880	A	323.020	
				3.27.01.1.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				950		1.700		1.950		2.200		2.450		9.250	Sekretariat
				3.27.01.1.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (Dkumen)	7	7	500	15	850	15	950	15	1.050	15	1.150	15	4.500	



NO	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program /Kegiatan/Sub kegiatan	Indikator Kinerja Program/kegiatan/sub kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab		
								Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
								Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta		Target	Rp Juta
				3.27.01.1.01.06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Kordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD (laporan)	6	7	200	7	500	7	600	7	700	7	800	7	2.800	
				3.27.01.1.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (Laporan)	1	1	250	2	350	2	400	2	450	2	500	2	1.950	
				3.27.01.1.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah				40.930		51.040		56.050		61.160		66.220		275.400	Sekretariat



NO	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program /Kegiatan/Sub kegiatan	Indikator Kinerja Program/kegiatan/sub kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab
								Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		
								Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	
				3.27.01.1.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN (orang/buln)	3.144	3.864	40.000	3.864	50.000	3.864	55.000	3.864	60.000	3.864	65.000	3.864	270.000	
				3.27.01.1.02.02	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN (Dokumen)	12	12	900	12	1.000	12	1.000	12	1.100	12	1.150	12	5.150	
				3.27.01.1.02.05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Kordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD (Laporan)		2	30	2	40	2	50	2	60	2	70	2	250	



NO	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program /Kegiatan/Sub kegiatan	Indikator Kinerja Program/kegiatan/sub kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab		
								Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
								Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta		Target	Rp Juta
				3.27.01.1.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah				300		1.070		1.120		1.290		1.510		5.290	Sekretariat
				3.27.01.1.05.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya (paket)	-	566	370	566	370	1.132	350	566	400	1.132	600	566	1.720	
				3.27.01.1.05.04	Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Hasil Kordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian (Dkumen)	6	6	300	7	600	7	650	7	750	7	750	7	3.050	
				3.27.01.1.05.09	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan (Orang)	-	20	100	20	100	24	120	28	140	32	160	32	520	



NO	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program /Kegiatan/Sub kegiatan	Indikator Kinerja Program/kegiatan/sub kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab		
								Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
								Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta		Target	Rp Juta
				3.27.01.1.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah				310		795		905		1.010		1.175		4.195	Sekretariat
				3.27.01.1.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan (Paket)	12	12	20	12	30	12	35	12	40	12	50	12	175	
				3.27.01.1.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan (Paket)	12	12	30	12	275	12	300	12	325	12	400	12	1.330	
				3.27.01.1.06.03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan (Paket)	-	10	25	10	25	10	30	10	35	10	40	10	130	



NO	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program /Kegiatan/Sub kegiatan	Indikator Kinerja Program/kegiatan/sub kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab
								Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		
								Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	
				3.27.01.1.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan (Paket)	12	12	30	12	50	12	60	12	70	12	80	12	290	
				3.27.01.1.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan (Paket)	12	12	20	12	45	12	55	12	65	12	75	12	260	
				3.27.01.1.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang Disediakan (Dokumen)	3	3	10	3	20	3	25	3	25	3	30	3	110	
				3.27.01.1.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (Laporan)	12	12	200	12	350	12	400	12	450	12	500	12	1.900	



NO	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program /Kegiatan/Sub kegiatan	Indikator Kinerja Program/kegiatan/sub kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab		
								Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
								Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta		Target	Rp Juta
				3.27.01.1.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah				1260		1300		1200		1750		1300		6.810	Sekretariat
				3.27.01.1.07.02	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan (Unit)		6	600	5	150	5	150	6	650	5	150	5	1.700	
				3.27.01.1.07.05	Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan (Unit)		30	120	60	200	100	250	100	250	120	300	120	1.120	
				3.27.01.1.07.09	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan (Unit)		1	500	1	600	1	600	2	700	2	700	2	3.100	
				3.27.01.1.07.10	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan (Unit)		4	40	33	350	22	200	10	150	15	150	15	890	



NO	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program /Kegiatan/Sub kegiatan	Indikator Kinerja Program/kegiatan/sub kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab		
								Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
								Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta		Target	Rp Juta
				3.27.01.1.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				970		1.260		1.190		1.270		1.350		6.040	Sekretariat
				3.27.01.1.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan (Laporan)	12	12	800	12	1.000	12	900	12	950	12	1.000	12	4.650	
				3.27.01.1.08.03	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan (Laporan)	12	12	20	12	60	12	70	12	80	12	90	12	320	
				3.27.01.1.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan (Laporan)	12	12	150	12	200	12	220	12	240	12	260	12	1.070	



NO	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program /Kegiatan/Sub kegiatan	Indikator Kinerja Program/kegiatan/sub kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab		
								Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
								Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta		Target	Rp Juta
				3.27.01.1.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				2.475		2.950		3.065		3.670		3.875		16.035	Sekretariat
				3.27.01.1.09.01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya (unit)		309	1.200	325	1.400	350	1.500	375	1.600	400	1.800	400	7.500	
				3.27.01.1.09.06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara (Unit)	12	50	75	50	50	50	65	50	70	50	75	50	335	
				3.27.01.1.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi (unit)	5	10	1.200	10	1.500	11	1.500	12	2.000	12	2.000	12	8.200	



NO	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program /Kegiatan/Sub kegiatan	Indikator Kinerja Program/kegiatan/sub kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab		
								Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah				
								Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta			
2	Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura berkelanjutan	1.Tercapainya Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hptikultura  2.Tersedianya Prasarana dan Sarana TPH  3.Terwujudnya peningkatan kualitas SDM Pertanian dan kelembagaan petani	1. Rasio Ketersediaan Pupuk Bersubsidi terhadap total kebutuhan pupuk di Provinsi Jambi 2. Rasio Pelaku usaha pertanian yang mendapatkan akses pembiayaan	3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Persentase Ketersediaan Sarana Pertanian yang Sesuai Peruntukkan di Kab/Kota (%)	11	15	23.400	17	28.850	19	31.750	21	34.700	23	37.600	23	156.300			
				3.27.02.1.01	Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian	Pengawasan terhadap penyaluran pupuk bersubsidi di 11 kabupaten/kota																Bid. PSP
				3.27.02.1.01.01	Pengawasan sebaran pupuk, Pestisida, Alsintan dan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pengawasan Ketersediaan dan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan, dan Sarana Pndukung Pertanian (Laporan)	11	11	2400	11	2450	11	2625	11	2675	11	2850	11	13.000			
				3.27.02.1.01.02	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian (Dkumen)	1	1	750	1	950	1	1.150	1	1.350	1	1.550	1	5.750			



NO	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program /Kegiatan/Sub kegiatan	Indikator Kinerja Program/kegiatan/sub kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab		
								Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
								Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta		Target	Rp Juta
				3.27.02.1.02	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman				1.450		1.560		1.676		1.798		1.928		8.412	Bid. TPH, UPTD BPSPT
				3.27.02.1.02.01	Pengelolaan Penerbitan Sertifikat Benih	Jumlah Sertifikat Benih (Srtifikat)	100	100	300	110	330	121	363	133	399	146	439	146	1.831	
				3.27.02.1.02.02	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih / Bibit Hortikultura	Jumlah Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Predaran Benih/Bibit Horti (Laporan)	3	4	300	11	330	11	363	11	399	11	439	11	1.831	
				3.27.02.1.02.03	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Tanaman Pangan	Jumlah Benih/Bibit Tanaman Pangan yang Memenuhi Persyaratan Mutu, Penyediaan dan Predaran (Dkumen)	3	7	850	7	900	7	950	7	1.000	7	1.050	7	4.750	
				3.27.02.1.04	Peningkatan ketersediaan dan Mutu/Bibit ternak dan Tanaman Pakan ternak, bahan pakan, serta pakan kewenangan provinsi				15.300		20.190		22.399		24.677		26.822		109.388	Bid. Peternakan, UPTD BPT



NO	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program /Kegiatan/Sub kegiatan	Indikator Kinerja Program/kegiatan/sub kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab
								Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		
								Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	
				3.27.02.1,04.01	Pemberian bimbingan peningkatan produksi benih/bibit ternak dan tanaman pakan ternak, bahan pakan, serta pakan kewenangan provinsi	Jumlah Bimbingan Peningkatan Produksi Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi (Dkumen)	6	8	14.150	8	18.615	8	20.399	8	22.152	8	23.972	8	99.288	
				3 27 02 1.04 02	Pengembangan dan Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi	Jumlah Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Prov. (Laporan)	2	3	1.000	4	1.400	4	1.800	4	2.300	4	2.600	4	9.100	



NO	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program /Kegiatan/Sub kegiatan	Indikator Kinerja Program/kegiatan/sub kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab		
								Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
								Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta		Target	Rp Juta
				3 27 02 1.04 03	Pengembangan Kapasitas Petugas Pengawas Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi	Jumlah Pengawas Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi yang Mengikuti Pengembangan Kapasitas (Orang)	10	11	150	39	175	39	200	39	225	39	250	39	1.000	
				3 27 02 1.05	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan Kewenangan Provinsi	Trkendalinya Penyediaan dan Peredaran Bibit Ternak dan Pakan Ternak Unggul (Laporan)			2.000		2.100		2.200		2.300		2.400		11.000	Bid. Peternakan
				3 27 02 1.05 01	Pengendalian Penyediaan dan Produksi Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Jumlah ketersediaan Benih/Bibit Ternak dan HMT yang Tersedia dan yang Dproduksi (Laporan)	11	11	2.000	11	2.100	11	2.200	11	2.300	11	2.400	11	11.000	



NO	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program /Kegiatan/Sub kegiatan	Indikator Kinerja Program/kegiatan/sub kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab		
								Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
								Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta		Target	Rp Juta
				3.27.02.1.07	Penyediaan Benih/Bibit ternak dan hijauan pakan yang sumbernya dari daerah provinsi lain.	Tersedianya pakan ternak yang berkualitas			1.500		1.600		1.700		1.900		2.050		8.750	Bid. Peternakan
				3.27.02.1.07.01	Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain	Jumlah Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain (Ekor)		6.000	850	7.000	900	8.000	950	9.000	1.100	10.000	1.200	10.000	5.000	
				3.27.02.1.07.02	Pengadaan Hijauan pakan ternak yang sumbernya dari daerah provinsi lain	Jumlah Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain (Ton)	500	500	650	500	700	600	750	600	800	750	850	750	3.750	
3	Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura berkelanjutan	1.Tercapainya Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hptikultura	Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	3.27.03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Presentase Ketersediaan Prasarana Pertanian yang Sesuai Peruntukkan di Kab/ Kota (%)	7	11	10.000	13	12.500	15	14.000	17	15.000	19	16.000	19	67.499	



NO	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program /Kegiatan/Sub kegiatan	Indikator Kinerja Program/kegiatan/sub kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab		
								Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
								Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta		Target	Rp Juta
		2.Tersedianya Prasarana dan Sarana TPH	Terlaksananya Pengembangan Kawasan Sentra Sayuran Organik Tanaman Obat dan Florikltura	3.27.03.1.01	Penataan Prasarana Pertanian	Peningkatan Produksi Padi dan Jagung			10.000		12.500		14.000		15.000		16.000		67.499	Sekretariat, Bid. TPH, Bid. PSP
		3.Terwujudnya peningkatan kualitas SDM Pertanian dan kelembagaan petani		3.27.03.1.01.01	Perencanaan Pengembangan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian	Jumlah Rencana Pengembangan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian (Dkumen)	7	7	1.963	7	2.048	7	2.194	7	2.301	7	2.463	7	10.968	
				3.27.03.1.01.04	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengelolaan Jaringan Irigasi di Tingkat Usaha Tani	Jumlah Kordinasi, Sinkronisasi dan Pengelolaan Jaringan Irigasi di Tingkat Usaha Tani (Dkumen)	11,00	11,00	2.500	11,00	3.452	11,00	4.000	11,00	4.499	11,00	4.837	11,00	19.288	
				3.27.03.1.01.09	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penataan Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Jumlah Kordinasi, Sinkronisasi dan Penataan Prasarana Pndukung Pertanian Lainnya (Laporan)	6	6	3.537	6	4.800	6	5.400	6	5.800	6	6.200	6	25.737	



NO	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program /Kegiatan/Sub kegiatan	Indikator Kinerja Program/kegiatan/sub kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab
								Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		
								Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	
4	Meningkatkan Populasi Ternak dan Produksi Daging yang ASUH (aman, sehat, utuh dan halal) berkelanjutan	1.Tercapainya Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura	1. Peningkatan Status Kesehatan Hewan	3.27.03.1.01.10	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian Serta sarana pendukungnya	Jumlah Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya yang Dibangun, Dipelihara dan Direhabilitasi (Unit)		3	2.000	10	2.200	12	2.406	15	2.400	18	2.500	18	11.506	
				3.27.04	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Prsentase Meningkatnya keswan komoditas strategis dan Terjaminnya keamanan pangan komoditas peternakan strategis di Prov. Jambi (%)	5	7	1.000	8	1.820	9	2.150	10	2.470	12	2.750	12	10.190	
		3.27.04.1.01	Penjaminan kesehatan hewan, penutupan dan pembukaan daerah wabah penyakit hewan menular lintas daerah Kabupaten/Kota dalam satu daerah Provinsi																	



NO	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program /Kegiatan/Sub kegiatan	Indikator Kinerja Program/kegiatan/sub kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab
								Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		
								Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	
				3.27.04.1.01.01	Pengendalian resiko dan penanggulangan penyakit hewan dan zoonosis	Jumlah Wilayah Pengendalian Risiko dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis (Laporan)	11	11	350	11	750	11	850	11	950	11	1.000	11	3.900	
				3.27.04.1.02	Pengawasan Pemasukkan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Lintas Daerah Provinsi	Jumlah Hewan dan Produk Hewan yang diawasi			200		270		350		420		500		1.740	Bid. Keswan, UPTD Lab. Keswan dan Kesmavet
				3.27.04.1.02.01	Penilaian Risiko Penyakit Hewan dan Keamanan Produk Hewan	Jumlah Penilaian Risiko Penyakit Hewan dan Keamanan Produk Hewan (Laporan)	11	11	100	11	120	11	150	11	170	11	200	11	740	
				3.27.04.1.02.02	Pengawasan atas penerapan persyaratan teknis untuk pemasukkan dan pengeluaran hewan dan produk hewan	Jumlah Pengawasan Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan (Laporan)		8	100	8	150	8	200	8	250	8	300	8	1.000	



NO	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program /Kegiatan/Sub kegiatan	Indikator Kinerja Program/kegiatan/sub kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab		
								Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
								Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta		Target	Rp Juta
				3.27.04.1.03	Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit	- Peningkatan Akreditasi - Peningkatan Kapasitas SDM Laboratorium	2.065		400		600		700		800		900		3.400	UPTD Lab. Keswan dan Kesmavet
				3.27.04.1.03.03	Pengujian Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah Pengujian Laboratorium Keswan dan Kesmavet(Dkumen)		1	400	1	600	1	700	1	800	1	900	1	3.400	
				3.27.04.1.05	Kesejahteraan Hewan	Jumlah Sertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV)			50		200		250		300		350		1.150	Bid. Keswan
				3.27.04.1.05.01	Pengelolaan Penerbitan Sertifikat Kesejahteraan Hewan dan Nomor Kontrol Veteriner (NKV)	Jumlah Sertifikat Kesejahteraan Hewan dan Nomor Kontrol Veteriner (NKV) (Srtifikat)	11	15	50	18	200	21	250	24	300	27	350	27	1.150	



NO	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program /Kegiatan/Sub kegiatan	Indikator Kinerja Program/kegiatan/sub kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab		
								Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
								Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta		Target	Rp Juta
5	Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura berkelanjutan	1.Tercapainya Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hptikultura	1. Rasio luas serangan OPT yang dapat dikendalikan dibandingkan dengan luas tanam tanaman pangan dan hortikultura ,	3.27.05	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN (%)	Persentase luas aral pengendalian dan penanggulangan bencana OPT	16,74	10	725	10	910	10	990	10	1.066	10	1.150	10	4.841	
		2.Tersedianya Prasarana dan Sarana TPH	2. Rasio luas area terkena DPI yang dapat ditanggulangi dibanding luas tanam tanaman pangan dan hortikultura (2%)	3.27.05.1.01	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Propinsi	Persentase luas areal pengendalian dan penanggulangan bencana OPT			725		910		990		1.066		1.150		4.841	UPTD BPTPH



NO	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program /Kegiatan/Sub kegiatan	Indikator Kinerja Program/kegiatan/sub kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab		
								Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
								Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta		Target	Rp Juta
		3.Terwujudnya peningkatan kualitas SDM Pertanian dan kelembagaan petani	3. Rasio luas area terkena bencana yang dapat ditanggulangi dibanding luas bencana	3.27.05.1.01 01	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan yang Dikendalikan (Ha)	100	100	400	125	550	125	600	150	650	150	700	150	2.900	
				3.27.05.1.01 02	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Jumlah Area Terdampak Perubahan Iklim Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Ditangani (Ha)		10	75	12	85	14	95	16	100	18	110	18	465	
				3.27.05.1.01 03	Pencegahan, Penanganan Kebakaran lahan dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Jumlah Luasan Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan (Ha)		3	100	4	110	5	120	6	130	7	140	7	600	



NO	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program /Kegiatan/Sub kegiatan	Indikator Kinerja Program/kegiatan/sub kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab
								Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		
								Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	
				3.27.05.1.01.04	Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan	Jumlah Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan (Laporan)		3	150	3	165	3	175	3	186	3	200	3	876	
6	Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura berkelanjutan	1.Tercapainya Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hptikultura	1. Rasio luas serangan OPT yang dapat dikendalikan dibandingkan dengan luas tanam tanaman pangan dan hortikultura ,	3.27.06	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN (%)	Penerbitan Izin Usaha Pertanian di Kabupaten / kota	10	10	250	10	300	10	350	10	400	10	450	10	1.750	



NO	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program /Kegiatan/Sub kegiatan	Indikator Kinerja Program/kegiatan/sub kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab		
								Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
								Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta		Target	Rp Juta
		2.Tersedianya Prasarana dan Sarana TPH	2. Rasio luas area terkena DPI yang dapat ditanggulangi dibanding luas tanam tanaman pangan dan hortikultura (2%)	3.27.06.1.01	Penerbitan Izin Usaha Pertanian Yang Kegiatan Usahanya Dalam Kabupaten/Kot a				250		300		350		400		450		1.750	Bid. TPH
		3.Terwujudnya peningkatan kualitas SDM Pertanian dan kelembagaan petani	3. Rasio luas area terkena bencana yang dapat ditanggulangi dibanding luas bencana	3.27.06.1.01.02	Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian		-	3	250	3	300	3	350	3	400	3	450	3	1.750	
7	Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura berkelanjutan	Terwujudnya peningkatan kualitas SDM Pertanian dan kelembagaan petani	jumlah penyuluh dan kelembagaan petani	3.27.07	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Prsentase Kelembagaan Pertanian yang meningkat kapasitasnya	2	2	1.705	2	2.080	2	2.560	2	3.040	2	3.500	2	12.885	



NO	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program /Kegiatan/Sub kegiatan	Indikator Kinerja Program/kegiatan/sub kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab		
								Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026			Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
								Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta		Target	Rp Juta
				3.27.07.1.01	Kegiatan Pengembangan Ketenagaan Penyuluhan Pertanian	Peningkatan dan pengembangan Kompetensi Penyuluh Pertanian ASN, Swadaya dan Swasta			300		375		500		600		700		2.475	UPTD PPP
				3.27.07.1.01.01	Pengembangan Kompetensi Penyuluh Pertanian ASN	Jumlah Penyuluh Pertanian ASN yang Telah Mengikuti Pengembangan Kompetensi melalui Pendidikan dan Pelatihan (Orang)	35	45	150	50	175	55	250	60	300	65	350	65	1.225	
				3.27.07.1.01.02	Kerja sama Pengembangan Kompetensi Penyuluhan Pertanian Swadaya dan Swasta	Jumlah Penyuluh Pertanian Swadaya dan Swasta yang Telah mengikuti Pengembangan Kompetensi (Orang)	45	50	150	55	200	60	250	65	300	70	350	70	1.250	



NO	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program /Kegiatan/Sub kegiatan	Indikator Kinerja Program/kegiatan/sub kegiatan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung jawab
								Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		
								Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	Target	Rp Juta	
				3.27.07.1.03	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan ekonomi pertanian brbasiskawasan	Meningkatnya kapasitas kelembagaan ekonomi petani/peternak			1.405		1.705		2.060		2.440		2.800		10.410	UPTD PPP
				3.27.07.1.03.01	Pembentukan dan Penguatan Kelembagaan koorporasi petani	Jumlah Koorporasi Petani yang Dibentuk dan Beroperasi (Unit)	11	11	550	11	700	11	860	11	1.040	11	1.200	11	4.350	
				3.27.07.1.03.02	Pendampingan Manajemen Koorporasi Petani	Jumlah Pendampingan Manajemen Koorporasi Petani (Laporan)		11	250	13	350	16	400	19	450	22	500	22	1.950	
				3.27.07.1.03.03	Penilaian Kelayakan dan Standarisasi Manajemen Koorporasi Petani	Jumlah Koorporasi Petani yang Dinilai Kelayakan dan Standarisasi Manajemennya (Unit)		22	255	26	255	32	300	38	350	44	400	44	1.560	
				3.27.07.1.03.04	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani	Jumlah Sekolah Lapang Kelompok Tani yang Terbentuk (Unit)		10	350	13	400	16	500	19	600	22	700	22	2.550	



**Tabel.6.2. Rencana Program dan Kegiatan serta Pendanaan kegiatan BioCF Tahun 2022 - 2026**

No Rekening	Nama Program	Nama Kegiatan	Nama Sub Kegiatan	Kegiatan Rinci Hibah JSMP BioCF	Pagu Anggaran				Penanggungjawab
					2022	2023	2024	2025	
3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN								
3.27.02.1.01		Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian							
3.27.02.1.01.02			Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian	Peningkatan Kapasitas untuk meningkatkan Produktivitas areal tanaman rakyat	120.900.844	101.030.844	99.030.844	-	Pukpes
				Pengadaan Barang dan Jasa	13.253.736	300.320.000	197.500.000	-	Pukpes
3.27.03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN								
3.27.03.1.01		Penataan Prasarana Pertanian							
3.27.03.1.01.09			Koordinasi, Sinkronisasi dan Penataan Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Bimtek Teknis Pasca Panen	250.000.000	250.000.000	250.000.000	125.000.000	PPHTPH
				Memfasilitasi Pasar	240.000.000	240.000.000	120.000.000	120.000.000	PPHTPH
3.27.03	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian								
3.27.02.2.05		Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan HMT dalam daerah Kab/Kota							
3.27.02.2.05.05			Pengendalian Penyediaan Bibit/Benih Ternak Kabupaten Kota dan Hijauan pakan Ternak	Peningkatan Kapasitas untuk meningkatkan produktivitas areal tanaman rakyat	26.360.000	40.430.000	38.430.000	-	Pakan Ternak
				Pengadaan Barang dan Jasa	284.230.964	77.000.000	38.500.000	-	Pakan Ternak



No Rekening	Nama Program	Nama Kegiatan	Nama Sub Kegiatan	Kegiatan Rinci Hibah JSMP BioCF	Pagu Anggaran				Penanggungjawab
					2022	2023	2024	2025	
3.27.03	PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN								
3.27.03.1.01.09		PENATAAN PRASARANA PERTANIAN							
3.27.03.1.01.09			KOORDINASI, SINKRONISASI DAN PENATAAN PRASARANA PENDUKUNG PERTANIAN LAINNYA	PENINGKATAN KAPASITAS UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS AREAL TANAMAN RAKYAT	65.000.000,00	63.000.000,00	61.000.000,00	-	LAHAN DAN IRIGASI BIDANG PSP
				Pengembangan model tanaman pertanian petani kecil	300.000.000	300.000.000	100.000.000	-	LAHAN DAN IRIGASI BIDANG PSP
				Pengadaan Barang dan Jasa	30.000.072	-	-	-	LAHAN DAN IRIGASI BIDANG PSP
3.27.05	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN								
3.27.05.1.01		Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Provinsi							
3.27.05.1.01.			Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan 2. Pencegahan dan Penanganan Kebakaran Lahan dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan,	Peningkatan Kapasitas untuk Meningkatkan Produktivitas Areal Tanaman Rakyat	64.040.000	63.840.000	61.840.000	-	BPTPH



No Rekening	Nama Program	Nama Kegiatan	Nama Sub Kegiatan	Kegiatan Rinci Hibah JSMP BioCF	Pagu Anggaran				Penanggungjawab
					2022	2023	2024	2025	
			Hortikultura dan Peternakan	Pengadaan Barang dan Jasa	63.065.228	127.680.000	67.000.000	-	BTPH
3.27.03.1.01.01	<b>Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian</b>	Kegiatan Penataan Prasarana Pertanian	Perencanaan Pengembangan Prasarana, Kawasan, dan Komoditas Pertanian. (Sub : Pengembangan Padi Rendah Emisi - Bio CF)	Peningkatan Kapasitas untuk meningkatkan produktivitas areal tanaman rakyat	53.699.156	51.699.156	49.699.156	60.000.000	pangan
				Pengadaan Barang dan Jasa	81.250.000	162.500.000	67.000.000	370.000.000	Pangan



# BAB VII

## KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Penetapan indikator kinerja atau ukuran kinerja akan digunakan untuk mengukur kinerja atau keberhasilan organisasi. Indikator kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan sebagai alat untuk menilai keberhasilan pembangunan secara kuantitatif maupun kualitatif di bidang pertanian, merupakan gambaran yang mencerminkan capaian indikator kinerja program (outcomes/ hasil) dari kegiatan (output/ keluaran). Indikator kinerja program adalah sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah (efek langsung).

Pengukuran indikator hasil lebih utama daripada sekedar keluaran, karena hasil (outcomes) menggambarkan tingkat pencapaian atas hasil lebih tinggi yang mungkin mencakup kepentingan banyak pihak. Indikator kinerja akan dapat dijadikan sebagai media perantara untuk memberi gambaran tentang prestasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi yang diharapkan di masa mendatang.

Secara rinci, penetapan indikator kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi dalam mendukung program pembangunan daerah Provinsi Jambi Tahun 2021-2026 sebagaimana disajikan pada tabel 7.1. berikut :



**Tabel 7.1. Penetapan Indikator Kinerja Daerah terhadap Capaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Provinsi Jambi**

No	Indikator Kinerja Daerah	satuan	Kondisi Kinerja Awal (2020)	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja Akhir (2026)
				2022	2023	2024	2025	2026	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3	<i>Pertanian</i>								
3.1	Persentase peningkatan produktivitas tanaman pangan (padi dan jagung)	%	54,00 Ku/Ha	1,80	2,00	3,00	4,00	4,20	63,50 Ku/Ha
3.2	Persentase peningkatan produktivitas tanaman hortikultura (Cabe Merah dan Bawang Merah)	%	88,15 Ku/Ha	2,00	2,23	2,45	2,68	2,90	90,32 Ku/Ha
3.3	Populasi Ternak (Sapi dan Kambing)								
	Populasi Sapi	Ekor	158.825	162.002	165.242	168.546	171.917	175.356	175.356
	Populasi Kambing	Ekor	404.385	412.473	420.722	429.137	437.719	446.474	446.474
3.4	Persentase peningkatan pengendalian dan penanggulangan bencana OPT	%	16,74	25,74	29,24	32,34	35,34	37,34	37,34
3.5	Produksi Padi	Ton GKG	386.413	416.223	435.708	463.472	497.937	533.504	533.504



No	Indikator Kinerja Daerah	satuan	Kondisi Kinerja Awal (2020)	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja Akhir (2026)
				2022	2023	2024	2025	2026	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3.6	Produksi Jagung	Ton pipil kering (PK)	66.627	67.826	69.178	71.249	74.099	77.205	77.205
3.7	Produksi Daging								
	- Sapi	Ribu Ton	5,54	5,76	5,88	5,99	6,11	6,24	6,24
	- Kambing	Ribu Ton	0,98	1,00	1,02	1,04	1,06	1,08	1,08
	- Ayam Buras	Ribu Ton	5,59	6,61	7,21	7,86	8,56	9,34	9,34
	- Ayam Ras Petelur	Ribu Ton	1,37	1,39	1,41	1,45	1,49	1,54	1,54
	- Ayam Ras Pedaging	Ribu Ton	44,61	61,65	72,64	85,71	101,14	119,35	119,35
	- Itik	Ribu Ton	0,51	0,53	0,54	0,56	0,58	0,60	0,60



# **BAB VIII**

## **PENUTUP**

Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah Lingkup Provinsi Jambi Tahun 2021 – 2026 merupakan pedoman dan arahan bagi masing – masing perangkat daerah dalam pelaksanaan penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan di Provinsi Jambi sesuai dengan posisi dan peran yang diemban, dan dengan berpedoman kepada RPJMD Provinsi Jambi 2021 – 2026. Renstra Perangkat Daerah ini akan menjadi dasar dalam Penyusunan Renja dan RKPD serta digunakan sebagai instrument evaluasi penyelenggaraan pemerintah daerah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing Perangkat Daerah.

Keberhasilan pelaksanaan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah Lingkup Pemerintah Provinsi Jambi Tahun 2021 – 2026 tentunya akan dapat diwujudkan dengan dukungan dari seluruh stakeholder yang ada, kerjasama yang kuat antara Pemerintah Pusat melalui Kementerian/Lembaga, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota, komitmen serta dukungan DPRD Provinsi Jambi dan Kabupaten/Kota, serta kerjasama dengan Perguruan Tinggi, Pihak Swasta, LSM dan Masyarakat.

**KEPALA DINAS,**

**Ir. Akhmad Maushul**

